



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, LIKUIDITAS DAN
INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP FINANCIAL
DISTRESS DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Ritel Yang Terdaftar

Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Pada
Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan

Syarif Kasim Riau



OLEH :

MARIZTI AINUN JARIAH

12170321813

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2025

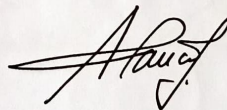
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MARIZTI AINUN JARIAH
NIM : 12170321813
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : VII (DELAPAN)
JUDUL : PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, LIKUIDITAS DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023)
TANGGAL UJIAN : KAMIS 08 MEI 2025

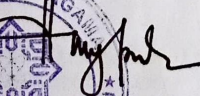
DISETUJUI OLEH :
PEMBIMBING



Anna Nurlita, S.E., M.Si
NIP. 19870715 202321 2 055

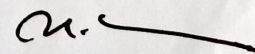
MENGETAHUI :

DEKAN



Dr. H. MAHYARNI, S.E., MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI
S1 AKUNTANSI



Faiza Muklis, SE, M.Si
NIP. 19741108 200003 2 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MARIZTI AINUN JARIAH
NIM : 12170321813
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : VII (DELAPAN)
JUDUL : PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, LIKUIDITAS DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023)
TANGGAL UJIAN : KAMIS 08 MEI 2025

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

Penguji I

Dr. Khairil Henry, SE, M.Si., AK
NIP. 19751129 2008011 009

Penguji II

Dr. Andi Irfan, SE., M.Sc., Ak., Ca
NIP. 19830418 200604 1 001

Sekretaris

Zikri Aidilla Syarli, SE, M. Ak
Nip. 19940523 202203 2 000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Marizti Ainun Jariah
NIM : 12170321813
Tempat/Tgl. Lahir : Tembilahan, 25 Maret 2003
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

"Pengaruh Corporate Governance, Likuiditas dan Intellectual capital Terhadap financial Distress dengan Ukuran perusahaan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada perusahaan Sektor Perdagangan Ritel periode 2021 - 2023)"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Maret 2025
buat Pernyataan


Ainun Jariah
NIM.12170321813





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, LIKUIDITAS DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI”

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Ritel Yang Terdaftar

Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

Oleh :

MARIZTI AINUN JARIAH

12170321813

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Corporate Governance (Gender Diversity, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen), Likuiditas dan Intellectual Capital Terhadap Financial Distress Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 78 sampel dengan periode penelitian 2021-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah Moderated Regression Analysis (MRA) dengan menggunakan aplikasi bantuan E-views 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Gender Diversity, Kepemilikan Institusional dan Likuiditas berpengaruh terhadap Financial Distress, Sedangkan Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan Intellectual Capital tidak berpengaruh terhadap Financial Distress. Selanjutnya hasil dari Uji MRA menunjukkan bahwa variabel moderasi ukuran perusahaan memoderasi pengaruh gender diversity, kepemilikan institusional dan likuiditas terhadap financial distress. Sedangkan ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial, komisaris independen dan intellectual capital terhadap financial distress. Dari hasil penelitian juga diperoleh koefisien determinasi (R^2) dengan nilai 0,4688 memiliki arti bahwa besarnya pengaruh Gender Diversity, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Likuiditas dan Intellectual Capital sebesar 46,88%.

Kata Kunci : Financial Distress, Corporate Governance, Likuiditas, Intellectual Capital

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

“THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE, LIQUIDITY AND INTELLECTUAL CAPITAL ON FINANCIAL DISTRESS WITH COMPANY SIZE AS A MODERATING VARIABLE”

(Empirical Study on Retail Trade Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2021-2023)

By :

MARIZTI AINUN JARIAH

12170321813

This study aims to determine the effect of Corporate Governance (Gender Diversity, Managerial Ownership, Institutional Ownership and Independent Commissioners), Liquidity and Intellectual Capital on Financial Distress with Company Size as a Moderating Variable in Retail Trade Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample of this study was obtained using purposive sampling technique, so that 78 samples were obtained with the research period 2021-2023. This study uses secondary data obtained through the company's annual report. The analysis method used is Moderated Regression Analysis (MRA) using the E-views 12 assistance application. The results of this study indicate that Gender Diversity, Institutional Ownership and Liquidity have an effect on Financial Distress, while Managerial Ownership, Independent Commissioners and Intellectual Capital have no effect on Financial Distress. Furthermore, the results of the MRA test show that the moderating variable company size moderates the effect of gender diversity, institutional ownership and liquidity on financial distress. While company size does not moderate the effect of managerial ownership, independent commissioners and intellectual capital on financial distress. From the research results, the coefficient of determination (R^2) with a value of 0.4688 means that the magnitude of the influence of Gender Diversity, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Independent Commissioners, Liquidity and Intellectual Capital is 46.88%.

Keywords: Financial Distress, Corporate Governance, Liquidity, Intellectual Capital



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim,

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Alhamdulillahirrobbil'alamin, dengan penuh rasa syukur, penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Corporate Governance*, Likuiditas dan *Intellectual Capital* Terhadap *Financial Distress* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Ritel yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2021-2023)” dengan baik. Shalawat serta salam penulis haturkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan cahaya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Di Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada Ibunda Neti Herawati dan Ayahanda Izhar selaku orang tua terhebat yang menjadi alasan penulis dalam menuntut ilmu dan dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 Akuntansi. Dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr, Khairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, S.E, Msa, Ak, CA. Selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Anna Nurlita, SE., M.Si selaku Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan dan yang telah sepenuh hati membantu, membimbing, memotivasi dan memberikan berbagai wawasan baru bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Teristimewa dan tersayang buat ibunda “Neti Herawati” dan Ayahanda “Izhar” yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, mendorong, memotivasi dan memberikan cinta dan kasih sayangnya hingga saat ini. Hal yang sama penulis ucapkan kepada saudara kandung saya, Nashurfan Zulfalah serta segenap sanak saudara yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis.
12. Terimakasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan Miftahur Rahmah, Liana Gustia, Bhakti Elisa Fitri Irianti, Salman Efendi, Mesi Suryani, Dinda Dwi Sartika, Dedek Gusmi, Metrihana Yulita, Rindani Putri, Amanansyah Marito Harahap, Nurlistianto dan Riski Safutra yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Terimakasih kepada Semua teman-teman akuntansi kelas C angkatan 2021 yang telah memberikan motivasi serta dukungan. Serta semua teman-teman akuntansi keuangan B yang pernah menjalani perkuliahan selama 5 semester.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Terimakasih untuk diri sendiri yang telah mampu berjuang dan tetap semangat dalam menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan semoga kedepannya dapat membanggakan kedua orangtua *Insha'Allah*.

15. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang diberikan kepada penulis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca.

Pekanbaru, 20 Maret 2025
Penulis,

Marizti Ainun Jariah
Nim 12170321813

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	13
1.5. Sistematika Penulisan	14
BAB II	15
TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1. Landasan Teori	15
2.1.1. Teori Sinyal	15
2.2. <i>Financial Distress</i>	16
2.3. <i>Corporate Governance</i>	21
2.3.1. <i>Gender Diversity</i>	24
2.3.2. Kepemilikan Manajerial	25
2.3.3. Kepemilikan Institusional	25
2.3.4. Komisaris Independen	25
2.4. Likuiditas	26
2.5. <i>Intellectual Capital</i>	26
2.6. Ukuran Perusahaan	28
2.7. Pandangan Islam Terhadap <i>Financial Distress</i>	29
2.8. Penelitian Terdahulu	31
2.9. Kerangka Pemikiran	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.10.	Pengembangan Hipotesis	38
2.10.1.	Pengaruh <i>Gender Diversity</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	38
2.10.2.	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap <i>Financial Distress</i> ...	39
2.10.3.	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Financial Distress</i>	40
2.10.4.	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap <i>Financial Distress</i>	42
2.10.5.	Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Financial Distress</i>	42
2.10.6.	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	43
2.10.7.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Hubungan <i>Gender Diversity</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	44
2.10.8.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Hubungan Kepemilikan Manajerial Terhadap <i>Financial Distress</i>	45
2.10.9.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Hubungan Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Financial Distress</i>	46
2.10.10.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Hubungan Komisaris Independen Terhadap <i>Financial Distress</i>	46
2.10.11.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Hubungan Likuiditas Terhadap <i>Financial Distress</i>	47
2.10.12.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Hubungan <i>Intellectual Capital</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	48
BAB III		49
METODE PENELITIAN		49
3.1.	Desain Penelitian	49
3.2.	Populasi dan Sampel	49
3.2.1.	Populasi	49
3.2.2.	Sampel.....	50
3.3.	Data dan Sumber Penelitian	54
3.4.	Metode Pengumpulan	54
3.5.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	55
3.5.1.	Variabel Dependen.....	55
3.5.2.	Variabel Independen	57
3.5.3.	Variabel Moderasi	61
3.6.	Metode Analisis Data	64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.7.	Analisis Statistik Deskriptif.....	64
3.8.	Uji Asumsi Klasik	65
3.8.1.	Uji Normalitas.....	65
3.8.2.	Uji Multikolonieritas.....	66
3.8.3.	Uji Heterokedastisitas	66
3.8.4.	Uji Autokorelasi	67
3.9.	Analisis Regresi Data Panel	68
3.10.	Penentuan Regresi Data Panel	69
3.11.1.	<i>Common Effect Model</i>	69
3.11.2.	<i>Fixed Effect Model</i>	69
3.11.3.	<i>Random Effect Model</i>	69
3.11.	Pemilihan Model Regregi Data Panel.....	70
3.10.1.	Uji <i>Chow</i>	70
3.10.2.	Uji Hausman	71
3.10.3.	Uji Lagrange Multiplier	71
3.12.	Uji Hipotesis	72
3.13.	Uji Analisis Regresi Moderasi (MRA)	73
3.14.	Uji Koefien Determinasi.....	74
BAB IV		75
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		75
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	75
4.2.	Statistik Deskriptif.....	76
4.3.	Uji Asumsi Klasik	79
4.3.1.	Uji Normalitas.....	79
4.3.2.	Uji Multikolinieritas.....	80
4.3.3.	Uji Heterokedastisitas	82
4.3.4.	Uji Autokorelasi	83
4.4.	Penentuan Regresi Data Panel.....	84
4.4.1.	<i>Common Effect Model</i>	84
4.4.2.	<i>Fixed Effect Model</i>	85
4.4.3.	<i>Random Effect Model</i>	85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.5.	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	86
4.5.1.	Uji Chow	86
4.5.2.	Uji Hausman	87
4.5.3.	Uji Lagrange Multiplier	88
4.6.	Analisis Regresi Data Panel Dengan MRA.....	90
4.7.	Uji Hipotesis.....	94
4.7.1.	Uji t	94
4.7.2.	Analisis Regresi Moderasi (MRA).....	98
4.7.3.	Koefisien Determinasi.....	102
4.8.	Pembahasan	103
4.7.1.	Pengaruh <i>Gender Diversity</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	103
4.7.2.	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap <i>Financial Distress</i>	104
4.7.3.	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Financial Distress</i>	106
4.7.4.	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap <i>Financial Distress</i>	108
4.7.5.	Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Financial Distress</i>	109
4.7.6.	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	111
4.7.7.	Pengaruh <i>Gender Diversity</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.....	112
4.7.8.	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap <i>Financial Distress</i> Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	113
4.7.9.	Pengaruh Kepemilikan Konstitusional Terhadap <i>Financial Distress</i> Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	114
4.7.10.	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap <i>Financial Distress</i> Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	115
4.7.11.	Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Financial Distress</i> Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.....	117
4.7.12.	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.....	118
BAB V		120
PENUTUP		120
5.1.	Kesimpulan	120



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2.	Saran.....	126
5.3.	Keterbatasan Penelitian.....	127
DAFTAR PUSTAKA		127
LAMPIRAN.....		134





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pendapatan dan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Ritel	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian.....	47
Tabel 3.2 Daftar Kriteria Pengambilan Sampel	49
Tabel 3.3 Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria	49
Tabel 3.4 Daftar Sampel Penelitian	51
Tabel 3.5 Pengukuran Operasional Variabel	59
Tabel 4.1 Daftar Sampel Penelitian	72
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	73
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	78
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	79
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	80
Tabel 4.6 Hasil Common Effect Model	81
Tabel 4.7 Hasil Fixed Effect Model.....	82
Tabel 4.8 Hasil Random Effect Model	83
Tabel 4.9 Hasil Uji Chow.....	81
Tabel 4.10 Hasil Uji Hausman	82
Tabel 4.11 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	83
Tabel 4.12 Hasil Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel	83
Tabel 4.13 Hasil Hipotesis Penelitian	88
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis T	89
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Moderasi (MRA).....	92
Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinasi	96

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	37
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	77



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era yang semakin maju, perkembangan suatu bisnis pun semakin berkembang pesatnya. Hal ini didukung dengan ketatnya persaingan antar perusahaan. Perusahaan akan berusaha untuk menyediakan barang dan jasa berkualitas tinggi untuk memenuhi permintaan konsumen. Kompetisi persaingan antar perusahaan dilakukan agar perusahaan dapat menjaga kinerjanya dengan baik dan dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang sehat serta terhindar dari risiko kebangkrutan. Oleh karena itu, perusahaan tersebut melakukan berbagai inovasi dan strategi agar mampu mempertahankan eksistensinya di dunia bisnis (Lawita & Binangkit, 2022).

Setiap perusahaan berdiri dengan tujuan untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Namun hal ini tidak selalu terealisasi dengan baik. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi, sehingga dapat mengakibatkan penurunan kinerja keuangan. Dengan penurunan kinerja keuangan tersebut maka perusahaan akan berisiko menghadapi kesulitan keuangan yang berujung pada kebangkrutan. Hal inilah yang disebut dengan *Financial Distress*. Menurut Kalbuana (2022) *financial distress* merupakan tahapan kemunduran kondisi keuangan suatu perusahaan sebelum likuidasi atau kebangkrutan. Naik turunnya kondisi keuangan suatu perusahaan merupakan hal yang wajar, namun kondisi yang menimbulkan kekhawatiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi penanam modal dan pemberi pinjaman jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang dapat berujung pada kebangkrutan.

Kondisi perekonomian pada tahun 2020 hingga 2021 secara umum belum bisa dikatakan mengesankan. Banyak perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan, namun terdapat pula perusahaan yang mengalami peningkatan contohnya saja perusahaan di sektor kesehatan. Pandemi Covid 19 memberikan kerugian yang besar dalam industri ritel diseluruh dunia termasuk Indonesia. Menurut Data Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia menunjukkan berawal dari fenomena awal covid hingga Maret 2021, tercatat sekitar 1.300 toko ritel terpaksa tutup sebagai dampak dari pandemi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa banyak perusahaan yang mengalami *finacial distress* karena tidak mampu bertahan pada kondisi krisis tersebut.

Tabel 1.1 Data Pendapatan dan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Ritel di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah)

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	Pendapatan	Lab
HERO	Hero Supermarket	2021	Rp 3.481.227	Rp -963.526
		2022	Rp 4.436.667	Rp 59.111
		2023	Rp 5.097.517	Rp -132.165
MPPA	Matahari Putra Prima	2021	Rp 6.655.222	Rp -337.548
		2022	Rp 7.017.530	Rp -429.634
		2023	Rp 6.914.802	Rp -255.350
RANC	Supra Boga Lestari	2021	Rp 2.887.534	Rp 9.839
		2022	Rp 2.898.832	Rp -83.668

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	Rp 2.804.214	Rp -121.047
WICO	Wicaksana Overseas International	2021	Rp 2.570.253	Rp -115.139
		2022	Rp 1.619.163	Rp -137.839
		2023	Rp 1.423.095	Rp -111.023

Sumber : www.idx.co.id (Data Diolah)

Beberapa perusahaan dibidang perdagangan ritel mendapatkan dampak kesulitan keuangan terlihat dari PT. Hero Supermarket Tbk (HERO). Manajemen HERO menjelaskan bahwa pada tahun 2021 HERO mencatat rugi tahun berjalan Rp. 963,52 M. Hal ini disebabkan oleh fenomena Covid dan PPKM, serta perubahan pola belanja masyarakat. Kerugian yang dialami HERO sepanjang tahun tersebut merupakan kombinasi dari biaya bersih yang timbul akibat restrukturisasi Giant. Penutupan seluruh gerai Giant oleh PT Hero Supermarket Tbk berlaku efektif 1 Agustus 2021. Penutupan toko menyebabkan kenaikan utang lain-lain yang melonjak hingga 59 persen atau Rp 181 miliar dikarena biaya bangunan dan pemeliharaan terkait dengan penutupan toko. Penutupan ini berdampak pula bagi karyawan. Data Asosiasi Serikat Pekerja Indonesia menyebutkan bahwa awalnya Giant memiliki sekitar 15.000 karyawan. Namun karena mengalami kerugian, HERO mengurangi jumlah karyawan baik kontrak maupun tetap sekitar 7.000 karyawan yang mendapati dampak tersebut (CNBC Indonesia, 2021).

Selanjutnya kerugian yang dialami oleh PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) selama tujuh tahun berturut-turut sejak 2017 hingga 2023. Diketahui bahwa pada tahun 2023 MPPA membukukan rugi bersih setelah pajak senilai Rp255,34 miliar. Dimana di tahun sebelumnya kerugian MPPA naik dari per

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desember 2021 Rp337,5 milyar menjadi Rp429,6 milyar per Desember 2022. Berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2022, MPPA sebenarnya mampu meraup penjualan bersih Rp 7,01 triliun atau tumbuh 5,44 persen yoy. Namun kenaikan tersebut seiring dengan beban pokok yang lebih besar. Tepatnya dari Rp 5,45 triliun pada 2021 menjadi Rp 5,73 triliun sepanjang 2022 sehingga MPPA lagi lagi mencatatkan kerugian di periode berjalan. Pengeluaran dengan biaya yang tinggi menjadi penyebab MPPA kembali membukukan kerugian. Kinerja MPPA yang buruk inilah yang berdampak pada penurunan harga saham MPPA. Diketahui pada 8/3/2023 saat penutupan perdagangan, harga saham MPPA berada di level Rp117 atau turun 4,10 persen. MPPA sendiri tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 21 Desember 1992 dengan harga IPO Rp7.150. Di mana harga saham MPPA sejak listing hingga saat ini sudah turun sekitar 98 persen. Laba MPPA kembali tergerus akibat tingginya beban-beban. Terlihat adanya peningkatan pada beban penjualan, beban umum dan administrasi dan lainnya yang meningkat cukup tajam. Dengan adanya kerugian inilah PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) selama tahun 2023 membuat kebijakan untuk tidak membagikan dividen bagi investornya (IpotNews, 2024).

Fenomena selanjutnya yang mengalami kerugian yaitu PT Supra Boga Lestari Tbk (RANC). Perusahaan emiten perdagangan eceran barang kebutuhan pokok milik Grup Djarum di bawah naungan PT Global Digital Niaga atau yang lebih akrab dengan nama Blibli.com, yakni PT Supra Boga Lestari Tbk (RANC) selaku pengelola Ranch Market dan Farmers Market

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus rela menelan pil pahit di kurun waktu 6 bulan pertama 2022. RANCH mencatatkan kerugian sebesar Rp 83,66 miliar di tahun 2022. Kinerja yang menurun ini salah satunya dipengaruhi oleh peningkatan beban pokok pendapatan di saat pendapatan stabil dari tahun lalu. Direktur Utama PT Supra Boga Lestari Tbk mengatakan bahwa dalam Laporan Keuangan, pendapatan bersih tercatat sebesar Rp 2,89 triliun, stabil dari tahun sebelumnya. Meskipun demikian, laba kotor turun menjadi Rp 650,50 miliar dari Rp 679,09 miliar karena adanya beban pokok pendapatan sebesar Rp 40 miliar. Selain itu, dampak dari peningkatan beban umum dan administrasi, beban keuangan dan penurunan pendapatan tercatat rugi sebelum pajak penghasilan dibukukan sebesar Rp 86,03 miliar. Kondisi ini diperparah dengan beban penjualan yang membengkak menjadi Rp249,49 miliar yang awalnya dari Rp208,20 miliar. Beban umum dan administrasi senilai Rp127,18 miliar turun dari sebelumnya Rp128,20 miliar. Kemudian beban keuangan yang melonjak menjadi Rp18,97 miliar dari sebelumnya Rp11,70 miliar. Dengan adanya catatan beban tersebut, RANC menanggung rugi sebelum pajak penghasilan sebesar Rp51,28 miliar, hal ini berbanding terbalik dari tahun sebelumnya di mana RANC membukukan laba sebesar Rp20,61 miliar (EmitenNews, 2022).

Pada fenomena yang terjadi pada perusahaan ritel tersebut terlihat bahwasanya kesulitan keuangan merupakan kejadian sebelum perusahaan mengalami *collapse*. Salah satu cara untuk menanggulangi hal tersebut yaitu dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Selain dari laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan, pencegahan terjadinya *financial distress* dapat dikendalikan dengan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Corporate Governance*.

Menurut Nilasari (2021), Lawita & Binangkit (2022) dan Fania & NR (2023) *Corporate Governance* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi *financial distress* suatu perusahaan. *Corporate Governance* adalah seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pengurus, pemegang saham, kreditor, karyawan, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya terkait hak dan tanggung jawab dalam perusahaan. Menurut IICG (*The Indonesian Institute for Corporate Governance*) dalam Wardoyo et al. (2022) *corporate governance* dipahami sebagai serangkaian mekanisme yang bertujuan untuk mengelola dan memantau perusahaan, dengan harapan agar perusahaan beroperasi sesuai dengan harapan pemegang saham. *Corporate Governance* merupakan salah satu variabel yang berkontribusi terhadap kesulitan keuangan perusahaan. Dengan diterapkannya *Corporate Governance* pada suatu perusahaan hal ini dapat memberikan dampak baik yaitu menurunkan kemungkinan terjadinya *financial distress*.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dilakukan dalam rangka mewujudkan perusahaan dengan pengelolaan yang lebih terbuka bagi para pengguna laporan keuangan untuk berbagai kepentingan (Ernawati et al., 2022). Pelaksanaan *corporate governance* yang efektif berpengaruh positif terhadap laporan keuangan yang dihasilkan. Dalam hal ini, perusahaan atau manajemen akan kesulitan melakukan manipulasi akuntansi karena adanya pengawasan dari dewan komisaris. Akibatnya, laporan keuangan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disusun mencerminkan kondisi yang sebenarnya dan memiliki integritas (Novius, 2023). *Gender Diversity*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Komisaris Independen adalah elemen *Corporate Governance* yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Hasil penelitian terkait *Corporate Governance* terhadap *Financial Distress* yang dilakukan oleh dilakukan oleh Khaeria & Kristanti, (2023) yang menunjukkan bahwa *Gender Diversity* tidak dipengaruhi oleh *Financial distress*. Hal ini bertentangan dengan penelitian oleh Ramadanty, (2022) *gender diversity* pengaruhnya positif terhadap *financial distress*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Muafiroh & Hidajat, (2023) menunjukkan *Corporate Governance* yang dinilai melalui kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan direksi, dewan komisaris, dan komisaris independen tidak memiliki dampak terhadap terjadinya *financial distress*. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nilasari, (2021) menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *financial distress*.

Selain *Corporate Governance*, Menurut Delayanti et al. (2022), Eka Malasari & Isbanah (2022) dan Bukhari & Rozalinda (2022) Likuiditas juga merupakan faktor dari *financial distress*. Likuiditas mengukur seberapa banyak kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya pada waktu yang telah ditentukan. Besarnya kemampuan perusahaan dalam membiayai dan melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik, maka perusahaan dapat terhindar dari risiko kesulitan keuangan. Rasio lancar merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jangka pendeknya secara tepat waktu (Hadi, 2022). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khaeria & Kristanti, (2023) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini bertentangan dengan Muafiroh & Hidajat, (2023) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress*.

Selanjutnya Menurut Ramadanty (2022), dan Eka Malasari & Isbanah (2022) *Intellectual Capital* juga merupakan faktor dari *financial distress*. *Intellectual Capital* merupakan kekayaan tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan dan dapat memberikan nilai tambah pada bisnis serta mampu mengurangi risiko kesulitan keuangan. Apabila *Intellectual Capital* dimanfaatkan secara optimal maka perusahaan akan memiliki nilai tambah yang memberikan karakteristik khusus. Sehingga perusahaan harus tetap meningkatkan kinerjanya untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dan mempertahankan daya saingnya dimata perusahaan itu sendiri. Sebaliknya, jika manajemen *intellectual capital* dalam perusahaan tidak efektif maka dapat menurunkan kinerja perusahaan. Penurunan ini berpotensi menyebabkan kondisi *financial distress*. Ramadanty (2022) menunjukkan *intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviani et al. (2022) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetya & Oktavianna (2021) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ukuran Perusahaan merupakan variabel moderasi antara *Corporate Governance*, Likuiditas dan *Intellectual Capital* terhadap *Financial Distress*. Ukuran perusahaan adalah ukuran yang dapat mencerminkan kondisi perusahaan, baik yang kecil maupun yang besar. Jumlah aset yang besar menunjukkan adanya hubungan positif bagi kreditor, karena perusahaan tersebut lebih mampu memenuhi kewajiban di masa depan (Nilasari, 2021).

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Khaeria & Kristanti (2023) yang berjudul “*The Impact of Corporate Governance and Liquidity on Financial Distress with Firm Size as Moderating Variable*”. Novelty pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini menambahkan satu variabel independen yaitu variabel *Intellectual Capital*. Objek penelitian sebelumnya pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*, sedangkan penelitian ini pada Perusahaan Perdagangan Ritel. Alasan menggunakan objek penelitian di perusahaan ritel karena rentang tahun 2021 hingga 2023 banyak perusahaan ritel yang mengalami penurunan laba hingga mengalami kerugian. Pengukuran yang dilakukan pada penelitian sebelumnya masih menggunakan alat ukur model Altman Zscore dan EPS dalam mengukur tingkat *financial distress* yang mana pengukuran tersebut telah banyak digunakan pada penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini menggunakan model pengukuran The IN 05 dan Zmijewski dalam mengukur tingkat *financial distress*. Alasan digunakannya dua model pengukuran ini dikarenakan untuk membandingkan model mana yang paling tepat dalam mengukur tingkat *financial distress* pada sektor perdagangan ritel. Pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini menggunakan model pengukuran *financial distress* yang jarang digunakan yaitu *The IN5 Model* (Karas & Reznakova, 2015). Dimana masih sedikit penelitian sebelumnya yang menggunakan alat ukur ini, khususnya di Indonesia. Model ini juga sebelumnya hanya digunakan untuk mengukur kerugian pada perusahaan di bidang konstruksi, masih sedikit penelitian dibidang sektor lain seperti perusahaan perdagangan ritel yang menggunakan model ini dalam mengukur tingkat *financial distress*. Selanjutnya model Zmijewski, menurut Ramadanty & Khomsiyah (2022) merupakan model paling terpercaya untuk melihat prediksi *financial distress* dengan tingkat akurasi yang tinggi sebesar 99%. Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi dengan alasan bahwa ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *financial distress* suatu perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa banyak total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar total aset, maka semakin mampu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya jika dikaitkan dengan likuiditas perusahaan, sehingga dengan itu perusahaan akan terhindar dari resiko *financial distress*.

Adanya perbedaan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya dan dari fenomena Perusahaan Perdagangan Ritel terkait PT Hero Supermarket Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk dan PT Supra Boga Lestari yang mengalami kerugian terus menerus, maka penelitian ini menguji kembali konsistensi hasil penelitian dalam **“Pengaruh Good Corporate Governance, Likuiditas, Intellectual Capital Terhadap Financial Distress Dengan Ukuran**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi” (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023).

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah *Gender Divesity* berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
2. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
3. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
4. Apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
5. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
6. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
7. Apakah Ukuran Perusahaan Memoderasi pengaruh hubungan antara *Gender Diversity* dengan *Financial Distress*?
8. Apakah Ukuran Perusahaan Memoderasi pengaruh hubungan antara Kepemilikan Manajerial dengan *Financial Distress*?
9. Apakah Ukuran Perusahaan Memoderasi pengaruh hubungan antara Kepemilikan Institusional dengan *Financial Distress*?
10. Apakah Ukuran Perusahaan Memoderasi pengaruh hubungan antara Komisaris Independen dengan *Financial Distress*?
11. Apakah Ukuran Perusahaan Memoderasi pengaruh hubungan antara Likuiditas dengan *Financial Distress*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Apakah Ukuran Perusahaan Memoderasi pengaruh hubungan antara *Intellectual Capital* dengan *Financial Distress*?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Apakah *Gender Divesity* berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
2. Untuk Mengetahui Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
3. Untuk Mengetahui Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
4. Untuk Mengetahui Apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
5. Untuk Mengetahui Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
6. Untuk Mengetahui Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
7. Untuk Mengetahui Apakah Ukuran Perusahaan Memoderasi pengaruh hubungan antara *Gender Diversity* dengan *Financial Distress*?
8. Untuk Mengetahui Apakah Ukuran Perusahaan Memoderasi pengaruh hubungan antara Kepemilikan Manajerial dengan *Financial Distress*?
9. Untuk Mengetahui Apakah Ukuran Perusahaan Memoderasi pengaruh hubungan antara Kepemilikan Institusional dengan *Financial Distress*?
10. Untuk Mengetahui Apakah Ukuran Perusahaan Memoderasi pengaruh hubungan antara Komisaris Independen dengan *Financial Distress*?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Untuk Mengetahui Apakah Ukuran Perusahaan Memoderasi pengaruh hubungan antara Likuiditas dengan *Financial Distress*?
12. Untuk Mengetahui Apakah Ukuran Perusahaan Memoderasi pengaruh hubungan antara *Intellectual Capital* dengan *Financial Distress* ?

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menjadi sumber pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai *Financial Distress*. Mampu menyalurkan wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian akuntansi dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi penelitian terdahulu dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya..

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yaitu memberikan informasi kepada perusahaan mengenai pengaruh *Corporate Governance*, Likuidasi, *Intellectual Capital* terhadap kondisi *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023

3. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dan calon investor untuk melakukan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan investasi dan laporan keuangan memiliki informasi sebagai alat pengukur kinerja suatu perusahaan sehingga dapat menjadi sarana untuk memberikan pemahaman investasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas gambaran penelitian ini, peneliti menyusun suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai bagian bab serta isi pembahasannya.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan tentang Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang Tinjauan Pustaka yang dipakai, Penelitian Terdahulu, dan Pengembangan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada Bab ini berisi tentang Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Jenis dan Sumber Data Teknik Pengumpulan Data, dan Alat Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada Bab ini berisi tentang Hasil Penelitiannya serta penjelasannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini akan membahas kesimpulan yang di dapat dari penelitian, keterbatasan penelitian, dan Saran terhadap Penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Sinyal

Teori Sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Spence (1973) dalam Titisari (2020:59) yang menggambarkan bahwa pengirim (pemilik informasi) mengirimkan sinyal atau isyarat berupa informasi yang menggambarkan kondisi perusahaan yang bermanfaat bagi penerima (investor). Sinyal ini dapat berupa tindakan, pernyataan atau ciri-ciri yang dapat diteliti. Teori sinyal menyatakan bahwa dalam situasi asimetri informasi, di mana salah satu pihak memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan pihak lainnya, maka pihak yang memiliki informasi yang lebih sedikit akan mencari sinyal-sinyal yang dapat membantunya dalam menilai kualitas atau nilai dari pihak lainnya. Teori ini menjelaskan bahwa laporan keuangan yang baik berfungsi sebagai sinyal positif, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah dikelola dengan baik. Manajemen perlu menyajikan informasi laporan keuangan kepada investor dan kreditor untuk mengurangi asimetri informasi.

Menurut Brigham & Houston (2016) dalam Goh (2023:1) *Signaling theory* adalah teori yang menjelaskan bagaimana perusahaan menyampaikan informasi keuangan ke pasar modal. Teori *signaling* menggambarkan peran manajemen perusahaan sebagai agen yang bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi laporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada pihak eksternal. Menurut teori ini, sebuah perusahaan dianggap berkualitas jika dapat memberikan sinyal positif kepada publik. Sinyal yang diberikan kepada publik ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai penghargaan yang akan diperoleh atas kualitas suatu perusahaan (Lawita & Binangkit, 2022).

Hubungan antara teori sinyal dengan *financial distress* adalah teori sinyal dapat memberikan sinyal kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan. Informasi laporan keuangan disusun berdasarkan aktivitas yang telah terjadi di perusahaan selama periode tertentu. Dengan laporan keuangan tersebut, para pemangku kepentingan dapat memahami apakah perusahaan dalam kondisi sehat atau menghadapi masalah keuangan. *Signalling theory* memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai bagaimana kondisi perusahaan di masa depan (Goh, 2023:5). Suatu informasi yang diberikan oleh perusahaan dapat berupa *good news* seperti kondisi perusahaan yang baik, pembagian laba, pembagian dividen atau informasi *bad news* berupa kerugian perusahaan sehingga tidak dapat membagikan dividen, atau terlalu banyak hutang perusahaan yang meningkatkan risiko kebangkrutan (Dirman, 2020).

2.2. *Financial Distress*

Menurut Platt dan Platt (2007) dalam Goh (2023:19) *Financial Distress* didefinisikan sebagai tahap menurunnya kondisi keuangan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan atau likuidasi. *Financial Distress* terjadi ketika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya, khususnya kewajiban jangka pendek, serta kewajiban lainnya yang berhubungan dengan likuiditas dan solvabilitas. Menurut Abadi & Misidawati (2023:11) Kondisi kesulitan keuangan yang dialami perusahaan disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan dengan pengelolaan perusahaan yang efektif, sementara faktor eksternal biasanya terkait dengan kondisi ekonomi makro.

Kesulitan keuangan menggambarkan kondisi di mana perusahaan mengalami kerugian atau arus kas yang sangat rendah. Suatu perusahaan dianggap mengalami kesulitan finansial apabila tidak mampu memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini menandakan bahwa perusahaan telah memasuki fase awal kesulitan dalam aspek keuangan. Jika hal ini terjadi dalam jangka waktu yang lama, maka akan berujung pada kebangkrutan atau kepailitan (Syofyan & Herawaty, 2019).

Menurut Fachruddin (2015) dalam Goh (2023:22) terdapat beberapa jenis *financial distress* yang terjadi pada perusahaan, yaitu :

1) *Economic Failure* (Kegagalan Ekonomi)

Kegagalan ekonomi mengindikasikan kondisi perusahaan tidak mampu menghasilkan penjualan serta tidak mendapatkan pendapatan yang cukup untuk membayar berbagai biaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Business Failure* (Kegagalan Usaha)

Kegagalan usaha berkaitan dengan ketidakmampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau arus kas yang cukup untuk menutupi pengeluaran mengakibatkan perusahaan terpaksa menghentikan kegiatan operasionalnya.

3) *Technical Insolvency* (Kepailitan Teknis)

Perusahaan tidak dapat membayar kewajibannya yang jatuh tempo karena arus kas yang tidak mencukupi. Kewajiban perusahaan tidak dapat dipenuhi, menyebabkan perusahaan berada di ambang kebangkrutan.

4) *Insolvency in Bankruptc*

Suatu kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai buku dari kewajiban perusahaan telah lebih tinggi dari nilai pasar aktiva perusahaan.

5) *Legal Bankruptcy* (Kepailitan Hukum)

Kondisi kebangkrutan secara hukum terjadi ketika suatu perusahaan dinyatakan bangkrut menurut hukum, yaitu saat perusahaan tersebut mengajukan permohonan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Kesulitan keuangan dapat disebabkan oleh beberapa model dasar kebangkrutan atau disebut dengan “Trinitas Penyebab Kesulitan Keuangan”. Abadi & Misidawati (2023:12) terdapat tiga alasan yang menyebabkan perusahaan menjadi bangkrut, yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) *Neoclassical Model*

Akibat dari alokasi sumber daya yang tidak tepat, sehingga kebangkrutan ini dapat terjadi. Kasus restrukturisasi ini terjadi ketika perusahaan yang bangkrut memiliki komposisi aset yang salah. Perkiraan mengenai kondisi kesulitan keuangan dilakukan dengan menggunakan data dari neraca dan laporan laba rugi.

2) *Financial Model*

Komposisi aset sudah tepat, namun struktur keuangannya tidak tepat karena masalah likuiditas. Akibatnya, meskipun perusahaan mampu bertahan dalam jangka panjang, perusahaan harus menghadapi kebangkrutan dalam jangka pendek.

3) *Corporate Governance*

Suatu kondisi dengan komposisi aset dan struktur yang tepat, tetapi tidak dikelola dengan baik. Model ini memperkirakan kesulitan keuangan dengan memanfaatkan informasi kepemilikan yang berkaitan dengan struktur tata kelola perusahaan serta goodwill perusahaan.

Model Pengukuran pertama yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *The IN05 Model*. *The IN05 Model* adalah model indeks yang digunakan untuk memprediksi kesulitan keuangan dan nilai ekonomi yang ditambahkan (EVA) pada suatu perusahaan. Model ini dikenal sebagai IN91 yang pertama kali dikembangkan pada tahun 1991 (Kubenka, 2016). Berikut pengukuran dengan model ini yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$IN05 = 0,13 X1 + 0,04 X2 + 3,97 X3 + 0,21 X4 + 0,09 X5$$

Keterangan :

$X1$ = total *assets*/total *liabilities*

$X2$ = EBIT/*interest*

$X3$ = EBIT/total *assets*

$X4$ = *income*/total *assets*

$X5$ = *current assets*/*current liabilities*

Perusahaan dengan nilai $IN05 \leq 0,9$ dikategorikan sebagai bangkrut, nilai antara 0,9 hingga 1,6 berada dalam kategori *grey area*, dan perusahaan dengan nilai $IN05 \geq 1,6$ dinyatakan sehat atau tidak bangkrut (Karas & Srbová, 2019).

Model pengukuran lainnya yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Model Zmijewski yang mana merupakan model yang paling terpercaya untuk melihat prediksi *financial distress* dengan tingkat akurasi yang tinggi sebesar 99% (Ramadanty & Khomsiyah, 2022).

Berikut pengukuran dengan model ini yaitu :

$$X\text{-score} = -4,3 - 4,5X1 + 5,7X2 - 0,004X3$$

Sumber : (Ramadanty & Khomsiyah, 2022) dan (Waty & Sinaga, 2022)

Keterangan :

$X1$ = Laba Bersih/Total Aset

$X2$ = Total Liabilitas/Total Aset

$X3$ = Aktiva Lancar/Hutang Lancar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kriteria perusahaan mengalami *financial distress* jika $S > 0$. Sedangkan $S < 0$ menandakan tidak mengalami *financial distress*.

2.3. Corporate Governance

Menurut *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD), *corporate governance* adalah sistem yang dirancang untuk mengarahkan dan mengontrol perusahaan. Struktur *corporate governance* menentukan pembagian hak dan tanggung jawab antara berbagai pihak, seperti dewan direksi, manajer, pemegang saham, dan lainnya, serta menjelaskan aturan dan prosedur untuk pengambilan keputusan terkait perusahaan (Surifah & Rofiqoh, 2022:1). Sedangkan *corporate governance* menurut *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) yaitu sebagai serangkaian mekanisme untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan agar operasional perusahaan berjalan sesuai dengan harapan para *stakeholder* (Wardoyo et al., 2022).

Corporate Governance secara umum dapat dipandang sebagai suatu sistem, proses, dan serangkaian aturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan (Masak & Noviyanti, 2019). *Corporate Governance* adalah kumpulan mekanisme yang mencakup struktur, sistem, dan proses yang digunakan oleh berbagai organ dalam perusahaan untuk mengarahkan dan mengontrol operasi perusahaan agar berjalan sesuai dengan harapan (Rahmi et al., 2018). *Good Corporate Governance* memiliki beberapa tujuan, memberikan nilai tambah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik untuk *stakeholder* merupakan salah satu tujuan utamanya (Risnaningsih et al., 2020). Selain itu, tujuan tata kelola perusahaan adalah untuk menciptakan lingkungan yang penuh kepercayaan, transparansi, dan akuntabilitas sehingga dapat mendukung investasi jangka panjang, stabilitas keuangan, dan integritas bisnis, serta pertumbuhan yang lebih kuat dan masyarakat yang lebih inovatif (Surifah & Rofiqoh, 2022:2).

Setiap perusahaan perlu untuk menerapkan berbagai prinsip dari *Good Corporate Governance* yang diimplementasikan pada semua perusahaan. Seperti pada perusahaan, perbankan, dan pemerintahan baik pusat maupun desa (Rahmi et al., 2022). Menurut Kusmayadi et al. (2015:12) Diperlukan prinsip-prinsip *Corporate Governance* untuk mengatasi masalah yang ada dalam manajemen perusahaan. Menurut *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) dalam Surifah & Rofiqoh (2022:3) Prinsip prinsip dasar *Good Corporate Governance* ada lima antara lain :

1) Akuntabilitas (*Accountability*)

Prinsip ini menjelaskan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh dewan komisaris dan direksi, serta kewajiban mereka kepada pemegang saham dan pihak-pihak berkepentingan lainnya. Perusahaan harus memberikan laporan yang jelas dan adil mengenai kinerjanya. Oleh karena itu, pengelolaan perusahaan perlu dilakukan dengan cara yang tepat, terukur, dan sejalan dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan perusahaan, sambil tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pihak-pihak berkepentingan lainnya. Akuntabilitas merupakan faktor penting untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

2) Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Prinsip ini mensyaratkan perusahaan dan para pemimpin serta manajernya untuk menjalankan kegiatannya secara profesional dan bertanggung jawab. Perusahaan harus mematuhi peraturan yang berlaku dan melaksanakan tanggung jawabnya terhadap masyarakat serta lingkungan, agar dapat menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang dan diakui sebagai warga korporasi yang baik.

3) Keterbukaan (*Transparancy*)

Dalam prinsip ini, pengungkapan informasi harus dilakukan secara tepat waktu dan menyeluruh. Pengungkapan informasi mencakup kondisi keuangan, kinerja keuangan, serta kepemilikan dan pengelolaan perusahaan. Langkah ini diambil agar pemegang saham dan pihak lain dapat memahami situasi perusahaan, sehingga nilai saham dapat meningkat.

4) Kewajaran (*Fairness*)

Setiap pemangku kepentingan harus mendapatkan kesempatan untuk diperlakukan secara adil oleh perusahaan. Penerapan prinsip ini akan membatasi praktik-praktik tidak etis yang dilakukan oleh pihak internal yang dapat merugikan pihak lain. Setiap anggota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

direksi wajib mengungkapkan jika menemukan transaksi yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan.

5) Kemandirian (Independensi)

Prinsip ini mengharuskan para pengelola perusahaan untuk dapat berlaku independen sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya tanpa adanya tekanan dari berbagai pihak yang tidak selaras dengan peraturan yang berlaku.

Menurut Maronrong et al.(2022) keterkaitan antara *corporate governance* dengan *financial distress* telah banyak mendapat perhatian, khususnya pada hubungan antara kinerja perusahaan dengan pengambilan keputusan oleh manajemen puncak yang memiliki pertanggungjawaban atas kesulitan keuangan yang terjadi pada perusahaan. Apabila *corporate governance* dirancang dengan buruk, maka akan berimbas pada penurunan kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini terdapat empat komponen *corporate governance* yaitu :

2.3.1. Gender Diversity

Gender Diversity adalah perbandingan antara laki-laki dan perempuan yang ada di dalam suatu perusahaan atau organisasi, sebagai mana komunikasi antara perempuan dan laki-laki menjadi salah satu penentu dalam kemajuan perusahaan (Roika et al., 2019). Pengambilan keputusan dalam perusahaan akan lebih beragam dengan adanya *gender* yang berbeda sehingga hal tersebut

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga perusahaan terhindar dari *financial distress* (Kristanti, 2019).

2.3.2. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial merujuk pada kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dalam sebuah perusahaan. Hal ini berkaitan dengan proporsi nilai saham yang dimiliki oleh manajemen (agen) di perusahaan tersebut. Tingkat kepemilikan manajerial berbanding lurus dengan tingkat kepentingan yang sama antara agen dan prinsipal. Dalam konteks ini, agen adalah manajemen, sedangkan prinsipal adalah investor (Yopie & Erika, 2021).

2.3.3. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional mengacu pada kepemilikan saham suatu perusahaan oleh lembaga atau institusi, seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dan entitas lainnya (Danica & Wijaya, 2022). Kepemilikan institusional memiliki sumber daya, kemampuan, atau peluang untuk mengawasi, mempengaruhi, dan mengendalikan keputusan yang diambil oleh manajer dalam perusahaan (Yopie & Erika, 2021).

2.3.4. Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki afiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya, atau pemegang saham pengendali. Mereka juga tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki hubungan bisnis atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak secara independen dan demi kepentingan perusahaan. Seorang komisaris tidak boleh berasal dari kalangan dewan komisaris, direksi, atau pemegang saham, karena peran komisaris independen adalah untuk memisahkan antara pemegang saham dan manajemen (Ernawati et al., 2022).

2.4. Likuiditas

Likuiditas merupakan salah satu indikator keuangan yang menjelaskan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar utang jangka pendek. Likuiditas berupa rasio yang dapat menggambarkan seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio likuiditas merupakan rasio yang memproyeksikan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya. Jika perusahaan dengan baik memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut, maka perusahaan tersebut dikatakan likuid (Lawita & Binangkit, 2022). Rasio Likuiditas menggambarkan seberapa besar aktiva lancar yang tersedia untuk memenuhi utang jangka pendek perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa cepat perusahaan dapat mengubah aktiva lancar menjadi kas untuk membayar kewajiban jangka pendeknya (Seto et al., 2023:44).

2.5. *Intellectual Capital*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Zulkifli Noor (2021:2) *Intellectual capital* atau modal intelektual merupakan aset tidak berwujud yang dapat menyediakan sumber daya berbasis pengetahuan yang dapat meningkatkan kinerja dan keunggulan kompetitif perusahaan serta menciptakan nilai lebih dibandingkan dengan perusahaan lain. Modal intelektual mencakup lebih dari sekadar *goodwill* atau hak paten yang biasanya tercantum dalam neraca. Ini juga meliputi kemampuan karyawan, kemampuan berhubungan dengan pelanggan, inovasi yang dihasilkan, kecanggihan sistem komputer dan administrasi, serta penguasaan teknologi.

Intellectual Capital Intellectual Capital merupakan sumber daya utama bagi perusahaan dalam menciptakan *value added* dan keunggulan kompetitif yang membuat perusahaan memiliki sesuatu yang tidak dimiliki oleh kompetitor. *Intellectual Capital* sangat dibutuhkan dalam peningkatan kinerja dan profitabilitas perusahaan di masa yang akan datang (Hermawan et al., 2020:1).

Menurut Stewart (1998), Sveiby (1997), Saint-Onge (1996), Bontis (2000) dalam Arifin et al. (2021:37) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* terdiri atas elemen dasar yaitu :

1) *Human Capital* (Modal Manusia)

Modal manusia adalah sumber pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang berharga bagi suatu organisasi atau perusahaan. Modal manusia menggambarkan kemampuan kolektif perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menghasilkan solusi terbaik, berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh para individu di dalamnya.

2) *Structural Capital* (Modal Organisasi)

Modal struktural adalah kemampuan organisasi dalam menjalankan prosedur dan rutinitas yang mendukung karyawan untuk mencapai kinerja optimal secara intelektual. Meskipun setiap individu mungkin memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi, keberadaan sistem dan prosedur yang buruk dalam organisasi akan menghambat pencapaian kinerja intelektual yang optimal.

3) *Relational Capital* (Modal Pelanggan)

Modal relasional adalah jaringan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan mitra-mitranya, termasuk pemasok yang handal, pelanggan yang setia dan puas, serta hubungan perusahaan dengan pemerintah dan masyarakat sekitar.

2.6. Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham & Houston (2016) dalam Goh (2023:47) Ukuran perusahaan adalah total rata-rata penjualan bersih pada tahun yang bersangkutan hingga beberapa tahun mendatang, total aset perusahaan menjadi tolak ukur dalam menilai ukuran perusahaan. Apabila perusahaan dengan total aset yang besar menandakan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tingkat pertumbuhan yang stabil dan memiliki prospek jangka panjang. Ukuran perusahaan dapat dikaitkan dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pangsa pasar suatu perusahaan. Besarnya ukuran perusahaan sebanding dengan aset perusahaannya. Jika perusahaan tersebut besar berasal dari utangnya maka akan menimbulkan resiko *financial distress* (Syuhada et al., 2020).

Ukuran perusahaan merujuk pada skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan berdasarkan berbagai kriteria, seperti total aset, ukuran log, nilai pasar saham, dan lainnya. Besar atau kecilnya perusahaan berpengaruh pada kemampuan mereka dalam menghadapi risiko yang mungkin muncul dari berbagai situasi. Perusahaan besar cenderung memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan perusahaan kecil, karena mereka memiliki pengendalian yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga lebih mampu bersaing di ekonomi (Arisandy & Putri, 2022).

2.7. Pandangan Islam Terhadap Financial Distress

Financial distress merupakan suatu kondisi kesulitan keuangan. Kondisi ini akan menempatkan perusahaan pada resiko kebangkrutan. Menurut Abu Bakar dalam bahasa Arab kebangkrutan disebut *taflis*, yang berasal dari kata *fallasa* yang berarti menjadikan miskin. Selain itu, kebangkrutan juga dikenal dengan istilah *iflas*, yang berasal dari kata *aflasa* yang berarti tidak memiliki uang, sedangkan orang yang tidak memiliki uang disebut *muflis*. Ibnu Rusyd (595 H) menyatakan bahwa individu yang pailit adalah mereka yang memiliki utang lebih besar daripada jumlah harta yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki, sehingga kekayaan mereka tidak cukup untuk menutupi beban utang yang ada.

Dalam hadis Nabi Muhammad SAW, dijelaskan bahwa di akhirat terdapat istilah untuk orang yang dianggap bangkrut, yaitu mereka yang memiliki amal buruk lebih banyak dibandingkan amal baik. Pemahaman tentang kebangkrutan yang disampaikan oleh Rasulullah SAW ini mirip dengan konsep kebangkrutan dalam ilmu ekonomi, termasuk dalam konteks perusahaan. Jika perbuatan baik diibaratkan sebagai modal dan aset perusahaan, sedangkan perbuatan buruk sebagai utang yang harus ditanggung, maka sebuah perusahaan dianggap bangkrut atau pailit jika aset dan modalnya tidak mampu menutupi utangnya. Hal yang sama berlaku bagi seseorang yang di akhirat dikategorikan bangkrut karena perbuatan buruknya lebih banyak daripada perbuatan baiknya (Abadi & Misidawati, 2023).

Aspek syariah mengenai *financial distress* dalam islam dikutip dalam ayat Al Qur'an dibawah ini :

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۖ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagianatau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.” (Q.S Al Baqarah ayat 280)

Pada ayat diatas, menjelaskan bahwa jika orang yang berhutang itu kesulitan dalam membayar, maka tangguhkanlah pembayarannya sampai ia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyanggupinya. Jika memaafkan atau menyedekahkan sebagiannya, maka itu lebih utama.

2.8. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nurul Khaeria & Farida Titik Kristanti (2023)	<i>The Impact of Corporate Governance and Liquidity on Financial Distress with Firm Size as Moderating Variable</i>	Independen : 1. Corporate Governance (Gender Diversiry, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen) 2. Likuiditas Dependen : <i>Financial Distress</i> Moderasi : <i>Firm Size</i>	Hasil Penelitian ini menunjukkan : 1. <i>Financial distress</i> dipengaruhi oleh <i>Corporate Governance</i> dan likuiditas secara bersamaan. 2. <i>Financial distress</i> tidak dipengaruhi oleh keragaman <i>gender</i> . 3. <i>Financial distress</i> dikurangi oleh kepemilikan manajerial. 4. <i>Financial distress</i> dikurangi oleh kepemilikan institusional. 5. <i>Financial distress</i> berkurang ketika ada komisaris independen. 6. <i>Financial distress</i> tidak dipengaruhi oleh likuiditas. 7. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap hubungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				antara likuiditas dan <i>financial distress</i> .
2.	Amanda Putri Ramadanty & Khomsiyah (2022)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Diversity Gender</i> terhadap <i>Financial Distress</i> Dimoderasi oleh <i>Firm Size</i>	Independen : <i>Intellectual Capital</i> <i>Gender Diversity</i> Dependen : <i>Financial Distress</i> Moderasi : <i>Firm Size</i>	Hasil penelitian menunjukkan : - Secara simultan <i>intellectual capital</i> dan <i>gender diversity</i> berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>. <i>Intellectual capital</i> secara parsial negatif pengaruhnya terhadap <i>financial distress</i>. <i>Gender diversity</i> pengaruhnya positif terhadap <i>financial distress</i>. <i>Firm size</i> memperkuat pengaruh dari <i>intellectual capital</i> terhadap <i>financial distress</i>. <i>Firm size</i> memperlemah pengaruh dari <i>gender diversity</i> terhadap <i>financial distress</i>.
3.	Mohkamat Fajar Arifin & Nursiam (2024)	Analisis Pengaruh Profitabilitas, <i>Sales Growth</i> , Likuiditas dan Penerapan Mekanisme <i>Corporate Governance</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	Independen : <i>Sales Growth</i> - Profitabilitas - Likuiditas - Komisaris Independen - Kepemilikan Manajerial - Kepemilikan Institusional Dependen : <i>Financial Distress</i>	Penelitian ini menunjukkan : - Variabel profitabilitas, likuiditas, komisaris independen, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>. <i>Sales growth</i>, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>
4.	Valentina Ariyanti & Dani Sopian (2024)	Pengaruh <i>Sales Growth</i> , Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan	Independen : <i>Sales Growth</i> - Likuiditas	Hasil Penelitian menunjukkan : <i>Sales growth</i> memiliki pengaruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5		Terhadap <i>Financial Distress</i>	3. Ukuran Perusahaan Dependen : <i>Financial Distress</i>	positif yang tidak signifikan terhadap <i>financial distress</i> . 2. Likuiditas, memenuhi syarat yang menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>financial distress</i> . 3. Ukuran perusahaan, tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap <i>financial distress</i> .
	Lily Arini Nasution & Agung Dinarjito (2023)	Analisis Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> , <i>Leverage</i> dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Financial Distress</i>	Independen : 1. <i>Intellectual Capital</i> 2. <i>Leverage</i> 3. <i>Sales Growth</i> Dependen : <i>Financial Distress</i>	Penelitian ini menunjukkan : 1. <i>Intellectual capital</i> berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> . 2. <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> . 3. <i>Sales Growth</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> .
	Cintika Putri Muafiroh & Taofik Hidajat (2023)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Dan <i>Financial Ratios</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> Perusahaan Perbankan	Independen : 1. <i>Good Corporate Governance</i> (Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komisaris Independen) 2. Rasio Likuiditas 3. Rasio Profitabilitas Dependen :	Hasil Penelitian menunjukkan : 1. <i>Good Corporate Governance</i> yang diukur melalui kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan direksi, dewan komisaris, dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap terjadinya <i>financial distress</i> pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. 2. <i>Financial Ratios</i> yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<i>Financial Distress</i>	diukur melalui rasio likuiditas dan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
7.	Ridwan Maronrong, Iman Sofian Suriawinata, Septiliana (2022)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Operating Capacity</i> dan <i>Corporate Governance</i> terhadap Financial Distress Perusahaan Ritel di BEI Tahun 2011-2017	Independen : 1. Profitabilitas 2. <i>Leverage</i> 3. <i>Operating Capacity</i> 4. <i>Corporate Governance</i> Dependen : <i>Financial Distress</i>	Hasil Penelitian menunjukkan : 1. Rasio profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>financial distress</i> pada perusahaan ritel di BEI tahun 2011-2017. 2. Rasio <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> pada perusahaan ritel di BEI tahun 2011-2017. 3. Rasio <i>operating capacity</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> pada perusahaan ritel di BEI tahun 2011-2017. 4. <i>Corporate governance</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial distress</i> pada perusahaan ritel di BEI tahun 2011-2017.
8.	Nadia Fathurrahmi Lawita & Intan Diane Binangkit (2022)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Financial Distress</i> pada Perusahaan Transportasi di Indonesia dengan <i>Firm Size</i> sebagai Variabel Moderasi	Independen : 1. <i>Leverage</i> 2. Likuiditas 3. Profitabilitas 4. <i>Operating Capacity</i> Dependen : <i>Financial</i>	Hasil Penelitian menunjukkan : 1. Variabel likuiditas dan leverage memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>financial distress</i>. 2. Variabel Profitabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Distress Moderasi : <i>Firm Size</i>	dan <i>Operating Capacity</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial distress</i> . 3. Variabel <i>Firm size</i> tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas dan <i>operating capacity</i> terhadap variabel <i>financial distress</i> .
9	Candra Bukhari & Rozalinda (2022)	Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> dan <i>Firm Age</i> Terhadap <i>Financial Distress</i> dengan <i>Firm Size</i> Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016–2021)	Independen : 1. Likuiditas 2. <i>Leverage</i> 3. <i>Firm Age</i> Dependen : <i>Financial Distress</i> Moderasi : <i>Firm Size</i>	Hasil Penelitian menunjukkan : 1. Variabel Likuiditas berpengaruh positif terhadap <i>Financial distress</i> perusahaan Telekomunikasi. 2. Variabel <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Financial distress</i> perusahaan Telekomunikasi. 3. Variabel <i>Firm age</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Financial distress</i> perusahaan Telekomunikasi. 4. <i>Firm Size</i> tidak mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap <i>Financial distress</i> perusahaan Telekomunikasi periode. 5. <i>Firm Size</i> tidak mampu memoderasi pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial distress</i> perusahaan Telekomunikasi. 6. <i>Firm Size</i> memperkuat pengaruh <i>Firm age</i> terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				<i>Financial distress</i> perusahaan Telekomunikasi.
10.	Noviani , Nor Norisanti , Erry Sunarya (2022)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	Independen : <i>Intellectual Capital</i> Dependen : <i>Financial Distress</i>	Hasil Penelitian ini menunjukkan : 1. <i>Human Capital Efficiency</i> memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Financial Distress</i> pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020. 2. <i>Structural Capital Efficiency</i> memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Financial Distress</i> pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020. 3. <i>Capital Employed Efficiency</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Financial Distress</i> pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020. 4. <i>Human Capital Efficiency, Structural Capital Efficiency dan Capital Employed Efficiency</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Distress</i> pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020.
11.	Intan	Pengaruh <i>Corporate</i>	Independen :	1. Kepemilikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Nilasari (2021)	<i>Governance, Financial Indicators, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress</i>	1. Kepemilikan Manajerial 2. Kepeilikan Institusional 3. Likuiditas 4. Leverage 5. Profitabilitas 6. Ukuran Perusahaan Dependen : <i>Financial Distress</i>	manajerial berpengaruh negatif terhadap <i>Financial Distress</i> 2. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap <i>Financial Distress</i> 3. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap <i>Financial Distress</i> 4. <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>Financial distress</i> 5. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i> 6. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>financial distress</i>
12. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Yonas Nigussie Isayas (2021)	<i>Financial Distress and its determinants : Evidence from insurance companies in Ethiopia</i>	Independen : 1. Profitabilitas 2. Ukuran perusahaan 3. Leverage 4. Likuiditas 5. Kecukupan modal 6. Pendapatan Growth 7. Usia Perusahaan 8. Aset Tangibility 9. Loss Ratio Dependen : <i>Financial Distress</i>	Hasil Penelitian menunjukkan: 1. Profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan umur perusahaan berkorelasi negatif terhadap <i>financial distress</i> . 2. Sebaliknya, aset tangibilitas dan rasio keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap <i>financial distress</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

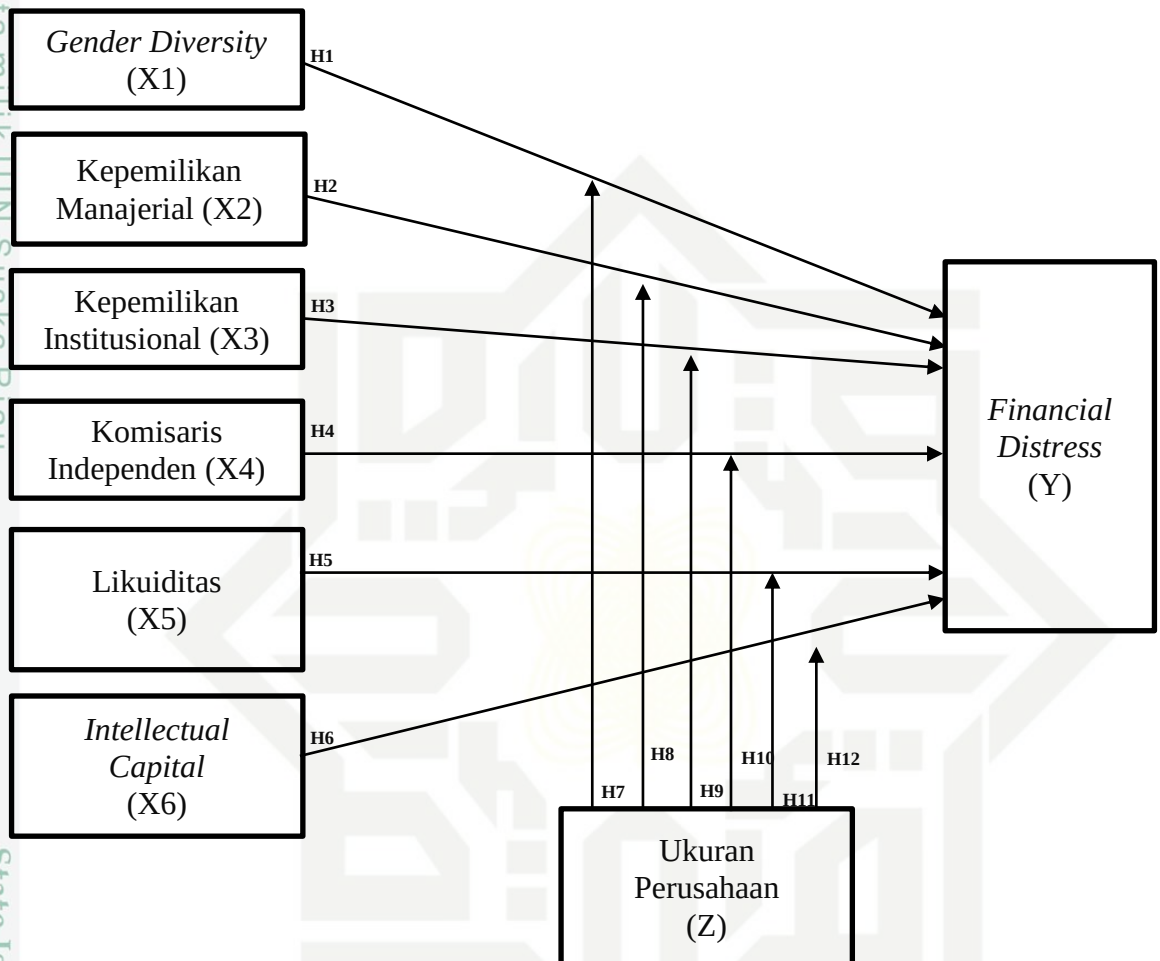
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9. Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



2.10. Pengembangan Hipotesis

2.10.1. Pengaruh *Gender Diversity* Terhadap *Financial Distress*

Gender Diversity merupakan proporsi wanita yang menjabat dalam dewan direksi. Kehadiran wanita dalam dewan direksi dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan. Perempuan diyakini dapat memberikan strategi pertahanan dari risiko *financial distress* dengan beberapa cara. Misalnya, meningkatkan likuiditas dan solvabilitas, lebih berfokus pada investasi internal dan meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerapan tata kelola perusahaan dengan baik dan menyeluruh. Kemudian semua aspek tersebut dapat mempengaruhi stabilitas keuangan perusahaan.

Kehadiran wanita dalam jajaran direksi dianggap dapat membantu perusahaan mengurangi risiko yang mungkin dihadapi, karena wanita cenderung lebih berhati-hati dan menghindari risiko dibandingkan pria. Semakin beragam komposisi *gender*, semakin rendah pula kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan (Samudra, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muthia et al. (2024) dan Kharis & Nugrahanti (2022) membuktikan bahwa *gender diversity* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

H1 : Gender Diversity berpengaruh negatif terhadap *financial distress*

2.10.2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Financial*

Distress

Kepemilikan Manajerial adalah sesuatu yang dimiliki oleh pihak manajemen dalam suatu perusahaan dalam bentuk saham. Kepemilikan manajerial berkaitan dengan besarnya persentase nilai saham yang dimiliki oleh pihak manajemen (agen) dalam perusahaan (Yopie & Erika, 2021). Kepemilikan manajerial yang meningkat akan memicu penurunan kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Kepemilikan manajerial dapat meningkatkan kinerja manajemen, sehingga dapat mengurangi risiko tindakan kecurangan dari pihak manajemen yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat merugikan perusahaan dan menimbulkan biaya keagenan. Ketika seorang manajer merasa sebagai pemilik perusahaan, mereka akan menggabungkan kepentingan pemegang saham dengan manajemen, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan (Budiari & Devi, 2023). Hal ini selaras dengan penelitian Budiari & Devi (2023), Ernawati et al. (2022) dan Nilasari (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

H2: Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

2.10.3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap *Financial Distress*

Distress

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi atau lembaga lain (Danica & Wijaya, 2022). Semakin besar kepemilikan saham oleh institusi, semakin efektif mereka dalam mengawasi perusahaan. Hal ini dapat berdampak positif pada kualitas dan kinerja perusahaan, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan (Radinda & Hasnawati, 2023). Semakin meningkatnya kepemilikan institusional maka dapat menurunkan risiko terjadinya *financial distress*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khaeria & Kristanti (2023) Siagian et al. (2023), dan Septiani & Dana (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Nilasari (2021), Samudra, (2021) dan Nababan & Hartikayanti (2025) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap financial distress. Di sebuah perusahaan, saham yang dimiliki institusi biasanya cukup besar sehingga memungkinkan institusi untuk memutuskan tindakan yang menguntungkan pihaknya sendiri tanpa mempertimbangkan kepentingan pemilik saham minoritas maupun keberlanjutan perusahaan. Apabila keadaan tersebut dibiarkan terus menerus maka dapat menimbulkan ketidakseimbangan dalam proses pengambilan keputusan sehingga dapat mengganggu proses pengambilan keputusan. Kinerja perusahaan dapat menurun apabila proses pengambilan keputusan tidak dilakukan dengan baik dan tentu dapat berujung pada kondisi financial distress. Hasil ini sesuai dengan teori agensi yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dengan manajemen perusahaan. Fungsi dari kepemilikan institusi yang diharapkan dapat meningkatkan pengawasan justru terbalik menjadi negatif karena pihak institusi mampu memberikan gangguan dalam proses pengambilan keputusan yang dapat menguntungkan.

H3: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10.4. Pengaruh Komisaris Independen Terhadap *Financial Distress*

Komisaris Independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki ikatan bisnis, pengelolaan, hubungan keluarga, atau hubungan lain dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya, serta pemegang saham pengendali. Mereka juga tidak terikat oleh hubungan bisnis atau hubungan lain yang dapat memengaruhi kemandirian mereka dalam bertindak secara independen. Semakin besar kecilnya proporsi komisaris independen akan mempengaruhi besar kecilnya nilai *financial distress*. Semakin banyak anggota dewan komisaris maka akan dapat memprediksi gejala kondisi *financial distress* perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin banyak anggota dewan komisaris dalam sebuah perusahaan, maka pengawasan terhadap perusahaan akan semakin kuat sehingga akan terhindar dari resiko terjadinya *financial distress* (Ernawati et al., 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khaeria & Kristanti (2023) dan Rivandi et al. (2024) menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

H4: Komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap *financial distress*

2.10.5. Pengaruh Likuiditas Terhadap *Financial Distress*

Rasio likuiditas menjadi salah satu rasio keuangan yang dapat memprediksi terjadinya *financial distress* (Muafiroh & Hidajat, 2023). *Financial distress* adalah tahap awal yang akan dilalui perusahaan sebelum mencapai kebangkrutan. Dalam kondisi ini, perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami masalah likuiditas yang menghambat kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan membayar tagihan (Febbianti et al., 2024). Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban utang jangka pendek. Penelitian yang dilakukan oleh Bukhari & Rozalinda (2022) dan Ariyanti & Sopian, (2024) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang akan mengurangi risiko terjadinya kesulitan keuangan. Jika sebuah perusahaan memiliki utang yang berlebihan, maka kewajiban yang harus dilunasi akan semakin tinggi. Jika kewajiban tersebut tidak dapat dilunasi pada waktu yang ditentukan, perusahaan akan semakin mendekati kondisi *financial distress*.

H5: Likuiditas berpengaruh positif terhadap *financial distress*

2.10.6. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Financial Distress*

Intellectual Capital merupakan kekayaan tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan dan dapat memberikan nilai tambah pada bisnis serta mampu mengurangi risiko kesulitan keuangan. Pengelolaan *intellectual capital* yang semakin bagus dapat meningkatkan kinerja keuangan. Sebaliknya, jika pengelolaan *intellectual capital* buruk maka dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurun akan menyebabkan resiko *financial distress* pada perusahaan (Malasari & Isbanah, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhanti (2022), Maulana et al. (2023) dan Mulyatiningsih & Atiningsih, (2021) menyatakan bahwa *Intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Peningkatan modal intelektual perusahaan dapat menghasilkan nilai tambah. Dengan kata lain, pengelolaan yang efektif terhadap sumber daya intelektual akan berdampak positif pada produktivitas dan kinerja keuangan, menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi baik dan terhindar dari risiko kesulitan keuangan.

H6 : *Intellectual Capital* berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress*

2.10.7. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Hubungan

Gender Diversity Terhadap Financial Distress

Besarnya tingkatan perusahaan akan sejalan dengan besarnya kepemilikan jumlah dewan direksi dibandingkan dengan perusahaan kecil. Tingkat keberagaman gender di perusahaan sering kali berbanding terbalik dengan keberagaman gender dalam dewan direksi. Semakin banyak wanita yang berada di dewan direksi, pengambilan keputusan mendesak akan menjadi lebih sulit (Salim & Dillak, 2021). Hal ini disebabkan oleh kecenderungan wanita untuk lebih berhati-hati, sementara pria cenderung lebih berani mengambil risiko. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadanty & Khomsiyah, (2022) menyatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa ukuran memoderasi pengaruh *gender diversity* terhadap *financial distress*.

H7 : Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh *Diversity Gender* terhadap *Financial Distress*

2.10.8. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Hubungan Kepemilikan Manajerial Terhadap *Financial Distress*

Penelitian yang dilakukan oleh Selvytania & Rusliati (2019) Ukuran perusahaan merujuk pada seberapa besar suatu perusahaan, yang dapat diukur dari total aset yang dimilikinya. Kepemilikan manajerial adalah persentase kepemilikan perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen. Jika dikaitkan dengan ukuran perusahaan, semakin besar proporsi ukuran perusahaan maka kepemilikan manajerial suatu perusahaan seharusnya besar pula. Begitupula dengan tanggung jawab dalam mengelola perusahaan tersebut. Sehingga resiko *financial distress* bagi perusahaan besar pula. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif et al. (2023). Sebaliknya jika perusahaan dengan proporsi ukuran yang kecil, maka kurangnya kepemilikan manajerial perusahaan sehingga berkurang juga resiko timbulnya *financial distress* . Sehingga diperoleh bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap financial distress.

H8: Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *financial distress*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10.9. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Hubungan Kepemilikan Institusional Terhadap *Financial Distress*

Besarnya kepemilikan institusional maka akan semakin efisien pemanfaatan aktiva yang hal ini berkaitan dengan ukuran suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin baik kemampuan untuk mengawasi manajemen dan memberikan kontrol dalam prosedur keuangan guna mencegah terjadinya kesulitan keuangan. Perusahaan besar cenderung memiliki proporsi kepemilikan institusional yang lebih tinggi. Pengawasan dari kepemilikan institusional dapat membantu mengurangi risiko potensi kesulitan keuangan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan, terlepas dari ukurannya (Danica & Wijaya, 2022). Sejalan dengan penelitain yang dilakukan oleh Hakim et al. (2018) menyatakan bahwa kepemilikan institusional yang besar dapat membantu perusahaan untuk memanfaatkan aset secara lebih efisien sehingga perusahaan dapat mengurangi resiko *financial distress*.

H9: Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *financial distress*

2.10.10. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Hubungan Komisaris Independen Terhadap *Financial Distress*

Setiap jenis ukuran perusahaan memiliki tantangan tersendiri dalam pengambilan keputusan. Semakin besar perusahaan, semakin besar pula tanggung jawab komisaris independen untuk membuat keputusan yang tepat, guna menghindari kesalahan yang dapat menyebabkan risiko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

financial distress bagi perusahaan (Budiningsih et al., 2021). Komisaris independen yang berasal dari luar perusahaan juga berpengaruh dalam pengambilan keputusan di berbagai ukuran perusahaan dan akan memengaruhi seberapa efektif keputusan tersebut dalam menghindari risiko *financial distress* (Danica & Wijaya, 2022).

H10: Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Komisaris Independen terhadap *financial distress*

2.10.11. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Hubungan Likuiditas Terhadap *Financial Distress*

Menurut Muzharoatingsih & Hartono (2022) Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang diperhatikan dalam menentukan keputusan investasi yang tepat terkait dengan kepemilikan aset. Menurut Syuhada et al. (2020) total nilai aset perusahaan, nilai saham, tingkat penjualan digunakan untuk menentukan besaran ukuran perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki peluang yang lebih besar terhadap sumber pendanaan eksternal. Besar kecilnya perusahaan dapat digunakan untuk melihat seberapa besar aset yang dimiliki, baik aset tetap maupun lancar. Semakin besar aset lancar yang dimiliki perusahaan, semakin baik kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara efektif, sehingga dapat mengurangi risiko *financial distress* (Khaeria & Kristanti, 2023).

H11: Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap *financial distress*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10.12. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Hubungan *Intellectual Capital* Terhadap *Financial Distress*

Ukuran suatu perusahaan yang besar memberikan sumber daya yang lebih baik dan kompeten dalam mengelola kinerja dan profitabilitas, sehingga membantu menghindari kondisi kesulitan keuangan. Selain itu, perusahaan juga memiliki akses yang lebih besar terhadap pendanaan untuk melakukan investasi, baik dalam pengelolaan maupun pemeliharaan modal intelektual agar lebih optimal (Ramadanty & Khomsiyah, 2022). Penelitian yang dilakukan Almarita & Kristanti (2020) membuktikan adanya pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *financial distress*. Hal ini karena perusahaan dengan total aset yang besar memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melunasi utang dimasa depan. Penelitian yang dilakukan oleh Nasution & Dinarjito (2023) menyatakan *Intellectual capital* berpengaruh terhadap *financial distress*. Bahwasanya *intellectual capital* merupakan salah satu pendorong penting dalam penciptaan nilai ekonomis berbasis pengetahuan bagi perusahaan. Sehingga diperoleh bahwa ukuran memoderasi hubungan antara *intellectual capital* terhadap *financial distress*.

H12: Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *financial distress*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi desain kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang diukur dalam bentuk angka dan dapat dianalisis menggunakan metode statistik. Menurut Sugiyono (2020:16) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat kausal (sebab-akibat). Penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2020:126) Populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan mencakup semua perusahaan Sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023, yang berjumlah 32 perusahaan.

Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	AMRT
2	Segar Kumala Indonesia Tbk.	BUAH
3	Duta Intidaya Tbk.	DAYA
4	Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND
5	Enseval Putera Megatrading Tbk.	EPTMT
6	Hero Supermarket Tbk.	HERO
7	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	KMDS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Midi Utama Indonesia Tbk.	MIDI
9	Matahari Putra Prima Tbk.	MPPA
10	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	PCAR
11	Supra Boga Lestari Tbk.	RANC
12	Millenium Pharmacon Internasional Tbk	SDPC
13	Wicaksana Overseas International Tbk	WICO
14	Matahari Departement Tbk	LPPF
15	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS
16	Sona Topas Tourism Industry Tbk	SONA
17	Map Aktif Adiperkasa Tbk	MAPA
18	Mitra Adiperkasa Tbk	MAPI
19	Mega Perintis Tbk	ZONE
20	Bintang Oto Global Tbk	BOGA
21	Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk	CARS
22	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS
23	Mitra Pinasthika Mustika Tbk	MPMX
24	Putra Mandiri Jembar Tbk	PMJS
25	Aspirasi Hidup Indonesia Tbk	ACES
26	Electronic City Indonesia Tbk	ECII
27	Erajaya Swasembada Tbk	ERAA
28	Globe Kita Terang Tbk	GLOB
29	Gaya Abadi Sempurna Tbk	SLIS
30	Omni Inovasi Indonesia Tbk	TELE
31	Trikomsel Oke Tbk	TRIO
32	Catur Sentosa Adiprana Tbk	CSAP

Sumber : www.idx.co.id (Data Diolah)

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi. Jika populasi sangat besar, peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh elemen yang ada dalam populasi tersebut (Agustin et al., 2022). Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau mencerminkan karakteristik populasi tersebut (Sugiyono, 2020:127). Sampel pada penelitian ini berdasarkan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa kriteria. Berikut adalah beberapa kriteria dalam pengambilan sampel :

- a) Semua perusahaan Sektor Perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
- b) Semua perusahaan Sektor Perdagangan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap tahun 2021-2023.

Tabel 3.2 Daftar Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Sektor Perdagangan Ritel Yang Terdaftar di BEI tahun 2021-2023	32
2.	Perusahaan Sektor Perdagangan Ritel Yang Terdaftar di BEI Tidak Melaporkan Laporan Keuangan Dan Tahunan Periode 2021-2023	(6)
	Jumlah Perusahaan Yang Menjadi Sampel	26
	Jumlah Tahun Penelitian	3
	Total Data Penelitian (26x3)	78

Berikut pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Tabel 3. 3 Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Nama Perusahaan	Kode	Perusahaan Sektor Perdagangan Ritel Lengkap Melaprkan Laporan Keuangan Periode 2021-2023			Keterangan
			2021	2022	2023	
1	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	AMRT	√	√	√	Diterima
2	Segar Kumala	BUAH	-	-	√	Ditolak

	Indonesia Tbk.					
3	Duta Intidaya Tbk.	DAYA	√	√	√	Diterima
4	Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND	√	√	√	Diterima
5	Enseval Putera Megatrading Tbk.	EPTMT	-	-	-	Ditolak
6	Hero Supermarket Tbk.	HERO	√	√	√	Diterima
7	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	KMDS	√	√	√	Diterima
8	Midi Utama Indonesia Tbk.	MIDI	√	√	√	Diterima
9	Matahari Putra Prima Tbk.	MPPA	√	√	√	Diterima
10	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	PCAR	√	√	√	Diterima
11	Supra Boga Lestari Tbk.	RANC	√	√	√	Diterima
12	Millenium Pharmacon Internasional Tbk	SDPC	√	√	√	Diterima
13	Wicaksana Overseas International Tbk	WICO	√	√	√	Diterima
14	Matahari Departement Tbk	LPPF	√	√	√	Diterima
15	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS	-	-	-	Ditolak
16	Sona Topas Tourism Industry Tbk	SONA	-	-	-	Ditolak
17	Map Aktif Adiperkasa Tbk	MAPA	√	√	√	Diterima
18	Mitra Adiperkasa Tbk	MAPI	√	√	√	Diterima
19	Mega Perintis Tbk	ZONE	√	√	√	Diterima
20	Bintang Oto Global Tbk	BOGA	-	-	-	Ditolak
21	Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk	CARS	√	√	√	Diterima
22	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	√	√	√	Diterima
23	Mitra Pinasthika	MPMX	√	√	√	Diterima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Mustika Tbk					
24	Putra Mandiri Jembar Tbk	PMJS	√	√	√	Diterima
25	Aspirasi Hidup Indonesia Tbk	ACES	√	√	√	Diterima
26	Electronic City Indonesia Tbk	ECII	√	√	√	Diterima
27	Erajaya Swasembada Tbk	ERAA	√	√	√	Diterima
28	Globe Kita Terang Tbk	GLOB	√	√	√	Diterima
29	Gaya Abadi Sempurna Tbk	SLIS	√	√	√	Diterima
30	Omni Inovasi Indonesia Tbk	TELE	-	-	-	Ditolak
31	Trikomsel Oke Tbk	TRIO	√	√	√	Diterima
32	Catur Sentosa Adiprana Tbk	CSAP	√	√	√	Diterima

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, sampel dalam penelitian ini terdiri dari 78 perusahaan sektor Perdagangan Ritel Periode 2021-2023. Berikut rincian perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	AMRT
2	Duta Intidaya Tbk.	DAYA
3	Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND
4	Hero Supermarket Tbk.	HERO
5	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	KMDS
6	Midi Utama Indonesia Tbk.	MIDI
7	Matahari Putra Prima Tbk.	MPPA
8	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	PCAR
9	Supra Boga Lestari Tbk.	RANC
10	Millenium Pharmacon Internasional Tbk	SDPC
11	Wicaksana Overseas International Tbk	WICO
12	Matahari Departement Tbk	LPPF
13	Map Aktif Adiperkasa Tbk	MAPA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	Mitra Adiperkasa Tbk	MAPI
15	Mega Perintis Tbk	ZONE
16	Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk	CARS
17	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS
18	Mitra Pinasthika Mustika Tbk	MPMX
19	Putra Mandiri Jembar Tbk	PMJS
20	Aspirasi Hidup Indonesia Tbk	ACES
21	Electronic City Indonesia Tbk	ECII
22	Erajaya Swasembada Tbk	ERAA
23	Globe Kita Terang Tbk	GLOB
24	Gaya Abadi Sempurna Tbk	SLIS
25	Trikomsel Oke Tbk	TRIO
26	Catur Sentosa Adiprana Tbk	CSAP

Sumber : www.idx.co.id (Data Diolah)

3.3. Data dan Sumber Penelitian

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data sekunder, yang berasal dari buku-buku, jurnal, dan bacaan lain yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Data yang didapat berasal dari *website* Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id yang menjadi objek penelitian. Data yang diambil berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor Perdagangan Ritel Periode 2021-2023.

3.4. Metode Pengumpulan

Metode pengumpulan dengan teknik dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan mengamati dan mendata hal-hal yang diperlukan dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor Perdagangan Ritel Periode 2021-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini terdapat variabel yang digunakan yaitu berupa variabel dependen, independen dan moderasi.

3.5.1. Variabel Dependen

Menurut Paramita et al. (2021:37) Variabel dependen dikenal sebagai variabel terikat. Variabel ini merupakan masalah yang ingin dipecahkan oleh peneliti atau menjadi tujuan dari penelitian. Karakteristik dari suatu masalah dan tujuan dalam penelitian tercermin dalam variabel dependen yang digunakan.

Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Financial Distress*. *Financial distress* merupakan kondisi dimana keuangan perusahaan sedang dalam kesulitan yang terjadi sebelum kebangkrutan (Putri et al., 2024). Kebangkrutan adalah situasi yang dapat berdampak negatif terhadap keberlangsungan bisnis karena perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya atau membiayai operasionalnya, karena kebangkrutan dapat menyebabkan likuidasi perusahaan yang dapat merugikan banyak pihak sehingga hal ini harus diantisipasi dan dicegah (M. F. Arifin & Nursiam, 2024).

Model Pengukuran awal yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *The IN05 Model*. *The IN05 Model* adalah model indeks yang digunakan untuk memprediksi kesulitan keuangan dan nilai ekonomi yang ditambahkan (EVA) pada suatu perusahaan. Model ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikenal sebagai IN91 yang pertama kali dikembangkan pada tahun 1991 (Kubenka, 2016). Berikut pengukuran dengan model ini yaitu :

$$IN05 = 0,13 X1 + 0,04 X2 + 3,97 X3 + 0,21 X4 + 0,09 X5$$

Keterangan :

$X1$ = total *assets*/total *liabilities*

$X2$ = EBIT/*interest*

$X3$ = EBIT/total *assets*

$X4$ = *income*/total *assets*

$X5$ = *current assets*/*current liabilities*

Perusahaan dengan nilai $IN05 \leq 0,9$ dikategorikan sebagai bangkrut, nilai antara 0,9 hingga 1,6 berada dalam kategori grey area, dan perusahaan dengan nilai $IN05 \geq 1,6$ dinyatakan sehat atau tidak bangkrut (Karas & Srbová, 2019).

Model pengukuran lain *financial distress* yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Model Zmijewski yang mana merupakan model yang paling terpercaya untuk melihat prediksi *financial distress* dengan tingkat akurasi yang tinggi sebesar 99% (Ramadanty & Khomsiyah, 2022).

Model Zmijewski

Berikut pengukuran dengan model ini yaitu :

$$X\text{-score} = -4,3 - 4,5X1 + 5,7X2 - 0,004X3$$

Sumber : (Ramadanty & Khomsiyah, 2022) dan (Waty & Sinaga, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

$X1 = \text{Laba Bersih/Total Aset}$

$X2 = \text{Total Liabilitas/Total Aset}$

$X3 = \text{Aktiva Lancar/Hutang Lancar}$

Alasan digunakan 2 pengukuran *Financial Distress* dikarenakan untuk mengetahui pengukuran mana yang paling layak digunakan untuk mengukur tingkat *financial distress* suatu perusahaan. *The IN 05* merupakan model pengukuran *financial distress* yang sangat jarang digunakan dalam penelitian *financial distress*. Sehingga dengan dilakukannya pengujian 2 model ini dapat terlihat pengukuran mana yang paling cocok dan sesuai dalam mengukur kesulitan keuangan perusahaan, khususnya di sektor perdagangan ritel.

3.5.2. Variabel Independen

Menurut Paramita et al. (2021:37) Variabel Independen disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel ini berfungsi memengaruhi variabel dependen, baik dengan pengaruh positif maupun negatif. Variabel independen menjelaskan cara menyelesaikan masalah dalam penelitian. Variabel independen adalah gambaran fenomena yang digunakan untuk menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen. Berikut variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini :

- 1) *Corporate Governance*
 - a. *Gender Diversity*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan *gender* di dalam dewan direksi. Pengukuran keberagaman *gender* dilakukan dengan membandingkan jumlah direksi perempuan dengan total keseluruhan direksi di suatu perusahaan (Khaeria & Kristanti, 2023). *Gender Diversity* diukur dengan :

$$\text{Gender Diversity} = \frac{\text{Jumlah Direksi Perempuan}}{\text{Jumlah Total Direksi}}$$

Sumber : (Khaeria & Kristanti, 2023)

b. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merujuk pada persentase saham yang dimiliki oleh manajemen yang terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan perusahaan (Khaeria & Kristanti, 2023). Kepemilikan Manajerial diukur dengan :

$$\begin{aligned} \text{Kepemilikan Manajerial} \\ = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \end{aligned}$$

Sumber : (Khaeria & Kristanti, 2023)

c. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah persentase saham perusahaan yang kepemilikannya dipegang oleh institusi baik pemerintah, lembaga keuangan, lembaga hukum, maupun lembaga lainnya (Prasetya, 2023). Kepemilikan Institusional diukur dengan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepemilikan Institusional

$$= \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Sumber : (Khaeria & Kristanti, 2023) dan (Prasetya, 2023)

d. Komisaris Independen

Anggota komisaris tidak boleh berasal dari dewan komisaris, dewan direksi, atau pemegang saham lainnya. Ini dikarenakan peran komisaris independen adalah untuk memisahkan kepentingan pemegang saham dari manajemen (Muafiroh & Hidajat, 2023). Komisaris Independen diukur dengan :

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$$

Sumber : (Khaeria & Kristanti, 2023) dan (Muafiroh & Hidajat, 2023)

2) Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset lancar untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya dengan mengukur likuiditasnya. Karena *current ratio* (CR) lebih umum digunakan dalam penelitian, maka dalam penelitian ini *current ratio* digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan. Rasio lancar digunakan untuk mengukur likuiditas pada penelitian yang dilakukan oleh (Khaeria & Kristanti, 2023), (Ariyanti & Sopian, 2024), (M. F. Arifin &

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nursiam, 2024) dan (Fajarsari et al., 2023). Berikut pengukuran likuiditas dengan menggunakan *Current Rato* atau rasio lancar :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

Sumber : (Khaeria & Kristanti, 2023) dan (Ariyanti & Sopian, 2024)

3) *Intellectual Capital*

Intellectual capital atau aset intelektual merupakan komponen aset tidak berwujud pada perusahaan. Dalam penelitian ini *intellectual capital* diukur dengan penjumlahan dari tiga komponen (VAIC) (Eka Malasari & Isbanah, 2022). Berikut formula dari *Intellectual Capital* :

Dalam metode ini, tahap pertama melakukan perhitungan *Value Added (VA)* dengan rumus :

$$VA = OUT - IN$$

OUT : Total Penjualan dan Pendapatan Lain

IN : Beban Penjualan dan Beban Lain lain (Selain beban karyawan)

a) VACA

VACA yaitu indikator yang menggambarkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap nilai tambah suatu organisasi.

$$VACA = \text{Value Added} / \text{Capital Employed}$$

CE : Ekuitas + Laba Bersih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) VAHU

VAHU mencerminkan seberapa besar VA yang diperoleh dari satu rupiah yang dikeluarkan untuk karyawan.

$$\text{VAHU} = \text{Value Added} / \text{Human Capital}$$

HC : Beban Karyawan

c) STVA

STVA mengukur jumlah SC yang diperlukan untuk memperoleh satu rupiah dari VA.

$$\text{STVA} = \text{Structural Capital} / \text{Value Added}$$

SC : Value Added – Beban Karyawan

Selanjutnya dengan menjumlahkan dari ketiga bagian *intellectual capital*, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{VAICTM} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

Sumber : (Ramadhanti & Caesar, 2022)

VAICTM : *Value Added Intellectual Coefficient*

VACA : *Value Added Capital Employed*

VAHU : *Value Added Human Capital*

STVA : *Structural Capital Value Added*

3.5.3. Variabel Moderasi

Menurut Paramita et al. (2021) Variabel moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh hubungan antara variabel independen dan dependen. Jika dampaknya memperkuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan antara kedua variabel atau pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen, maka disebut "*amplifying effect*" sebaliknya, jika mengurangi pengaruh, disebut "*moderating effect*". Sebagai contoh, jika variabel independen x_1 meningkat, variabel dependen y juga akan meningkat. Namun jika variabel z ditambahkan sebagai variabel moderasi, pengaruhnya bisa menjadi lebih kuat atau lebih lemah. Ukuran perusahaan merupakan variabel moderasi yang digunakan pada penelitian ini.

Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai ukuran perusahaan dari segi nilai keseluruhan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Syuhada et al., 2020). Ukuran perusahaan berkaitan langsung dengan total aset yang dimilikinya. Perusahaan besar cenderung menarik perhatian pihak-pihak yang ingin berinvestasi dengan menanamkan saham. Tetapi dengan proporsi hutang yang lebih kecil. Berikut Pengukuran ukuran perusahaan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Aset}$$

Sumber : (Khaeria & Kristanti, 2023)

Tabel 3. 5 Pengukuran Operasional Variabel

No	Variabel	Pengukuran
1.	<i>Financial Distress (Y)</i>	$IN05 = 0,13 X_1 + 0,04 X_2 + 3,97 X_3 + 0,21 X_4 + 0,09 X_5$ Sumber : (Novák & Švecová, 2019), (Karas & Srbová, 2019) dan (Hedija, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		$X\text{-score} = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 - 0,004X_3$ Sumber : (Ramadanty & Khomsiyah, 2022) dan (Waty & Sinaga, 2022)
2.	<i>Gender Diversity</i> (X1)	$GD = \frac{\text{Jumlah Direksi Perempuan}}{\text{Jumlah Total Direksi}}$ Sumber : (Khaeria & Kristanti, 2023) dan (Ramadanty & Khomsiyah, 2022)
3.	Kepemilikan Manajerial (X2)	$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ Sumber : (Khaeria & Kristanti, 2023) dan (Muafiroh & Hidajat, 2023)
4.	Kepemilikan Institusional (X3)	$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ Sumber : (Khaeria & Kristanti, 2023) dan (Prasetya, 2023)
5.	Komisaris Independen (X4)	$KIn = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$ Sumber : (Khaeria & Kristanti, 2023) dan (Muafiroh & Hidajat, 2023)
6.	Likuiditas (X5)	$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Sumber : (Khaeria & Kristanti, 2023) dan (Ariyanti & Sopian, 2024)
7.	<i>Intellectual Capital</i> (X6)	$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$ Sumber : (Ramadanty & Khomsiyah, 2022) dan (Eka Malasari & Isbanah, 2022)
8.	Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan = Total Aset Sumber : (Khaeria & Kristanti, 2023) dan (Syuhada et al., 2020)

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah teknik untuk mengolah data yang telah dikumpulkan, sehingga bisa memberikan interpretasi terhadap hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini analisis data yang diterapkan adalah regresi data panel, yang akan dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Eviews 12*. Sebelum melakukan analisis regresi, data yang digunakan harus memenuhi empat uji asumsi klasik untuk model regresi, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.7. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah alat statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan atau mendeskripsikan data secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum atau berdasarkan generalisasi (Paramita et al., 2021:76). Statistik deskriptif mencakup penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, piktoqram, serta penghitungan modus, mean, dan median (ukuran tendensi sentral). Selain itu, juga meliputi perhitungan desil, persentil, dan penyebaran data melalui rata-rata, standar deviasi, dan persentase. Statistik deskriptif menjelaskan nilai rata-rata (mean) dari data, standar deviasi untuk mengukur variasi data terhadap rata-rata, nilai minimum sebagai nilai terendah yang diteliti, dan nilai maksimum sebagai nilai tertinggi yang diteliti.

3.8. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang digunakan untuk mengevaluasi adanya masalah asumsi klasik dalam model regresi linear *Ordinary Least Squares* (OLS).

3.8.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat atau residual dalam sebuah regresi memiliki distribusi normal. Uji T menunjukkan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, maka hasil uji statistik menjadi tidak valid, terutama jika ukuran sampel kecil. Uji normalitas dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria probabilitas *Jarque-Bera* sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak, berarti data tidak terdistribusi normal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Jika nilai probabilitasnya lebih dari 0,05 maka H_0 diterima, berarti data terdistribusi normal

3.8.2. Uji Multikolonieritas

Multikolinearitas dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi di mana satu atau beberapa variabel independen dapat dinyatakan sebagai perpaduan variabel lainnya. Menurut Ghozali (2018:107) Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik semestinya tidak boleh terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terjadi korelasi antara variabel bebas, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat akan mengalami ketimpangan. Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat berdasarkan nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Apabila nilai VIF diatas 10 atau > 10 , maka antar variabel independen terjadi multikolonearitas dan jika nilai VIF dibawah 10 atau < 10 maka antar variabel independent tidak terjadi multikolonearitas.

3.8.3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dan pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varians residual antar pengamatan adalah sama, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda, itu disebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji ARCH. Kriteria untuk pengambilan kebijakan dalam uji Arch adalah sebagai berikut:

- a. Jika semua nilai probabilitas kurang dari 0,05, itu menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika semua nilai probabilitas lebih dari 0,05, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.8.4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018:111) Uji autokorelasi dilakukan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi. Jika ada korelasi, hal ini disebut masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi muncul karena pengamatan yang berurutan dalam waktu saling terkait. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji Durbin-Watson (DW), dengan merujuk pada tabel Durbin-Watson (dl dan du) berdasarkan ketentuan berikut:

- a. Jika nilai DW berada antara dl dan $(4-du)$, maka tidak terdapat autokorelasi.
- b. Jika DW kurang dari dl , itu menunjukkan adanya autokorelasi positif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Jika DW lebih dari (4-dl), berarti terdapat autokorelasi negatif.
- d. Jika DW berada antara (4-dU) dan (4-dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.9. Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah kombinasi dari data *cross-section* dan data *time series*. Metode data panel bertujuan untuk menghasilkan estimasi yang lebih akurat dengan meningkatkan jumlah observasi, yang berdampak pada peningkatan derajat kebebasan. Salah satu keuntungan menggunakan data panel adalah kemampuannya memberikan data yang lebih informatif dan lebih efektif dalam mendeteksi serta mengelola pengaruh yang tidak dapat diamati pada data *time series* dan *cross-section*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi berganda yang akan diuji menggunakan program *EViews* 12.

Pemilihan *Eviews* didasarkan pada kemudahannya dalam mengolah data panel, termasuk beberapa model seperti model *random effect* dan model *fixed effect*. Selain itu, pengguna dapat menentukan model yang paling sesuai melalui Uji *Chow* dan Uji *Hausman*. Penggunaan *Eviews* sangat mendukung pengguna dalam melakukan uji statistik yang berkaitan dengan data *time series*. Langkah-langkah yang harus diikuti untuk menganalisis data panel adalah sebagai berikut:

1. Menentukan model *Fixed Effect*, *Common Effect*, dan *Random Effect*.
2. Memilih model (teknik estimasi) regresi untuk data panel
3. Melakukan pengujian asumsi klasik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Melakukan interpretasi hasil.

3.10. Penentuan Regresi Data Panel

3.11.1. *Common Effect Model*

Pendekatan model ini adalah salah satu metode paling sederhana dalam analisis data panel, yang menggabungkan data *time series* dan *cross-section*, kemudian diregresi menggunakan metode OLS (*common effect estimations*). Dalam pendekatan ini, dimensi waktu dan perusahaan (individu) tidak diperhitungkan, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan tetap konsisten di berbagai periode waktu.

3.11.2. *Fixed Effect Model*

Model *Fixed Effect* mengindikasikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi melalui perbedaan intersep. Model ini menggunakan teknik estimasi data panel dengan variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep tersebut. Perbedaan ini biasanya disebabkan oleh faktor-faktor seperti budaya kerja, manajerial, dan insentif yang berbeda. Model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi tetap di seluruh perusahaan dan waktu. Pendekatan ini dikenal sebagai *least square dummy variables (LSDV)*.

3.11.3. *Random Effect Model*

Dalam model *Random Effect*, perbedaan antara individu dan waktu tercermin melalui error term masing-masing perusahaan. Teknik ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga mempertimbangkan kemungkinan adanya korelasi antara error pada time series dan cross-section. Salah satu keuntungan dari penggunaan *Random Effect Model* adalah kemampuannya mengurangi efek heteroskedastisitas. Metode ini lebih efektif diterapkan pada data panel ketika jumlah individu melebihi jumlah periode waktu yang tersedia.

3.11. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Program *Eviews 12* memiliki beberapa pengujian yang perlu dilakukan untuk memilih model yang tepat yang akan membantu dalam menemukan metode apa yang paling efisien untuk digunakan dari ketiga model persamaan tersebut. Berikut beberapa pengujian yang dilakukan:

3.10.1. Uji Chow

Uji *Chow* adalah metode analisis yang dilakukan untuk menentukan pendekatan mana yang paling sesuai untuk memperkirakan regresi data panel, yaitu antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Berikut kriteria pengujian ini dengan hipotesis:

$$H_0 = \text{Model common effect}$$

$$H_1 = \text{Model fixed effect}$$

- a. Jika nilai p valuea lebih besar dari α (taraf signifikansi sebesar 0,05) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling sesuai yaitu *Common Effect Model*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Jika nilai p value a kurang dari a (taraf signifikansi sebesar 0,05) maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat untuk digunakan yaitu *Fixed Effect Model*.

3.10.2. Uji Hausman

Pengujian Hausman dilakukan untuk menentukan model data yang terbaik dari dua model yang ada, yaitu *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah dengan hipotesis

$$H_0 = \text{Random Effect Model}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$$

- a. Jika nilai p value $> a$ (taraf signifikansi sebesar 0,05) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat untuk digunakan yaitu *Random Effect Model*.
- b. Jika nilai p value $a < a$ (taraf signifikansi sebesar 0,05) maka H_0 ditolak sehingga model yang paling tepat untuk digunakan yaitu *Fixed Effect Model*.

3.10.3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier dilakukan untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada Model *Common Effect* yang paling tepat untuk digunakan dalam menganalisis data panel. Uji signifikansi *Random Effect* ini dikembangkan oleh BreuschPagan. Pengujian didasarkan pada nilai residual dari metode *Common Effect*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini dengan menggunakan hipotesis:

$H_0 = \text{Common Effect Model}$

$H_1 = \text{Random Effect Model}$

- a. Apabila nilai LM statistik lebih besar dari nilai statistik chisquare sebagai nilai kritis dan $p\text{-value}$ signifikan $< 0,05$ dan maka H_0 ditolak. Artinya, estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *Random Effect Model*.
- b. Apabila nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik chisquare sebagai nilai kritis dan $p\text{-value} > 0,05$ dan maka H_0 diterima. Artinya, estimasi yang paling tepat untuk model regresi data panel adalah *Common Effect Model*.

3.12. Uji Hipotesis

Pada dasarnya uji t dilakukan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Untuk menentukan adanya pengaruh tersebut, digunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Dalam uji signifikansi t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika t hitung lebih besar dari t tabel atau probabilitas kurang dari tingkat signifikansi ($\text{Sig} < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika t hitung lebih kecil dari t tabel atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{Sig} > 0,05$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.13. Uji Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Analisis ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel moderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji interaksi, yang sering disebut sebagai *Moderated Regression Analysis* (MRA), adalah penerapan khusus dari regresi linier berganda yang mencakup unsur interaksi (perkalian antara dua atau lebih variabel independen). MRA sebagai aplikasi dari regresi linier berganda memiliki unsur interaksi, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1GD + b_2KM + b_3KI + b_4KIn + b_5LK + b_6IC + b_7UP + b_8GD*UP + b_9KM*UP + b_{10}KI*UP + b_{11}KIn*UP + b_{12}LK*UP + b_{12}IC*UP + e$$

Keterangan :

Y	: Financial Distress
a	: Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄ , b ₅	: Parameter koefisien regresi
GD	: Gender Diversity
KM	: Kepemilikan Manajerial
KI	: Kepemilikan Institusional
KIn	: Komisaris Independen
LK	: Likuiditas
IC	: Intellectual Capital
UP	: Ukuran Perusahaan (z)
GD*UP	: Interaksi antara GD dengan UP
KM*UP	: Interaksi antara KM dengan UP
KI*UP	: Interaksi antara KI dengan UP
GD*UP	: Interaksi antara GD dengan UP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KIn*UP	: Interaksi antara KIn dengan UP
LK*UP	: Interaksi antara LK dengan UP
IC*UP	: Interaksi antara IC dengan UP
e	: Error (Tingkat Kesalahan)

3.14. Uji Koefien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan sejauh mana keterkaitan atau hubungan antara variabel dependen dan variabel independennya. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Governance* (*Gender Diversity*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen) , Likuiditas dan *Intellectual Capital* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan Sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa *Gender Diversity* berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023. Kehadiran wanita dalam jajaran direksi dianggap dapat membantu perusahaan mengurangi risiko yang mungkin dihadapi, karena wanita cenderung lebih berhati-hati dan menghindari risiko dibandingkan pria. Semakin beragam komposisi *gender*, semakin rendah pula kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan (Samudra, 2021).
- 2) Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa banyaknya jumlah kepemilikan manajerial pada perusahaan dapat dinilai tidak cukup memberikan pengaruh terhadap kondisi *financial distress*. Hal ini disebabkan masih rendahnya jumlah frekuensi saham yang dimiliki manajer, tidak semua saham perusahaan dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan (M. F. Arifin & Nursiam, 2024).

- 3) Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi atau lembaga lain (Danica & Wijaya, 2022). . Semakin banyak proporsi saham yang dimiliki pihak institusional maka akan semakin meningkatkan risiko terjadinya financial distress. Di sebuah perusahaan, saham yang dimiliki institusi biasanya cukup besar sehingga memungkinkan institusi untuk memutuskan tindakan yang menguntungkan pihaknya sendiri tanpa mempertimbangkan kepentingan pemilik saham minoritas maupun keberlanjutan perusahaan.
- 4) Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya komisaris independen dalam sebuah perusahaan tidak memberikan pengaruh dalam memprediksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadinya *financial distress*. Komisaris independen merupakan bagian dari dewan komisaris yang diharapkan perusahaan mampu melakukan monitoring dalam mengawasi kebijakan dewan direksi. Namun ada kemungkinan dimana anggota komisaris independen dalam perusahaan yang di observasi hanya mengikuti regulasi yang ada dan bersifat formalitas saja dan tidak menjalankan tugas dan fungsinya seperti sebagaimana mestinya.

- 5) Hasil uji hipotesis kelima menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023. Rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang akan mengurangi risiko terjadinya kesulitan keuangan. Jika sebuah perusahaan memiliki utang yang berlebihan, maka kewajiban yang harus dilunasi akan semakin tinggi. Jika kewajiban tersebut tidak dapat dilunasi pada waktu yang ditentukan, perusahaan akan semakin mendekati kondisi *financial distress*.
- 6) Hasil uji hipotesis keenam menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023. Pengaruh tidak signifikan ini diperoleh karena masih kurang umumnya praktik identifikasi dan pemanfaatan aset intelektual pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Selain itu perusahaan-perusahaan di Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga masih memiliki kecenderungan dan penekanan hanya pada aset berwujud, termasuk pada perusahaan sektor infrastruktur yang porsi aset tetapnya cukup besar.

- 7) Hasil uji hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Gender Diversity* berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023. Besarnya tingkatan perusahaan akan sejalan dengan besarnya kepemilikan jumlah dewan direksi dibandingkan dengan perusahaan kecil. Tingkat keberagaman gender di perusahaan sering kali berbanding terbalik dengan keberagaman gender dalam dewan direksi. Semakin banyak wanita yang berada di dewan direksi, pengambilan keputusan mendesak akan menjadi lebih sulit (Salim & Dillak, 2021). Hal ini disebabkan oleh kecenderungan wanita untuk lebih berhati-hati, sementara pria cenderung lebih berani mengambil risiko. Maka dari itulah dengan adanya wanita dalam jajaran dewan direksi akan memperkecil terjadinya resiko *financial distress*.
- 8) Hasil uji hipotesis kedelapan menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023. Ukuran perusahaan yang besar juga tidak menjamin banyaknya pihak manajerial yang memiliki saham di perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diketahui bahwa banyaknya jumlah kepemilikan manajerial pada perusahaan dapat dinilai tidak cukup memberikan pengaruh terhadap kondisi *financial distress*.

9) Hasil uji hipotesis kesembilan menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023. Besarnya kepemilikan institusional maka akan semakin efisien pemanfaatan aktiva yang hal ini berkaitan dengan ukuran suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin baik kemampuan untuk mengawasi manajemen dan memberikan kontrol dalam prosedur keuangan guna mencegah terjadinya kesulitan keuangan. Perusahaan besar cenderung memiliki proporsi kepemilikan institusional yang lebih tinggi. Pengawasan dari kepemilikan institusional dapat membantu mengurangi risiko potensi kesulitan keuangan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan, terlepas dari ukurannya (Hakim et al., 2018).

10) Hasil uji hipotesis kesepuluh menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Komisaris Independen terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023. Proporsi komisaris independen dalam struktur dewan komisaris relatif konstan atau tidak mengalami perubahan yang signifikan selama beberapa periode. Disisi lain kinerja dan posisi keuangan seringkali mengalami perubahan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cukup drastis dan signifikan. Tidak ada jaminan peningkatan kualitas pengawasan dengan adanya komisaris independen dan terhadap ukuran perusahaan.

11) Hasil uji hipotesis kesebelas menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023. Total nilai aset perusahaan, nilai saham, tingkat penjualan digunakan untuk menentukan besaran ukuran perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki peluang yang lebih besar terhadap sumber pendanaan eksternal. Besar kecilnya perusahaan dapat digunakan untuk melihat seberapa besar aset yang dimiliki, baik aset tetap maupun lancar. Semakin besar aset lancar yang dimiliki perusahaan, semakin baik kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara efektif, sehingga dapat mengurangi risiko *financial distress*.

12) Hasil uji hipotesis keduasebelas menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023. Ukuran perusahaan yang besar juga memiliki akses yang lebih besar terhadap pendanaan untuk melakukan investasi, baik dalam pengelolaan maupun pemeliharaan modal intelektual agar lebih optimal. Namun perusahaan yang besar cenderung masih kurang menerapkan adanya *intellectual*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

capital. Kurangnya praktik identifikasi dan pemanfaatan aset intelektual di perusahaan-perusahaan besar di Indonesia, termasuk pada perusahaan perdagangan ritel yang menyebabkan *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

- 13) Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh *Corporate Governance*, Likuiditas dan *Intellectual Capital* Terhadap *Financial Distress* sebesar 46,88% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada atau diluar dari penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut :

1. Bagi Akademis

Bagi kalangan akademis diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk peneltian dengan tema yang serupa yaitu pengaruh *Corporate Governance*, Likuiditas dan *Intellectual Capital* Terhadap *Financial Distress* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel penelitian lain yang mempengaruhi *Financial Distress* yang tidak diteliti pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini seperti *Sales Growth*, *Intangible Asset* dan lainnya sebagainya.

- b. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat memperluas populasi dan sampel atau dapat menggunakan sampel jenis perusahaan lain, sehingga dapat mengetahui pengaruh *Corporate Governance*, Likuiditas dan *Intellectual Capital* Terhadap Financial Distress Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.
- c. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan model pengukuran *Financial Distress* yang jarang digunakan seperti pengukuran The IN 05.
- d. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan periode atau tahun penelitian yang lebih panjang sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih valid dan handal.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arah bagi penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dari penelitian ini antara lain :

1. Pengambilan jumlah sampel yang terbatas, yaitu pada satu sektor perusahaan saja, sehingga belum mewakili keberagaman sektor lainnya.
2. Pengamatan pada penelitian ini masih pendek, yaitu 3 tahun (2021-2023) sehingga belum mencerminkan kejadian dalam jangka panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al Quran Surah Al Baqarah : 288

Abadi, M. T., & Misidawati, D. N. (2023). *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan* (Zulkarizki (ed.); 1st ed.). Zahir Publishing.

Agustin, E. D., Made, A., Sari, A. R., & Malang, P. K. (2022). *Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan , Dengan Kinerja Keuangan sebagai Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. 11(1), 37–58.*

Almarita, S., & Kristanti, T. (2020). Analisis Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntabilitas, 14(2), 155–170.*

Arif, F., Fernanda, D., & Ath, K. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas , Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, 01(02), 97–100.*

Arifin, M. F., & Nursiam. (2024). Analisis Pengaruh Profitabilitas , Sales Growth , Likuiditas dan Penerapan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer, 7(1).*

Arifin, M., Herli, M., & Purwanto, E. (2021). *Intellectual Capital : Measurement and Disclosure* (A. Rizal (ed.); 1st ed.). Wiraraja Press.

Arisandy, N., & Putri, R. E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Beban Pajak Tangguhan, Rasio Aktivitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *The Journal Of Tax, 3(1), 27–49.*

Ariyanti, V., & Sopian, D. (2024). *Pengaruh Sales Growth , Likuiditas , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. 4(4), 785–793.* <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i4.1284>

Budiari, N. L., & Devi, S. (2023). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Financial Indicators Terhadap Financial Distress. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi, 12(1), 70–81.*

Budiningsih, B. A., Kristanto, A., & Agustinawansari, G. (2021). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Kemungkinan Terjadinya Financial Distress. *Journal of Research in Bussiness and Economics, 04(01), 85–126.*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Bukhari, C., & Rozalinda. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Firm Age Terhadap Financial Distress Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Embistek*, 1(September), 48–62.
- Danica, S., & Wijaya, H. (2022). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Multipadigma Akuntansi*, IV(1), 218–228.
- Delayanti, N., Oktaviani, D., & Lisiantara, G. A. (2022). Leverage , dan Sales Growth terhadap Financial Distress. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 6, 2613–2623.
- Dirman, A. (2020). *Financial distress: the impacts of profitability, liquidity, leverage, firm size, and free cash flow*. 22(1), 17–25.
- Eka Malasari, E., & Isbanah, Y. (2022). Pengaruh Likuiditas, Sales Growth, Firm Size, Arus Kas Operasi, CEO Duality, dan Intellectual Capital Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12, 15–32.
- Ernawati, Sasanti, E. E., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Distress Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Tekstil, Infrastruktur dan Perbankan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Risma*, 2(3).
- Fajarsari, H., Ulum, B., Mustafa, & Alfiana. (2023). Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Financial Distress Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Edunomika*, 07(02), 1–10.
- Fania, E., & NR, E. (2023). Pengaruh GoodCorporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Financial Distress: Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Jasa Konsumen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 886–900.
- Febbianti, Y., Irfan, A., Liyas, J. N., Novita, W., Asis, A., & Rahmi, F. (2024). Predicting Financial Distress of Public and Non-Public Construction Sub-Sector Companies. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 8(2), 135–143. <https://doi.org/10.22495/cgobrv8i2p13>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goh, T. S. (2023). *Monografi : Financial Distress*. Indomedia Pustaka.
- Hadi, A. (2022). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Financial Distres Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2015), 1–10.
- Hakim, M. Z., Abbas, D. S., & Nasution, A. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Likuiditas, Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial distress. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1).

Hedija, V. (2019). Are Bankruptcy Models A Good Predictor of Firm Financial Distress of Travel Agents In The Czech Republic. *Journal of International Scientific Publications*, 13, 87–93.

Hermawan, S., Octavia, R., & Maryanti, E. (2020). *Intellectual Capital, Kinerja Keuangan, dan Competitive Advantage : Bukti dari Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia* (1st ed.). Indomedia Pustaka.

Indriyani, A., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1).

IpotNews. (2024). Masih Merugi, Matahari Putra Prima (MPPA) Kembali Absen Bagi Dividen. IpotNews. [https://www.ipotnews.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Masih_Merugi_Matahari_Putra_Prima_\(MPPA\)_Kembali_Absen_Bagi_Dividen&news_id=443783&group_news=RESEARCHNEWS&tagging_subtype=PG002&name=&search=y_general&q=,&halaman=1](https://www.ipotnews.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Masih_Merugi_Matahari_Putra_Prima_(MPPA)_Kembali_Absen_Bagi_Dividen&news_id=443783&group_news=RESEARCHNEWS&tagging_subtype=PG002&name=&search=y_general&q=,&halaman=1)

Kalbuana, N., Taqi, M., Uzliawati, L., & Ramdhani, D. (2022). The Effect of Profitability , Board Size , Woman on Boards , and Political Connection on Financial Distress Conditions The Effect of Profitability , Board Size , Woman on Boards , and Political Connection on Financial Distress Conditions. *Cogent Business & Management*. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2142997>

Karas, M., & Srbová, P. (2019). Predicting bankruptcy in construction business : Traditional model validation and formulation of a new model. *Journal of International Studies*, 12(201 9), 283–296. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2019/12-1/19>

Khaeria, N., & Kristanti, F. (2023). The Impact of Corporate Governance and Liquidity on Financial Distress with Firm Size as Moderating Variable. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 23(2), 198–208. <https://doi.org/10.25124/jmi.v23i2.5916>

Kharis, J. B., & Nugrahanti, Y. W. (2022). Board Diversity, Koneksi Politik dan Financial Distress. *Jurnal Akuntansi*, 32, 1987–2003.

Kristanti, F. T. (2019). *Financial Distress Teori dan Perkembangannyadalam Konteks Indonesia* (1st ed.). Intelegensia Media.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kubenka, M. (2016). Determining Accuracy of IN05 Index and its Improvement. *Muni Journal*, 2, 5–18. <https://doi.org/10.5817/FAI2016-2-1>
- Kusmayadi, D., Rudiana, D., & Badruzaman, J. (2015). *Good Corporate Governance* (I. Firmansyah (ed.)). LPPM Universitas Siliwangi.
- Lawita, N. F., & Binangkit, I. D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress pada Perusahaan Transportasi di Indonesia dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12(2). <https://doi.org/10.37859/jae.v12i2.3265>
- Maronrong, Suriawinata, I., & Septiliana. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Operating Capacity dan Corporate Governance terhadap Financial Distress Perusahaan Ritel di BEI Tahun 2011-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(02), 91–103.
- Maulana, A., Hasnawati, S., & Huzaimah, R. A. F. (2023). Intellectual Capital , Leverage , Firm Size dan Dampaknya terhadap Financial Distress. *Jurnal Gentiaras Manajemen Dan Akuntansi*, 15, 75–89.
- Mondayri, S., & Tresnajaya, T. J. (2022). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress. *Jurnalku*, 2(1), 25–43.
- Muafiroh, C., & Hidajat, T. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Financial Ratios Terhadap Financial Distress Perusahaan Perbankan. *Ecobisma : Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 10, 136–155.
- Mulyatiningsih, N., & Atiningsih, S. (2021). Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Intellectual Capital, Leverage dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Juara : Jurnal Riset Akuntansi*, 11(1), 55–74.
- Muthia, F., Putri, M. A., & Andaiyani, S. (2024). Gender Diversity and Financial Distress : Evidence From Non-Financial Companies In Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 17(1), 121–128.
- Muzharoatingsih, & Hartono, U. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan, Sales Growth dan Ukran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10, 747–758.
- Nababan, D., & Hartikayanti, H. N. (2025). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Transportation & Logistik. *Jurnal Ilmiah MEA*, 9(1), 1557–1576.
- Nasution, L. A., & Dinarjito, A. (2023). Analisis Pengaruh Intellectual Capital,

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress. *Journal of Law, Administration and Social Science*, 3(1), 47–62.
- Nilasari, I. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 61–68.
- Novák, A., & Švecová, D. (2019). Do the Slovak Airports need State Economic Framework for Financial Support? Do the Slovak Airports need the State Economic Framework for Financial Support? *Transportation Research Procedia*, 40, 1176–1183. <https://doi.org/10.1016/j.trpro.2019.07.164>
- Noviani, Norisanti, N., & Sunarya, E. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Financial Distress. *Costing : Journal of Economic, Bussines and Accounting*, 5(3), 1458–1467.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Mursyid (ed.); 3rd ed.). Widya Gama Press.
- Prasetya, E. R., & Oktavianna, R. (2021). Financial Distress Dipengaruhi Oleh Sales Growth dan Intellectual Capital. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(2), 170–182.
- Prasetya, F. (2023). *Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress Dimoderasi Kinerja Keuangan*. 15, 153–176.
- Putri, M., Armin, R., & Dwihandoko, T. H. (2024). Pengaruh Operating Capacity, Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *Journal Of Global Humanistic Studies*, 2(4), 8–20.
- Radinda, A. S., & Hasnawati. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Karakteristik ceo (Gender, Tingkat Pendidikan, Pengalaman), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Teratasnya Financial Distress. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 693–704.
- Rahmi, F., Nofianti, L., Irfan, A., & Miftah, D. (2018). Sharia Governance dan Kinerja Lembaga Keuangan Syariah : Firm Size Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Al-Iqtishad*, 1, 89–111.
- Rahmi, F., Putri, Y., & Elfiandri. (2022). Analisis Implementasi Good Corporate Governance Badan Usaha Milik Desa Ridan di Kabupaten Kampar. *Jurnal Al-Iqtishad*, 2.
- Ramadanty, A. P., & Khomsiyah. (2022). Pengaruh Intellectual Capital dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Diversity Gender terhadap Financial Distress Dimoderasi oleh Firm Size. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 6, 3743–3750.
- Ramadhanti, & Caesar, N. (2022). Pengaruh Corporate Governance , Cash Flow dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress. *Trilogi Accounting and Bussines Research*, 03(01), 13–33.
- Rivandi, M., Zulvia, D., & Tobing, Y. E. (2024). Pengaruh Komisaris Independen,Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Financial Distress Pada Sektor Transportasi Periode 2019-2022. *Jurnal Media Akademik*, 2(5).
- Roika, Salim, U., & Sumiati. (2019). Pengaruh Keragaman Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Iqtishoduna*, 15(2), 115–128.
- Salim, S. N., & Dillak, V. J. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Biaya Agensi Maanajerial, Struktur Modal dan Gender Diversity Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(3), 182–198.
- Samudra, G. D. (2021). Gender Diversity and Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 52–60.
- Sandi, F. (2021). 2021 Banyak Ritel Bertubangan : Giant Tutup Selamanya di RI. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20211227180833-4-302449/2021-banyak-ritel-bertubangan-giant-tutup-selamanya-di-ri>
- Selvytania, A., & Rusliati, E. (2019). Ukuran Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Terjadinya Kondisi Financial Distress. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(2), 70–76.
- Septiani, N. M. I., & Dana, I. M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Manajemen*, 8(5), 3110–3137.
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., Hakim, M. Z., Jumiati, E., & Fauzan, R. (2023). *Analisis Laporan Keuangan* (R. Ristiyana (ed.)). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Siagian, A. O., Manurung, A., & Machdar, N. M. (2023). Analisis Corporate Governance Terhadap Financial Distress Melalui Mekanisme Variabel Moderasi Dengan Manajemen Laba. *Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen*, 1(2), 151–165.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Surifah, & Rofiqoh, I. (2022). *Corporate Governance* (2nd ed.). Graha Aksara Makassar.
- Syofyan, A., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi. *Nasional Cendekiawan*, 2015, 1–7.
- Syuhada, P., Muda, I., & Rujiman. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 319–336.
- Titisari, kartika hendra. (2020). *Up Green CSR (Refleksi Edukatif Riset CSR dalam Pengembangan Bisnis)* (K. B. Setyawan (ed.)). CV kekata Group.
- Vauzi, M. R. (2022). *Dikendalikan Blibi.com, Supra Boga Lestari (RANC) Malah Rugi Rp 51 Miliar di Semester 1*. Emiten News. <https://www.emitennews.com/news/dikendalikan-blibicom-supra-boga-lestari-ranc-malah-rugi-rp51-miliar-di-semester-i>
- Wardoyo, D. U., Rahmadani, R., & Hanggoro, P. T. (2022). Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Keagenan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 39–43.
- Waty, H., & Sinaga, C. (2022). Analisis Akurasi Model Altman, Grover, Springate, Zmijewski Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(2), 299–311.
- Yopie, S., & Erika. (2021). The Effect of Good Corporate Governance and Financial Distress on Real Earnings Management. *Jurnal Akuntansi*, 11(3).
- Zulkifli Noor, Z. (2021). *Intellectual Capital*. Media Sarana Sejahtera.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Nama Perusahaan	Kode	Perusahaan Sektor Perdagangan Ritel Lengkap Melaporkan Laporan Keuangan Periode 2021-2023			Keterangan
			2021	2022	2023	
1	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	AMRT	√	√	√	Diterima
2	Segar Kumala Indonesia Tbk.	BUAH	-	-	√	Ditolak
3	Duta Intidaya Tbk.	DAYA	√	√	√	Diterima
4	Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND	√	√	√	Diterima
5	Enseval Putera Megatrading Tbk.	EPTMT	-	-	-	Ditolak
6	Hero Supermarket Tbk.	HERO	√	√	√	Diterima
7	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	KMDS	√	√	√	Diterima
8	Midi Utama Indonesia Tbk.	MIDI	√	√	√	Diterima
9	Matahari Putra Prima Tbk.	MPPA	√	√	√	Diterima
10	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	PCAR	√	√	√	Diterima
11	Supra Boga Lestari Tbk.	RANC	√	√	√	Diterima
12	Millenium Pharmacon Internasional Tbk	SDPC	√	√	√	Diterima
13	Wicaksana Overseas International Tbk	WICO	√	√	√	Diterima
14	Matahari Departement Tbk	LPPF	√	√	√	Diterima
15	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS	-	-	-	Ditolak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	Sona Topas Tourism Industry Tbk	SONA	-	-	-	Ditolak
17	Map Aktif Adiperkasa Tbk	MAPA	√	√	√	Diterima
18	Mitra Adiperkasa Tbk	MAPI	√	√	√	Diterima
19	Mega Perintis Tbk	ZONE	√	√	√	Diterima
20	Bintang Oto Global Tbk	BOGA	-	-	-	Ditolak
21	Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk	CARS	√	√	√	Diterima
22	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS	√	√	√	Diterima
23	Mitra Pinasthika Mustika Tbk	MPMX	√	√	√	Diterima
24	Putra Mandiri Jembar Tbk	PMJS	√	√	√	Diterima
25	Aspirasi Hidup Indonesia Tbk	ACES	√	√	√	Diterima
26	Electronic City Indonesia Tbk	ECII	√	√	√	Diterima
27	Erajaya Swasembada Tbk	ERAA	√	√	√	Diterima
28	Globe Kita Terang Tbk	GLOB	√	√	√	Diterima
29	Gaya Abadi Sempurna Tbk	SLIS	√	√	√	Diterima
30	Omni Inovasi Indonesia Tbk	TELE	-	-	-	Ditolak
31	Trikomsel Oke Tbk	TRIO	√	√	√	Diterima
32	Catur Sentosa Adiprana Tbk	CSAP	√	√	√	Diterima

Lampiran 1 : Tabulasi Financial Distress Model The IN 05

No	Kode	Tahun	THE IN05					
			$0,13X1 + 0,04X2 + 3,97X3 + 0,21X4 + 0,09X5$					
			X1 (Total Aset/Total Liabilitas)			X2 (EBIT/Interest)		
			Total Aset	Total Liabilitas	Jumlah	EBIT	Beban Bunga	Jumlah
1	AMRT	2021	Rp2.737.021.000.000	Rp17.942.427.000.000	Rp0,153	Rp2.783.812.000.000	Rp259.111.000.000	Rp10,744
		2022	Rp30.746.266.000.000	Rp19.275.574.000.000	Rp1,595	Rp3.770.188.000.000	Rp116.180.000.000	Rp32,451
		2023	Rp34.246.183.000.000	Rp18.540.983.000.000	Rp1,847	Rp4.429.298.000.000	Rp66.111.000.000	Rp66,998
2	DAYA	2021	Rp689.124.704.000	Rp617.180.992.000	Rp1,117	-Rp47.416.425.000	Rp1.740.909.000	-Rp27,237
		2022	Rp687.503.074.000	Rp653.464.291.000	Rp1,052	-Rp38.937.473.000	Rp1.125.745.000	-Rp34,588
		2023	Rp689.743.255.000	Rp672.135.240.000	Rp1,026	-Rp7.646.889.000	Rp1.132.008.000	-Rp6,755
3	DMND	2021	Rp6.297.287.000.000	Rp1.227.906.000.000	Rp5,128	Rp430.892.000.000	Rp11.137.000.000	Rp38,690
		2022	Rp6.878.297.000.000	Rp1.467.035.000.000	Rp4,689	Rp488.467.000.000	Rp9.414.000.000	Rp51,887
		2023	Rp7.166.880.000.000	Rp1.335.148.000.000	Rp5,368	Rp405.734.000.000	Rp9.579.000.000	Rp42,357
4	HERO	2021	Rp6.273.516.000.000	Rp5.399.696.000.000	Rp1,162	-Rp746.485.000.000	Rp237.318.000.000	-Rp3,146
		2022	Rp6.910.567.000.000	Rp5.972.429.000.000	Rp1,157	-Rp388.775.000.000	Rp386.444.000.000	-Rp1,006
		2023	Rp5.766.226.000.000	Rp4.346.104.000.000	Rp1,327	-Rp480.926.000.000	Rp406.180.000.000	-Rp1,184
5	KMDS	2021	Rp189.319.292.312	Rp36.707.420.737	Rp5,158	Rp36.789.759.036	Rp70.834.638	Rp519,375
		2022	Rp233.321.416.964	Rp48.246.892.240	Rp4,836	Rp61.609.583.545	Rp60.423.575	Rp1.019,628
		2023	Rp245.154.391.129	Rp37.541.840.078	Rp6,530	Rp60.340.184.777	Rp98.955.214	Rp609,773
6	MIDI	2021	Rp6.329.539.000.000	Rp4.661.895.000.000	Rp1,358	Rp486.653.000.000	Rp6.280.000.000	Rp77,493
		2022	Rp6.905.148.000.000	Rp4.918.421.000.000	Rp1,404	Rp637.902.000.000	Rp6.516.000.000	Rp97,898
		2023	Rp7.786.109.000.000	Rp3.873.675.000.000	Rp2,010	Rp742.828.000.000	Rp7.447.000.000	Rp99,749
7	MPPA	2021	Rp4.650.488.000.000	Rp4.066.083.000.000	Rp1,144	-Rp68.289.000.000	Rp95.912.000.000	-Rp0,712

		2022	Rp3.784.871.000.000	Rp3.618.854.000.000	Rp1,046	-Rp210.942.000.000	Rp51.501.000.000	-Rp4,096
		2023	Rp3.641.458.000.000	Rp3.382.303.000.000	Rp1,077	-Rp110.838.000.000	Rp58.579.000.000	-Rp1,892
8	PCAR	2021	Rp100.382.982.900	Rp44.109.901.488	Rp2,276	Rp3.027.431.498	Rp198.163.856	Rp15,277
		2022	Rp102.809.758.188	Rp41.631.404.260	Rp2,470	Rp7.151.768.453	Rp171.462.464	Rp41,710
		2023	Rp104.552.819.861	Rp37.720.639.233	Rp2,772	Rp9.281.965.504	Rp153.587.253	Rp60,434
9	RANC	2021	Rp1.512.036.014.160	Rp1.004.972.007.389	Rp1,505	Rp8.515.696.324	Rp3.239.512.379	Rp2,629
		2022	Rp1.354.418.637.499	Rp928.180.973.526	Rp1,459	-Rp86.036.967.519	Rp2.198.364.630	-Rp39,137
		2023	Rp1.247.187.872.000	Rp947.996.997.000	Rp1,316	-Rp84.643.763.000	Rp2.327.873.000	-Rp36,361
10	SDPC	2021	Rp1.206.385.542.888	Rp1.361.968.904.232	Rp0,886	Rp57.736.784.962	Rp200.007.188	Rp288,674
		2022	Rp1.401.504.764.117	Rp1.142.594.625.772	Rp1,227	Rp73.962.099.084	Rp179.431.387	Rp412,203
		2023	Rp1.639.682.291.798	Rp1.361.968.904.232	Rp1,204	Rp105.397.577.158	Rp125.242.451	Rp841,548
11	WICO	2021	Rp613.344.238.692	Rp519.763.604.158	Rp1,180	-Rp106.012.305.557	Rp9.149.820.377	-Rp11,586
		2022	Rp436.470.822.994	Rp419.393.878.641	Rp1,041	-Rp126.788.859.275	Rp11.072.294.326	-Rp11,451
		2023	Rp319.173.316.937	Rp313.471.732.819	Rp1,018	-Rp90.923.741.246	Rp11.718.571.908	-Rp7,759
12	LPPF	2021	Rp5.851.229.000.000	Rp4.845.257.000.000	Rp1,208	Rp1.122.380.000.000	Rp36.713.000.000	Rp30,572
		2022	Rp5.750.217.000.000	Rp5.170.053.000.000	Rp1,112	Rp1.847.986.000.000	Rp218.535.000.000	Rp8,456
		2023	Rp5.880.396.000.000	Rp5.849.658.000.000	Rp1,005	Rp1.175.823.000.000	Rp350.942.000.000	Rp3,350
13	MAPA	2021	Rp5.315.436.000.000	Rp2.071.182.000.000	Rp2,566	Rp475.155.000.000	Rp81.709.000.000	Rp5,815
		2022	Rp7.426.249.000.000	Rp2.952.918.000.000	Rp2,515	Rp1.574.132.000.000	Rp68.271.000.000	Rp23,057
		2023	Rp10.803.580.000.000	Rp4.926.225.000.000	Rp2,193	Rp2.033.170.000.000	Rp123.814.000.000	Rp16,421
14	MAPI	2021	Rp16.767.977.000.000	Rp9.618.254.000.000	Rp1,743	Rp1.221.704.000.000	Rp499.863.000.000	Rp2,444
		2022	Rp21.012.616.000.000	Rp11.256.840.000.000	Rp1,867	Rp3.069.543.000.000	Rp481.990.000.000	Rp6,368
		2023	Rp27.516.859.000.000	Rp15.105.159.000.000	Rp1,822	Rp3.596.038.000.000	Rp473.484.000.000	Rp7,595
15	ZONE	2021	Rp562.739.101.102	Rp562.739.101.102	Rp1,000	Rp53.512.047.241	Rp20.889.068.110	Rp2,562
		2022	Rp651.781.230.958	Rp304.933.003.760	Rp2,137	Rp114.813.322.150	Rp18.874.650.664	Rp6,083

		2023	Rp752.956.580.142	Rp376.866.895.261	Rp1,998	Rp80.467.569.445	Rp23.366.465.302	Rp3,444
16	CARS	2021	Rp4.325.269.337.218	Rp3.835.321.573.099	Rp1,128	-Rp260.893.183.055	Rp124.658.312.426	-Rp2,093
		2022	Rp3.771.473.110.805	Rp3.109.059.538.545	Rp1,213	Rp324.809.373.359	Rp116.364.826.751	Rp2,791
		2023	Rp3.868.921.058.006	Rp2.992.105.948.564	Rp1,293	Rp373.716.062.014	Rp76.500.515.178	Rp4,885
17	IMAS	2021	Rp51.023.608.000.000	Rp38.177.391.000.000	Rp1,336	Rp1.312.414.000.000	Rp1.686.611.000.000	Rp0,778
		2022	Rp57.445.068.000.000	Rp43.277.746.000.000	Rp1,327	Rp1.994.302.000.000	Rp1.577.328.000.000	Rp1,264
		2023	Rp62.912.526.000.000	Rp47.441.283.000.000	Rp1,326	Rp2.792.927.000.000	Rp2.149.533.000.000	Rp1,299
18	MPMX	2021	Rp9.869.734.000.000	Rp3.610.768.000.000	Rp2,733	Rp331.563.000.000	Rp3.412.000.000	Rp97,176
		2022	Rp8.889.818.000.000	Rp2.702.575.000.000	Rp3,289	Rp525.155.000.000	Rp1.729.000.000	Rp303,733
		2023	Rp8.599.026.000.000	Rp2.487.113.000.000	Rp3,457	Rp477.717.000.000	Rp1.609.000.000	Rp296,903
19	PMJS	2021	Rp3.991.932.113.181	Rp1.526.101.147.988	Rp2,616	Rp241.446.545.331	Rp37.070.256.293	Rp6,513
		2022	Rp4.174.407.793.060	Rp1.456.414.801.438	Rp2,866	Rp339.506.983.872	Rp8.359.940.884	Rp40,611
		2023	Rp4.583.629.719.348	Rp1.552.166.048.624	Rp2,953	Rp285.687.223.758	Rp9.832.104.210	Rp29,057
20	ACES	2021	Rp7.171.138.470.214	Rp1.592.158.192.660	Rp4,504	Rp911.438.612.649	Rp63.636.537.449	Rp14,323
		2022	Rp7.249.254.612.049	Rp1.315.265.981.438	Rp5,512	Rp876.090.843.159	Rp50.580.273.988	Rp17,321
		2023	Rp7.753.269.368.751	Rp1.566.871.579.663	Rp4,948	Rp1.000.296.172.154	Rp42.829.277.874	Rp23,355
21	ECII	2021	Rp1.897.208.620.864	Rp496.399.242.008	Rp3,822	-Rp5.617.788.417	Rp1.896.521.234	-Rp2,962
		2022	Rp1.743.360.564.308	Rp514.481.593.301	Rp3,389	Rp16.459.546.833	Rp2.895.923.609	Rp5,684
		2023	Rp1.697.127.945.146	Rp524.757.609.053	Rp3,234	Rp28.118.606.754	Rp1.161.540.523	Rp24,208
22	ERAA	2021	Rp11.372.225.256.000	Rp4.909.863.586.000	Rp2,316	Rp1.659.382.566.000	Rp194.767.542.000	Rp8,520
		2022	Rp17.058.217.814.000	Rp9.855.354.942.000	Rp1,731	Rp1.792.980.488.000	Rp289.668.936.000	Rp6,190
		2023	Rp20.447.451.702.000	Rp12.316.678.087.000	Rp1,660	Rp1.845.583.337.000	Rp601.108.099.000	Rp3,070
23	GLOB	2021	Rp13.423.884.866	Rp867.538.172.360	Rp0,015	Rp1.269.523.446	Rp60.048.768.182	Rp0,021
		2022	Rp9.153.314.484	Rp932.411.153.845	Rp0,010	Rp48.017.318	Rp69.543.340.007	Rp0,001
		2023	Rp8.637.018.351	Rp1.013.850.261.421	Rp0,009	Rp196.601.231	Rp82.069.317.961	Rp0,002

24	SLIS	2021	Rp395.546.064.266	Rp190.898.283.501	Rp2,072	Rp47.404.405.219	Rp15.243.040.527	Rp3,110
		2022	Rp446.032.517.908	Rp200.231.237.020	Rp2,228	Rp60.255.325.197	Rp11.990.779.464	Rp5,025
		2023	Rp473.573.297.433	Rp127.443.834.880	Rp3,716	Rp37.965.559.309	Rp10.152.230.992	Rp3,740
25	TRIO	2021	Rp97.103.946.855	Rp4.221.200.180.766	Rp0,023	-Rp23.595.029.424	Rp145.650.164.174	-Rp0,162
		2022	Rp86.257.215.187	Rp3.803.714.383.760	Rp0,023	-Rp20.024.072.106	Rp100.209.763.619	-Rp0,200
		2023	Rp104.761.105.422	Rp3.943.019.058.329	Rp0,027	-Rp20.139.471.570	Rp115.796.915.006	-Rp0,174
26	CSAP	2021	Rp8.505.127.561.000	Rp6.239.940.610.000	Rp1,363	Rp516.599.869.000	Rp230.248.962.000	Rp2,244
		2022	Rp9.645.596.019.000	Rp7.149.548.480.000	Rp1,349	Rp605.789.386.000	Rp268.428.516.000	Rp2,257
		2023	Rp11.315.578.952.000	Rp7.813.882.810.000	Rp1,448	Rp547.523.796.000	Rp290.523.056.000	Rp1,885

Lanjutan...

THE IN05								
0,13X1 + 0,04X2 + 3,97X3 + 0,21X4 + 0,09X5								
X3 (EBIT/Total Aset)			X4 (Income/Total Aset)			X5 (Aset Lancar/Utang Lancar)		
EBIT	Total Aset	Jumlah	Laba Kotor	Total Aset	Jumlah	Aset Lancar	Utang Lancar	Jumlah
Rp2.783.812.000.000	Rp27.370.210.000.000	Rp0,102	Rp17.574.627.000.000	Rp27.370.210.000.000	Rp0,642	Rp14.211.903.000.000	Rp16.376.061.000.000	Rp0,868
Rp3.770.188.000.000	Rp30.746.266.000.000	Rp0,123	Rp20.022.444.000.000	Rp30.746.266.000.000	Rp0,651	Rp15.664.200.000.000	Rp17.389.232.000.000	Rp0,901
Rp4.429.298.000.000	Rp34.246.183.000.000	Rp0,129	Rp23.066.117.000.000	Rp34.246.183.000.000	Rp0,674	Rp17.325.874.000.000	Rp17.262.927.000.000	Rp1,004
-Rp47.416.425.000	Rp689.124.704.000	-Rp0,069	Rp366.786.224.000	Rp689.124.704.000	Rp0,532	Rp342.889.066.000	Rp510.578.397.000	Rp0,672
-Rp38.937.473.000	Rp687.503.074.000	-Rp0,057	Rp429.260.735.000	Rp687.503.074.000	Rp0,624	Rp406.127.403.000	Rp574.583.535.000	Rp0,707
-Rp7.646.889.000	Rp689.743.255.000	-Rp0,011	Rp517.405.653.000	Rp689.743.255.000	Rp0,750	Rp433.142.341.000	Rp593.176.688.000	Rp0,730
Rp430.892.000.000	Rp6.297.287.000.000	Rp0,068	Rp1.476.592.000.000	Rp6.297.287.000.000	Rp0,234	Rp3.965.274.000.000	Rp1.106.492.000.000	Rp3,584

Rp488.467.000.000	Rp6.878.297.000.000	Rp0,071	Rp1.780.350.000.000	Rp6.878.297.000.000	Rp0,259	Rp4.275.936.000.000	Rp1.312.391.000.000	Rp3,258
Rp405.734.000.000	Rp7.166.880.000.000	Rp0,057	Rp2.027.052.000.000	Rp7.166.880.000.000	Rp0,283	Rp4.138.435.000.000	Rp1.163.284.000.000	Rp3,558
-Rp480.926.000.000	Rp6.273.516.000.000	-Rp0,077	Rp1.517.883.000.000	Rp6.273.516.000.000	Rp0,242	Rp2.513.352.000.000	Rp3.251.857.000.000	Rp0,773
-Rp388.775.000.000	Rp6.910.567.000.000	-Rp0,056	Rp1.854.617.000.000	Rp6.910.567.000.000	Rp0,268	Rp2.859.570.000.000	Rp3.785.951.000.000	Rp0,755
-Rp480.926.000.000	Rp5.766.226.000.000	-Rp0,083	Rp2.018.202.000.000	Rp5.766.226.000.000	Rp0,350	Rp1.629.628.000.000	Rp3.395.415.000.000	Rp0,480
Rp36.789.759.036	Rp189.319.292.312	Rp0,194	Rp67.170.143.360	Rp189.319.292.312	Rp0,355	Rp96.841.825.041	Rp32.792.773.709	Rp2,953
Rp61.609.583.545	Rp233.321.416.964	Rp0,264	Rp105.108.140.992	Rp233.321.416.964	Rp0,450	Rp141.029.077.168	Rp44.422.605.041	Rp3,175
Rp60.340.184.777	Rp245.154.391.129	Rp0,246	Rp108.130.071.552	Rp245.154.391.129	Rp0,441	Rp150.751.995.822	Rp32.838.652.435	Rp4,591
Rp486.653.000.000	Rp6.329.539.000.000	Rp0,077	Rp3.422.215.000.000	Rp6.329.539.000.000	Rp0,541	Rp2.535.858.000.000	Rp3.691.937.000.000	Rp0,687
Rp637.902.000.000	Rp6.905.148.000.000	Rp0,092	Rp3.953.330.000.000	Rp6.905.148.000.000	Rp0,573	Rp2.873.858.000.000	Rp3.766.704.000.000	Rp0,763
Rp742.828.000.000	Rp7.786.109.000.000	Rp0,095	Rp4.508.590.000.000	Rp7.786.109.000.000	Rp0,579	Rp3.185.637.000.000	Rp3.363.103.000.000	Rp0,947
-Rp68.289.000.000	Rp4.650.488.000.000	-Rp0,015	Rp1.196.694.000.000	Rp4.650.488.000.000	Rp0,257	Rp2.063.277.000.000	Rp2.442.484.000.000	Rp0,845
-Rp210.942.000.000	Rp3.784.871.000.000	-Rp0,056	Rp1.281.810.000.000	Rp3.784.871.000.000	Rp0,339	Rp1.543.309.000.000	Rp2.298.872.000.000	Rp0,671
-Rp110.838.000.000	Rp3.641.458.000.000	-Rp0,030	Rp1.208.670.000.000	Rp3.641.458.000.000	Rp0,332	Rp1.626.520.000.000	Rp2.171.529.000.000	Rp0,749
Rp3.027.431.498	Rp100.382.982.900	Rp0,030	Rp21.386.386.543	Rp100.382.982.900	Rp0,213	Rp64.192.649.508	Rp28.339.157.505	Rp2,265
Rp7.151.768.453	Rp102.809.758.188	Rp0,070	Rp32.006.579.451	Rp102.809.758.188	Rp0,311	Rp55.296.068.186	Rp23.290.157.438	Rp2,374
Rp9.281.965.504	Rp104.552.819.861	Rp0,089	Rp39.481.793.572	Rp104.552.819.861	Rp0,378	Rp70.846.464.279	Rp15.846.869.617	Rp4,471
Rp8.515.696.324	Rp1.512.036.014.160	Rp0,006	Rp679.094.715.313	Rp1.512.036.014.160	Rp0,449	Rp570.901.473.128	Rp633.150.936.994	Rp0,902
-Rp86.036.967.519	Rp1.354.418.637.499	-Rp0,064	Rp672.113.544.000	Rp1.354.418.637.499	Rp0,496	Rp519.796.958.000	Rp622.105.282.000	Rp0,836
-Rp84.643.763.000	Rp1.247.187.872.000	-Rp0,068	Rp661.058.229.000	Rp1.247.187.872.000	Rp0,530	Rp519.333.038.000	Rp663.440.550.000	Rp0,783
Rp57.736.784.962	Rp1.206.385.542.888	Rp0,200	Rp241.753.570.536	Rp1.206.385.542.888	Rp0,200	Rp1.070.304.631.909	Rp942.588.716.838	Rp1,135
Rp73.962.099.084	Rp1.401.504.764.117	Rp0,192	Rp269.634.644.009	Rp1.401.504.764.117	Rp0,192	Rp1.258.958.579.876	Rp1.113.038.489.125	Rp1,131
Rp105.397.577.158	Rp1.639.682.291.798	Rp0,178	Rp292.345.948.049	Rp1.639.682.291.798	Rp0,178	Rp1.447.652.336.556	Rp1.287.000.525.182	Rp1,125
-Rp106.012.305.557	Rp613.344.238.692	-Rp0,173	Rp203.704.927.325	Rp613.344.238.692	Rp0,332	Rp528.831.600.136	Rp502.058.732.263	Rp1,053
-Rp126.788.859.275	Rp436.470.822.994	-Rp0,290	Rp166.531.660.990	Rp436.470.822.994	Rp0,382	Rp361.931.943.285	Rp409.753.998.155	Rp0,883

-Rp90.923.741.246	Rp319.173.316.937	-Rp0,285	Rp141.810.489.160	Rp319.173.316.937	Rp0,444	Rp237.214.805.098	Rp307.344.288.318	Rp0,772
Rp1.122.380.000.000	Rp5.851.229.000.000	Rp0,192	Rp3.579.466.000.000	Rp5.851.229.000.000	Rp0,612	Rp1.513.483.000.000	Rp2.070.044.000.000	Rp0,731
Rp1.847.986.000.000	Rp5.750.217.000.000	Rp0,321	Rp4.401.097.000.000	Rp5.750.217.000.000	Rp0,765	Rp1.445.948.000.000	Rp2.355.863.000.000	Rp0,614
Rp1.175.823.000.000	Rp5.880.396.000.000	Rp0,200	Rp4.313.347.000.000	Rp5.880.396.000.000	Rp0,734	Rp1.448.030.000.000	Rp2.952.977.000.000	Rp0,490
Rp475.155.000.000	Rp5.315.436.000.000	Rp0,089	Rp2.586.960.000.000	Rp5.315.436.000.000	Rp0,487	Rp3.503.576.000.000	Rp1.584.602.000.000	Rp2,211
Rp1.574.132.000.000	Rp7.426.249.000.000	Rp0,212	Rp4.690.212.000.000	Rp7.426.249.000.000	Rp0,632	Rp4.834.403.000.000	Rp2.145.712.000.000	Rp2,253
Rp2.033.170.000.000	Rp10.803.580.000.000	Rp0,188	Rp6.597.265.000.000	Rp10.803.580.000.000	Rp0,611	Rp6.442.189.000.000	Rp3.663.650.000.000	Rp1,758
Rp1.221.704.000.000	Rp16.767.977.000.000	Rp0,073	Rp7.692.462.000.000	Rp16.767.977.000.000	Rp0,459	Rp8.213.616.000.000	Rp6.661.498.000.000	Rp1,233
Rp3.069.543.000.000	Rp21.012.616.000.000	Rp0,146	Rp12.029.265.000.000	Rp21.012.616.000.000	Rp0,572	Rp10.737.011.000.000	Rp7.563.881.000.000	Rp1,420
Rp3.596.038.000.000	Rp27.516.859.000.000	Rp0,131	Rp15.093.568.000.000	Rp27.516.859.000.000	Rp0,549	Rp14.991.730.000.000	Rp11.051.208.000.000	Rp1,357
Rp53.512.047.241	Rp562.739.101.102	Rp0,095	Rp258.460.767.653	Rp562.739.101.102	Rp0,459	Rp296.037.031.512	Rp174.469.281.796	Rp1,697
Rp114.813.322.150	Rp651.781.230.958	Rp0,176	Rp376.702.968.499	Rp651.781.230.958	Rp0,578	Rp373.939.234.922	Rp199.174.823.581	Rp1,877
Rp80.467.569.445	Rp752.956.580.142	Rp0,107	Rp408.516.063.861	Rp752.956.580.142	Rp0,543	Rp425.743.875.049	Rp238.300.323.909	Rp1,787
-Rp260.893.183.055	Rp4.325.269.337.218	-Rp0,060	Rp313.712.455.720	Rp4.325.269.337.218	Rp0,073	Rp2.448.514.120.446	Rp1.988.058.051.053	Rp1,232
Rp324.809.373.359	Rp3.771.473.110.805	Rp0,086	Rp630.426.750.500	Rp3.771.473.110.805	Rp0,167	Rp1.974.823.064.433	Rp2.581.263.060.954	Rp0,765
Rp373.716.062.014	Rp3.868.921.058.006	Rp0,097	Rp779.528.154.327	Rp3.868.921.058.006	Rp0,201	Rp2.209.039.935.026	Rp2.663.378.003.312	Rp0,829
Rp1.312.414.000.000	Rp51.023.608.000.000	Rp0,026	Rp3.693.386.000.000	Rp51.023.608.000.000	Rp0,072	Rp18.974.694.000.000	Rp26.528.288.000.000	Rp0,715
Rp1.994.302.000.000	Rp57.445.068.000.000	Rp0,035	Rp5.205.316.000.000	Rp57.445.068.000.000	Rp0,091	Rp22.717.093.000.000	Rp30.246.072.000.000	Rp0,751
Rp2.792.927.000.000	Rp62.912.526.000.000	Rp0,044	Rp5.886.622.000.000	Rp62.912.526.000.000	Rp0,094	Rp25.060.424.000.000	Rp28.847.876.000.000	Rp0,869
Rp331.563.000.000	Rp9.869.734.000.000	Rp0,034	Rp959.882.000.000	Rp9.869.734.000.000	Rp0,097	Rp3.043.958.000.000	Rp2.107.057.000.000	Rp1,445
Rp525.155.000.000	Rp8.889.818.000.000	Rp0,059	Rp1.087.447.000.000	Rp8.889.818.000.000	Rp0,122	Rp3.645.372.000.000	Rp1.936.106.000.000	Rp1,883
Rp477.717.000.000	Rp8.599.026.000.000	Rp0,056	Rp1.215.233.000.000	Rp8.599.026.000.000	Rp0,141	Rp3.459.490.000.000	Rp1.844.592.000.000	Rp1,875
Rp241.446.545.331	Rp3.991.932.113.181	Rp0,060	Rp637.781.527.734	Rp3.991.932.113.181	Rp0,160	Rp2.569.340.713.682	Rp1.445.913.696.488	Rp1,777
Rp339.506.983.872	Rp4.174.407.793.060	Rp0,081	Rp832.100.258.617	Rp4.174.407.793.060	Rp0,199	Rp2.727.204.568.565	Rp1.355.244.190.334	Rp2,012
Rp285.687.223.758	Rp4.583.629.719.348	Rp0,062	Rp750.322.029.000	Rp4.583.629.719.348	Rp0,164	Rp2.830.645.922.935	Rp1.448.796.138.829	Rp1,954

Rp911.438.612.649	Rp7.171.138.470.214	Rp0,127	Rp3.212.648.831.788	Rp7.171.138.470.214	Rp0,448	Rp5.192.108.153.404	Rp722.537.447.543	Rp7,186
Rp876.090.843.159	Rp7.249.254.612.049	Rp0,121	Rp3.267.952.778.368	Rp7.249.254.612.049	Rp0,451	Rp5.362.930.145.158	Rp669.768.766.924	Rp8,007
Rp1.000.296.172.154	Rp7.753.269.368.751	Rp0,129	Rp3.698.088.759.955	Rp7.753.269.368.751	Rp0,477	Rp5.662.380.431.624	Rp763.625.178.514	Rp7,415
-Rp5.617.788.417	Rp1.897.208.620.864	-Rp0,003	Rp302.882.634.365	Rp1.897.208.620.864	Rp0,160	Rp1.098.971.912.221	Rp424.753.994.044	Rp2,587
Rp16.459.546.833	Rp1.743.360.564.308	Rp0,009	Rp389.868.595.930	Rp1.743.360.564.308	Rp0,224	Rp1.002.259.381.508	Rp475.512.380.829	Rp2,108
Rp28.118.606.754	Rp1.697.127.945.146	Rp0,017	Rp414.633.926.280	Rp1.697.127.945.146	Rp0,244	Rp927.661.299.734	Rp472.866.120.565	Rp1,962
Rp1.659.382.566.000	Rp11.372.225.256.000	Rp0,146	Rp4.805.886.808.000	Rp11.372.225.256.000	Rp0,423	Rp6.624.347.489.000	Rp4.279.452.623.000	Rp1,548
Rp1.792.980.488.000	Rp17.058.217.814.000	Rp0,105	Rp5.361.543.555.000	Rp17.058.217.814.000	Rp0,314	Rp11.217.075.937.000	Rp9.021.226.534.000	Rp1,243
Rp1.845.583.337.000	Rp20.447.451.702.000	Rp0,090	Rp6.447.769.170.000	Rp20.447.451.702.000	Rp0,315	Rp12.964.556.470.000	Rp10.330.316.409.000	Rp1,255
Rp1.269.523.446	Rp13.423.884.866	Rp0,095	Rp4.239.574.285	Rp13.423.884.866	Rp0,316	Rp11.589.646.670	Rp539.657.250.516	Rp0,021
Rp48.017.318	Rp9.153.314.484	Rp0,005	Rp3.674.340.011	Rp9.153.314.484	Rp0,401	Rp7.356.823.253	Rp683.849.720.993	Rp0,011
Rp196.601.231	Rp8.637.018.351	Rp0,023	Rp3.674.340.011	Rp8.637.018.351	Rp0,425	Rp7.746.417.196	Rp888.659.463.958	Rp0,009
Rp47.404.405.219	Rp395.546.064.266	Rp0,120	Rp66.545.281.204	Rp395.546.064.266	Rp0,168	Rp332.416.909.291	Rp135.103.286.971	Rp2,460
Rp60.255.325.197	Rp446.032.517.908	Rp0,135	Rp79.142.167.983	Rp446.032.517.908	Rp0,177	Rp382.558.554.113	Rp118.786.486.392	Rp3,221
Rp37.965.559.309	Rp473.573.297.433	Rp0,080	Rp59.437.272.866	Rp473.573.297.433	Rp0,126	Rp410.136.715.316	Rp37.097.366.777	Rp11,056
-Rp23.595.029.424	Rp97.103.946.855	-Rp0,243	Rp50.090.311.578	Rp97.103.946.855	Rp0,516	Rp65.215.388.640	Rp1.298.284.823.744	Rp0,050
-Rp20.024.072.106	Rp86.257.215.187	-Rp0,232	Rp53.538.600.570	Rp86.257.215.187	Rp0,621	Rp61.825.583.702	Rp1.672.916.968.796	Rp0,037
-Rp20.139.471.570	Rp104.761.105.422	-Rp0,192	Rp62.537.479.585	Rp104.761.105.422	Rp0,597	Rp66.908.766.188	Rp1.672.916.968.796	Rp0,040
Rp516.599.869.000	Rp8.505.127.561.000	Rp0,061	Rp2.289.955.873.000	Rp8.505.127.561.000	Rp0,269	Rp4.889.716.585.000	Rp4.466.558.051.000	Rp1,095
Rp605.789.386.000	Rp9.645.596.019.000	Rp0,063	Rp2.520.214.401.000	Rp9.645.596.019.000	Rp0,261	Rp5.534.371.433.000	Rp5.271.647.810.000	Rp1,050
Rp547.523.796.000	Rp11.315.578.952.000	Rp0,048	Rp2.520.214.401.000	Rp11.315.578.952.000	Rp0,223	Rp6.041.412.045.000	Rp5.727.564.832.000	Rp1,055

$$IN05 = 0,13 X1 + 0,04 X2 + 3,97 X3 + 0,21 X4 + 0,09 X5$$

No	Kode	Tahun	THE IN05					IN05	Keterangan
			(0,13X1 + 0,04X2 + 3,97X3 + 0,21X4 + 0,09X5)						
			0,13*X1	0,04*X2	3,97*X3	0,21*X4	0,09*X5		
1	AMRT	2021	Rp0,020	Rp0,430	Rp0,404	Rp0,135	Rp0,078	1,066	Grey Area
		2022	Rp0,207	Rp1,298	Rp0,487	Rp0,137	Rp0,081	2,210	Non Distress
		2023	Rp0,240	Rp2,680	Rp0,513	Rp0,141	Rp0,090	3,665	Non Distress
2	DAYA	2021	Rp0,145	-Rp1,089	-Rp0,273	Rp0,112	Rp0,060	-1,045	Distress
		2022	Rp0,137	-Rp1,384	-Rp0,225	Rp0,131	Rp0,064	-1,277	Distress
		2023	Rp0,133	-Rp0,270	-Rp0,044	Rp0,158	Rp0,066	0,042	Distress
3	DMND	2021	Rp0,667	Rp1,548	Rp0,272	Rp0,049	Rp0,323	2,858	Non Distress
		2022	Rp0,610	Rp2,075	Rp0,282	Rp0,054	Rp0,293	3,315	Non Distress
		2023	Rp0,698	Rp1,694	Rp0,225	Rp0,059	Rp0,320	2,996	Non Distress
4	HERO	2021	Rp0,151	-Rp0,126	-Rp0,304	Rp0,051	Rp0,070	-0,159	Distress
		2022	Rp0,150	-Rp0,040	-Rp0,223	Rp0,056	Rp0,068	0,011	Grey Area
		2023	Rp0,172	-Rp0,047	-Rp0,331	Rp0,074	Rp0,043	-0,089	Distress
5	KMDS	2021	Rp0,670	Rp20,775	Rp0,771	Rp0,075	Rp0,266	22,557	Non Distress
		2022	Rp0,629	Rp40,785	Rp1,048	Rp0,095	Rp0,286	42,842	Non Distress
		2023	Rp0,849	Rp24,391	Rp0,977	Rp0,093	Rp0,413	26,723	Non Distress
6	MIDI	2021	Rp0,177	Rp3,100	Rp0,305	Rp0,114	Rp0,062	3,757	Non Distress
		2022	Rp0,183	Rp3,916	Rp0,367	Rp0,120	Rp0,069	4,654	Non Distress
		2023	Rp0,261	Rp3,990	Rp0,379	Rp0,122	Rp0,085	4,837	Non Distress
7	MPPA	2021	Rp0,149	-Rp0,028	-Rp0,058	Rp0,054	Rp0,076	0,192	Distress
		2022	Rp0,136	-Rp0,164	-Rp0,221	Rp0,071	Rp0,060	-0,118	Distress

		2023	Rp0,140	-Rp0,076	-Rp0,121	Rp0,070	Rp0,067	0,081	Distress
8	PCAR	2021	Rp0,296	Rp0,611	Rp0,120	Rp0,045	Rp0,204	1,275	Grey Area
		2022	Rp0,321	Rp1,668	Rp0,276	Rp0,065	Rp0,214	2,545	Non Distress
		2023	Rp0,360	Rp2,417	Rp0,352	Rp0,079	Rp0,402	3,612	Non Distress
9	RANC	2021	Rp0,196	Rp0,105	Rp0,022	Rp0,094	Rp0,081	0,499	Distress
		2022	Rp0,190	-Rp1,565	-Rp0,252	Rp0,104	Rp0,075	-1,449	Distress
		2023	Rp0,171	-Rp1,454	-Rp0,269	Rp0,111	Rp0,070	-1,371	Distress
10	SDPC	2021	Rp0,115	Rp11,547	Rp0,796	Rp0,042	Rp0,102	12,602	Non Distress
		2022	Rp0,159	Rp16,488	Rp0,764	Rp0,040	Rp0,102	17,554	Non Distress
		2023	Rp0,157	Rp33,662	Rp0,708	Rp0,037	Rp0,101	34,665	Non Distress
11	WICO	2021	Rp0,153	-Rp0,463	-Rp0,686	Rp0,070	Rp0,095	-0,832	Distress
		2022	Rp0,135	-Rp0,458	-Rp1,153	Rp0,080	Rp0,079	-1,316	Distress
		2023	Rp0,132	-Rp0,310	-Rp1,131	Rp0,093	Rp0,069	-1,146	Distress
12	LPPF	2021	Rp0,157	Rp1,223	Rp0,762	Rp0,128	Rp0,066	2,336	Non Distress
		2022	Rp0,145	Rp0,338	Rp1,276	Rp0,161	Rp0,055	1,975	Non Distress
		2023	Rp0,131	Rp0,134	Rp0,794	Rp0,154	Rp0,044	1,257	Grey Area
13	MAPA	2021	Rp0,334	Rp0,233	Rp0,355	Rp0,102	Rp0,199	1,222	Grey Area
		2022	Rp0,327	Rp0,922	Rp0,842	Rp0,133	Rp0,203	2,426	Non Distress
		2023	Rp0,285	Rp0,657	Rp0,747	Rp0,128	Rp0,158	1,976	Non Distress
14	MAPI	2021	Rp0,227	Rp0,098	Rp0,289	Rp0,096	Rp0,111	0,821	Distress
		2022	Rp0,243	Rp0,255	Rp0,580	Rp0,120	Rp0,128	1,325	Grey Area
		2023	Rp0,237	Rp0,304	Rp0,519	Rp0,115	Rp0,122	1,297	Grey Area
15	ZONE	2021	Rp0,130	Rp0,102	Rp0,378	Rp0,096	Rp0,153	0,859	Distress
		2022	Rp0,278	Rp0,243	Rp0,699	Rp0,121	Rp0,169	1,511	Grey Area
		2023	Rp0,260	Rp0,138	Rp0,424	Rp0,114	Rp0,161	1,096	Grey Area

16	CARS	2021	Rp0,147	-Rp0,084	-Rp0,239	Rp0,015	Rp0,111	-0,050	Distress
		2022	Rp0,158	Rp0,112	Rp0,342	Rp0,035	Rp0,069	0,715	Distress
		2023	Rp0,168	Rp0,195	Rp0,383	Rp0,042	Rp0,075	0,864	Distress
17	IMAS	2021	Rp0,174	Rp0,031	Rp0,102	Rp0,015	Rp0,064	0,387	Distress
		2022	Rp0,173	Rp0,051	Rp0,138	Rp0,019	Rp0,068	0,448	Distress
		2023	Rp0,172	Rp0,052	Rp0,176	Rp0,020	Rp0,078	0,498	Distress
18	MPMX	2021	Rp0,355	Rp3,887	Rp0,133	Rp0,020	Rp0,130	4,526	Non Distress
		2022	Rp0,428	Rp12,149	Rp0,235	Rp0,026	Rp0,169	13,007	Non Distress
		2023	Rp0,449	Rp11,876	Rp0,221	Rp0,030	Rp0,169	12,745	Non Distress
19	PMJS	2021	Rp0,340	Rp0,261	Rp0,240	Rp0,034	Rp0,160	1,034	Grey Area
		2022	Rp0,373	Rp1,624	Rp0,323	Rp0,042	Rp0,181	2,543	Non Distress
		2023	Rp0,384	Rp1,162	Rp0,247	Rp0,034	Rp0,176	2,004	Non Distress
20	ACES	2021	Rp0,586	Rp0,573	Rp0,505	Rp0,094	Rp0,647	2,404	Non Distress
		2022	Rp0,717	Rp0,693	Rp0,480	Rp0,095	Rp0,721	2,704	Non Distress
		2023	Rp0,643	Rp0,934	Rp0,512	Rp0,100	Rp0,667	2,857	Non Distress
21	ECII	2021	Rp0,497	-Rp0,118	-Rp0,012	Rp0,034	Rp0,233	0,633	Distress
		2022	Rp0,441	Rp0,227	Rp0,037	Rp0,047	Rp0,190	0,942	Grey Area
		2023	Rp0,420	Rp0,968	Rp0,066	Rp0,051	Rp0,177	1,682	Non Distress
22	ERAA	2021	Rp0,301	Rp0,341	Rp0,579	Rp0,089	Rp0,139	1,449	Grey Area
		2022	Rp0,225	Rp0,248	Rp0,417	Rp0,066	Rp0,112	1,068	Grey Area
		2023	Rp0,216	Rp0,123	Rp0,358	Rp0,066	Rp0,113	0,876	Distress
23	GLOB	2021	Rp0,002	Rp0,001	Rp0,375	Rp0,066	Rp0,002	0,447	Distress
		2022	Rp0,001	Rp0,000	Rp0,021	Rp0,084	Rp0,001	0,107	Distress
		2023	Rp0,001	Rp0,000	Rp0,090	Rp0,089	Rp0,001	0,182	Distress
24	SLIS	2021	Rp0,269	Rp0,124	Rp0,476	Rp0,035	Rp0,221	1,126	Grey Area

		2022	Rp0,290	Rp0,201	Rp0,536	Rp0,037	Rp0,290	1,354	Grey Area
		2023	Rp0,483	Rp0,150	Rp0,318	Rp0,026	Rp0,995	1,972	Non Distress
25	TRIO	2021	Rp0,003	-Rp0,006	-Rp0,965	Rp0,108	Rp0,005	-0,855	Distress
		2022	Rp0,003	-Rp0,008	-Rp0,922	Rp0,130	Rp0,003	-0,793	Distress
		2023	Rp0,003	-Rp0,007	-Rp0,763	Rp0,125	Rp0,004	-0,638	Distress
26	CSAP	2021	Rp0,177	Rp0,090	Rp0,241	Rp0,057	Rp0,099	0,663	Distress
		2022	Rp0,175	Rp0,090	Rp0,249	Rp0,055	Rp0,094	0,664	Distress
		2023	Rp0,188	Rp0,075	Rp0,192	Rp0,047	Rp0,095	0,597	Distress

Lampiran 2 : Tabulasi *Financial Distress Model Zmijewski*

No	Kode	Tahun	ZMIJEWSKI								
			X1 (Laba Bersih/Total Aset)			X2 (Total Kewajiban/Total Aset)			X3 (Aktiva Lancar/Hutang Lancar)		
			Laba Bersih	Total Aset	Jumlah	Total Liabilitas	Total Aset	Jumlah	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Jumlah
1	AMRT	2021	Rp1.963.050.000.000	Rp27.370.210.000.000	Rp0,072	Rp17.942.427.000.000	Rp27.370.210.000.000	Rp0,656	Rp14.211.903.000.000	Rp16.376.061.000.000	Rp0,868
		2022	Rp2.902.478.000.000	Rp30.746.266.000.000	Rp0,095	Rp19.275.574.000.000	Rp30.746.266.000.000	Rp0,627	Rp15.664.200.000.000	Rp17.389.232.000.000	Rp0,901
		2023	Rp3.484.025.000.000	Rp34.246.183.000.000	Rp0,102	Rp18.540.983.000.000	Rp34.246.183.000.000	Rp0,541	Rp17.325.874.000.000	Rp17.262.927.000.000	Rp1,004
2	DAYA	2021	-Rp51.708.764.000	Rp689.124.704.000	-Rp0,075	Rp617.180.992.000	Rp689.124.704.000	Rp0,896	Rp342.889.066.000	Rp510.578.397.000	Rp0,672
		2022	-Rp40.023.559.000	Rp687.503.074.000	-Rp0,058	Rp653.464.291.000	Rp687.503.074.000	Rp0,950	Rp406.127.403.000	Rp574.583.535.000	Rp0,707
		2023	-Rp40.023.559.000	Rp689.743.255.000	-Rp0,058	Rp672.135.240.000	Rp689.743.255.000	Rp0,974	Rp433.142.341.000	Rp593.176.688.000	Rp0,730
3	DMND	2021	Rp351.470.000.000	Rp6.297.287.000.000	Rp0,056	Rp1.227.906.000.000	Rp6.297.287.000.000	Rp0,195	Rp3.965.274.000.000	Rp1.106.492.000.000	Rp3,584
		2022	Rp382.105.000.000	Rp6.878.297.000.000	Rp0,056	Rp1.467.035.000.000	Rp6.878.297.000.000	Rp0,213	Rp4.275.936.000.000	Rp1.312.391.000.000	Rp3,258
		2023	Rp319.078.000.000	Rp7.166.880.000.000	Rp0,045	Rp1.335.148.000.000	Rp7.166.880.000.000	Rp0,186	Rp4.138.435.000.000	Rp1.163.284.000.000	Rp3,558
4	HERO	2021	-Rp963.526.000.000	Rp6.273.516.000.000	-Rp0,154	Rp5.399.696.000.000	Rp6.273.516.000.000	Rp0,861	Rp2.513.352.000.000	Rp3.251.857.000.000	Rp0,773
		2022	Rp59.111.000.000	Rp6.910.567.000.000	Rp0,009	Rp5.972.429.000.000	Rp6.910.567.000.000	Rp0,864	Rp2.859.570.000.000	Rp3.785.951.000.000	Rp0,755
		2023	-Rp132.165.000.000	Rp5.766.226.000.000	-Rp0,023	Rp4.346.104.000.000	Rp5.766.226.000.000	Rp0,754	Rp1.629.628.000.000	Rp3.395.415.000.000	Rp0,480
5	KMDS	2021	Rp33.530.231.755	Rp189.319.292.312	Rp0,177	Rp36.707.420.737	Rp189.319.292.312	Rp0,194	Rp96.841.825.041	Rp32.792.773.709	Rp2,953
		2022	Rp47.993.345.719	Rp233.321.416.964	Rp0,206	Rp48.246.892.240	Rp233.321.416.964	Rp0,207	Rp141.029.077.168	Rp44.422.605.041	Rp3,175
		2023	Rp51.239.892.562	Rp245.154.391.129	Rp0,209	Rp37.541.840.078	Rp245.154.391.129	Rp0,153	Rp150.751.995.822	Rp32.838.652.435	Rp4,591
6	MIDI	2021	Rp269.694.000.000	Rp6.329.539.000.000	Rp0,043	Rp4.661.895.000.000	Rp6.329.539.000.000	Rp0,737	Rp2.535.858.000.000	Rp3.691.937.000.000	Rp0,687
		2022	Rp399.121.000.000	Rp6.905.148.000.000	Rp0,058	Rp4.918.421.000.000	Rp6.905.148.000.000	Rp0,712	Rp2.873.858.000.000	Rp3.766.704.000.000	Rp0,763
		2023	Rp516.318.000.000	Rp7.786.109.000.000	Rp0,066	Rp3.873.675.000.000	Rp7.786.109.000.000	Rp0,498	Rp3.185.637.000.000	Rp3.363.103.000.000	Rp0,947
7	MPPA	2021	-Rp337.548.000.000	Rp4.650.488.000.000	-Rp0,073	Rp4.066.083.000.000	Rp4.650.488.000.000	Rp0,874	Rp2.063.277.000.000	Rp2.442.484.000.000	Rp0,845

		2022	-Rp429.634.000.000	Rp3.784.871.000.000	-Rp0,114	Rp3.618.854.000.000	Rp3.784.871.000.000	Rp0,956	Rp1.543.309.000.000	Rp2.298.872.000.000	Rp0,671
		2023	-Rp255.350.000.000	Rp3.641.458.000.000	-Rp0,070	Rp3.382.303.000.000	Rp3.641.458.000.000	Rp0,929	Rp1.626.520.000.000	Rp2.171.529.000.000	Rp0,749
8	PCAR	2021	Rp1.278.943.528	Rp100.382.982.900	Rp0,013	Rp44.109.901.488	Rp100.382.982.900	Rp0,439	Rp64.192.649.508	Rp28.339.157.505	Rp2,265
		2022	Rp4.932.754.628	Rp102.809.758.188	Rp0,048	Rp41.631.404.260	Rp102.809.758.188	Rp0,405	Rp55.296.068.186	Rp23.290.157.438	Rp2,374
		2023	Rp9.204.103.933	Rp104.552.819.861	Rp0,088	Rp37.720.639.233	Rp104.552.819.861	Rp0,361	Rp70.846.464.279	Rp15.846.869.617	Rp4,471
9	RANC	2021	Rp9.838.767.784	Rp1.512.036.014.160	Rp0,007	Rp1.004.972.007.389	Rp1.512.036.014.160	Rp0,665	Rp570.901.473.128	Rp633.150.936.994	Rp0,902
		2022	-Rp86.036.967.000	Rp1.354.418.637.499	-Rp0,064	Rp928.180.973.526	Rp1.354.418.637.499	Rp0,685	Rp519.796.958.000	Rp622.105.282.000	Rp0,836
		2023	-Rp124.131.579.000	Rp1.247.187.872.000	-Rp0,100	Rp947.996.997.000	Rp1.247.187.872.000	Rp0,760	Rp519.333.038.000	Rp663.440.550.000	Rp0,783
10	SDPC	2021	Rp9.571.235.584	Rp1.206.385.542.888	Rp0,008	Rp1.361.968.904.232	Rp1.206.385.542.888	Rp1,129	Rp1.070.304.631.909	Rp942.588.716.838	Rp1,135
		2022	Rp24.464.054.875	Rp1.401.504.764.117	Rp0,017	Rp1.142.594.625.772	Rp1.401.504.764.117	Rp0,815	Rp1.258.958.579.876	Rp1.113.038.489.125	Rp1,131
		2023	Rp33.081.201.848	Rp1.639.682.291.798	Rp0,020	Rp1.361.968.904.232	Rp1.639.682.291.798	Rp0,831	Rp1.447.652.336.556	Rp1.287.000.525.182	Rp1,125
11	WICO	2021	-Rp115.139.460.313	Rp613.344.238.692	-Rp0,188	Rp519.763.604.158	Rp613.344.238.692	Rp0,847	Rp528.831.600.136	Rp502.058.732.263	Rp1,053
		2022	-Rp137.839.403.241	Rp436.470.822.994	-Rp0,316	Rp419.393.878.641	Rp436.470.822.994	Rp0,961	Rp361.931.943.285	Rp409.753.998.155	Rp0,883
		2023	-Rp111.023.368.335	Rp319.173.316.937	-Rp0,348	Rp313.471.732.819	Rp319.173.316.937	Rp0,982	Rp237.214.805.098	Rp307.344.288.318	Rp0,772
12	LPPF	2021	Rp912.854.000.000	Rp5.851.229.000.000	Rp0,156	Rp4.845.257.000.000	Rp5.851.229.000.000	Rp0,828	Rp1.513.483.000.000	Rp2.070.044.000.000	Rp0,731
		2022	Rp1.383.222.000.000	Rp5.750.217.000.000	Rp0,241	Rp5.170.053.000.000	Rp5.750.217.000.000	Rp0,899	Rp1.445.948.000.000	Rp2.355.863.000.000	Rp0,614
		2023	Rp675.360.000.000	Rp5.880.396.000.000	Rp0,115	Rp5.849.658.000.000	Rp5.880.396.000.000	Rp0,995	Rp1.448.030.000.000	Rp2.952.977.000.000	Rp0,490
13	MAPA	2021	Rp223.759.000.000	Rp5.315.436.000.000	Rp0,042	Rp2.071.182.000.000	Rp5.315.436.000.000	Rp0,390	Rp3.503.576.000.000	Rp1.584.602.000.000	Rp2,211
		2022	Rp1.174.135.000.000	Rp7.426.249.000.000	Rp0,158	Rp2.952.918.000.000	Rp7.426.249.000.000	Rp0,398	Rp4.834.403.000.000	Rp2.145.712.000.000	Rp2,253
		2023	Rp1.383.702.000.000	Rp10.803.580.000.000	Rp0,128	Rp4.926.225.000.000	Rp10.803.580.000.000	Rp0,456	Rp6.442.189.000.000	Rp3.663.650.000.000	Rp1,758
14	MAPI	2021	Rp467.684.000.000	Rp16.767.977.000.000	Rp0,028	Rp9.618.254.000.000	Rp16.767.977.000.000	Rp0,574	Rp8.213.616.000.000	Rp6.661.498.000.000	Rp1,233
		2022	Rp2.510.809.000.000	Rp21.012.616.000.000	Rp0,119	Rp11.256.840.000.000	Rp21.012.616.000.000	Rp0,536	Rp10.737.011.000.000	Rp7.563.881.000.000	Rp1,420
		2023	Rp2.345.293.000.000	Rp27.516.859.000.000	Rp0,085	Rp15.105.159.000.000	Rp27.516.859.000.000	Rp0,549	Rp14.991.730.000.000	Rp11.051.208.000.000	Rp1,357
15	ZONE	2021	Rp46.972.766.472	Rp562.739.101.102	Rp0,083	Rp562.739.101.102	Rp562.739.101.102	Rp1,000	Rp296.037.031.512	Rp174.469.281.796	Rp1,697
		2022	Rp72.940.513.980	Rp651.781.230.958	Rp0,112	Rp304.933.003.760	Rp651.781.230.958	Rp0,468	Rp373.939.234.922	Rp199.174.823.581	Rp1,877

		2023	Rp46.972.766.472	Rp752.956.580.142	Rp0,062	Rp376.866.895.261	Rp752.956.580.142	Rp0,501	Rp425.743.875.049	Rp238.300.323.909	Rp1,787
16	CARS	2021	-Rp446.868.864.830	Rp4.325.269.337.218	-Rp0,103	Rp3.835.321.573.099	Rp4.325.269.337.218	Rp0,887	Rp2.448.514.120.446	Rp1.988.058.051.053	Rp1,232
		2022	Rp143.036.482.927	Rp3.771.473.110.805	Rp0,038	Rp3.109.059.538.545	Rp3.771.473.110.805	Rp0,824	Rp1.974.823.064.433	Rp2.581.263.060.954	Rp0,765
		2023	Rp201.315.631.998	Rp3.868.921.058.006	Rp0,052	Rp2.992.105.948.564	Rp3.868.921.058.006	Rp0,773	Rp2.209.039.935.026	Rp2.663.378.003.312	Rp0,829
17	IMAS	2021	-Rp255.340.000.000	Rp51.023.608.000.000	-Rp0,005	Rp38.177.391.000.000	Rp51.023.608.000.000	Rp0,748	Rp18.974.694.000.000	Rp26.528.288.000.000	Rp0,715
		2022	Rp562.551.000.000	Rp57.445.068.000.000	Rp0,010	Rp43.277.746.000.000	Rp57.445.068.000.000	Rp0,753	Rp22.717.093.000.000	Rp30.246.072.000.000	Rp0,751
		2023	Rp562.551.000.000	Rp62.912.526.000.000	Rp0,009	Rp47.441.283.000.000	Rp62.912.526.000.000	Rp0,754	Rp25.060.424.000.000	Rp28.847.876.000.000	Rp0,869
18	MPMX	2021	Rp411.748.000.000	Rp9.869.734.000.000	Rp0,042	Rp3.610.768.000.000	Rp9.869.734.000.000	Rp0,366	Rp3.043.958.000.000	Rp2.107.057.000.000	Rp1,445
		2022	Rp661.748.000.000	Rp8.889.818.000.000	Rp0,074	Rp2.702.575.000.000	Rp8.889.818.000.000	Rp0,304	Rp3.645.372.000.000	Rp1.936.106.000.000	Rp1,883
		2023	Rp525.638.000.000	Rp8.599.026.000.000	Rp0,061	Rp2.487.113.000.000	Rp8.599.026.000.000	Rp0,289	Rp3.459.490.000.000	Rp1.844.592.000.000	Rp1,875
19	PMJS	2021	Rp195.432.468.660	Rp3.991.932.113.181	Rp0,049	Rp1.526.101.147.988	Rp3.991.932.113.181	Rp0,382	Rp2.569.340.713.682	Rp1.445.913.696.488	Rp1,777
		2022	Rp336.952.102.854	Rp4.174.407.793.060	Rp0,081	Rp1.456.414.801.438	Rp4.174.407.793.060	Rp0,349	Rp2.727.204.568.565	Rp1.355.244.190.334	Rp2,012
		2023	Rp265.713.936.681	Rp4.583.629.719.348	Rp0,058	Rp1.552.166.048.624	Rp4.583.629.719.348	Rp0,339	Rp2.830.645.922.935	Rp1.448.796.138.829	Rp1,954
20	ACES	2021	Rp704.808.586.631	Rp7.171.138.470.214	Rp0,098	Rp1.592.158.192.660	Rp7.171.138.470.214	Rp0,222	Rp5.192.108.153.404	Rp722.537.447.543	Rp7,186
		2022	Rp673.646.864.480	Rp7.249.254.612.049	Rp0,093	Rp1.315.265.981.438	Rp7.249.254.612.049	Rp0,181	Rp5.362.930.145.158	Rp669.768.766.924	Rp8,007
		2023	Rp763.876.396.554	Rp7.753.269.368.751	Rp0,099	Rp1.566.871.579.663	Rp7.753.269.368.751	Rp0,202	Rp5.662.380.431.624	Rp763.625.178.514	Rp7,415
21	ECII	2021	Rp8.707.297.154	Rp1.897.208.620.864	Rp0,005	Rp496.399.242.008	Rp1.897.208.620.864	Rp0,262	Rp1.098.971.912.221	Rp424.753.994.044	Rp2,587
		2022	Rp12.421.431.611	Rp1.743.360.564.308	Rp0,007	Rp514.481.593.301	Rp1.743.360.564.308	Rp0,295	Rp1.002.259.381.508	Rp475.512.380.829	Rp2,108
		2023	Rp13.047.316.541	Rp1.697.127.945.146	Rp0,008	Rp524.757.609.053	Rp1.697.127.945.146	Rp0,309	Rp927.661.299.734	Rp472.866.120.565	Rp1,962
22	ERAA	2021	Rp1.117.917.248.000	Rp11.372.225.256.000	Rp0,098	Rp4.909.863.586.000	Rp11.372.225.256.000	Rp0,432	Rp6.624.347.489.000	Rp4.279.452.623.000	Rp1,548
		2022	Rp1.076.553.292.000	Rp17.058.217.814.000	Rp0,063	Rp9.855.354.942.000	Rp17.058.217.814.000	Rp0,578	Rp11.217.075.937.000	Rp9.021.226.534.000	Rp1,243
		2023	Rp856.860.760.000	Rp20.447.451.702.000	Rp0,042	Rp12.316.678.087.000	Rp20.447.451.702.000	Rp0,602	Rp12.964.556.470.000	Rp10.330.316.409.000	Rp1,255
23	GLOB	2021	-Rp58.735.842.609	Rp13.423.884.866	-Rp4,375	Rp867.538.172.360	Rp13.423.884.866	Rp64,626	Rp11.589.646.670	Rp539.657.250.516	Rp0,021
		2022	-Rp69.493.222.649	Rp9.153.314.484	-Rp7,592	Rp932.411.153.845	Rp9.153.314.484	Rp101,866	Rp7.356.823.253	Rp683.849.720.993	Rp0,011
		2023	-Rp82.036.249.540	Rp8.637.018.351	-Rp9,498	Rp1.013.850.261.421	Rp8.637.018.351	Rp117,384	Rp7.746.417.196	Rp888.659.463.958	Rp0,009

24	SLIS	2021	Rp25.245.714.649	Rp395.546.064.266	Rp0,064	Rp190.898.283.501	Rp395.546.064.266	Rp0,483	Rp332.416.909.291	Rp135.103.286.971	Rp2,460
		2022	Rp42.340.305.141	Rp446.032.517.908	Rp0,095	Rp200.231.237.020	Rp446.032.517.908	Rp0,449	Rp382.558.554.113	Rp118.786.486.392	Rp3,221
		2023	Rp21.269.948.520	Rp473.573.297.433	Rp0,045	Rp127.443.834.880	Rp473.573.297.433	Rp0,269	Rp410.136.715.316	Rp37.097.366.777	Rp11,056
25	TRIO	2021	-Rp154.647.642.961	Rp97.103.946.855	-Rp1,593	Rp4.221.200.180.766	Rp97.103.946.855	Rp43,471	Rp65.215.388.640	Rp1.298.284.823.744	Rp0,050
		2022	Rp404.828.994.821	Rp86.257.215.187	Rp4,693	Rp3.803.714.383.760	Rp86.257.215.187	Rp44,097	Rp61.825.583.702	Rp1.672.916.968.796	Rp0,037
		2023	-Rp121.128.792.550	Rp104.761.105.422	-Rp1,156	Rp3.943.019.058.329	Rp104.761.105.422	Rp37,638	Rp66.908.766.188	Rp1.672.916.968.796	Rp0,040
26	CSAP	2021	Rp225.314.512.000	Rp8.505.127.561.000	Rp0,026	Rp6.239.940.610.000	Rp8.505.127.561.000	Rp0,734	Rp4.889.716.585.000	Rp4.466.558.051.000	Rp1,095
		2022	Rp263.261.813.000	Rp9.645.596.019.000	Rp0,027	Rp7.149.548.480.000	Rp9.645.596.019.000	Rp0,741	Rp5.534.371.433.000	Rp5.271.647.810.000	Rp1,050
		2023	Rp206.593.499.000	Rp11.315.578.952.000	Rp0,018	Rp7.813.882.810.000	Rp11.315.578.952.000	Rp0,691	Rp6.041.412.045.000	Rp5.727.564.832.000	Rp1,055

$$X\text{-score} = -4,3 - 4,5X1 + 5,7X2 - 0,004X3$$

No	Kode	Tahun	ZMIJEWSKI				ZMIJEWSKI	KETERANGAN
			(-4,3 - 4,5X1 + 5,7X2 - 0,004X3)					
			-4,3	4,5 * X1	5,7 *X2	0,004 *X3		
1	AMRT	2021	-4,3	Rp0,323	Rp3,737	Rp0,003	-Rp0,890	Non Distress
		2022	-4,3	Rp0,426	Rp3,573	Rp0,004	-Rp1,156	Non Distress
		2023	-4,3	Rp0,458	Rp3,086	Rp0,004	-Rp1,676	Non Distress
2	DAYA	2021	-4,3	-Rp0,338	Rp5,105	Rp0,003	Rp1,140	Distress
		2022	-4,3	-Rp0,262	Rp5,418	Rp0,003	Rp1,377	Distress
		2023	-4,3	-Rp0,261	Rp5,554	Rp0,003	Rp1,513	Distress
3	DMND	2021	-4,3	Rp0,251	Rp1,111	Rp0,014	-Rp3,454	Non Distress
		2022	-4,3	Rp0,250	Rp1,216	Rp0,013	-Rp3,347	Non Distress
		2023	-4,3	Rp0,200	Rp1,062	Rp0,014	-Rp3,453	Non Distress

4	HERO	2021	-4,3	-Rp0,691	Rp4,906	Rp0,003	Rp1,294	Distress
		2022	-4,3	Rp0,038	Rp4,926	Rp0,003	Rp0,585	Distress
		2023	-4,3	-Rp0,103	Rp4,296	Rp0,002	Rp0,097	Distress
5	KMDS	2021	-4,3	Rp0,797	Rp1,105	Rp0,012	-Rp4,004	Non Distress
		2022	-4,3	Rp0,926	Rp1,179	Rp0,013	-Rp4,060	Non Distress
		2023	-4,3	Rp0,941	Rp0,873	Rp0,018	-Rp4,386	Non Distress
6	MIDI	2021	-4,3	Rp0,192	Rp4,198	Rp0,003	-Rp0,296	Non Distress
		2022	-4,3	Rp0,260	Rp4,060	Rp0,003	-Rp0,503	Non Distress
		2023	-4,3	Rp0,298	Rp2,836	Rp0,004	-Rp1,766	Non Distress
7	MPPA	2021	-4,3	-Rp0,327	Rp4,984	Rp0,003	Rp1,007	Distress
		2022	-4,3	-Rp0,511	Rp5,450	Rp0,003	Rp1,658	Distress
		2023	-4,3	-Rp0,316	Rp5,294	Rp0,003	Rp1,307	Distress
8	PCAR	2021	-4,3	Rp0,057	Rp2,505	Rp0,009	-Rp1,862	Non Distress
		2022	-4,3	Rp0,216	Rp2,308	Rp0,009	-Rp2,217	Non Distress
		2023	-4,3	Rp0,396	Rp2,056	Rp0,018	-Rp2,658	Non Distress
9	RANC	2021	-4,3	Rp0,029	Rp3,788	Rp0,004	-Rp0,544	Non Distress
		2022	-4,3	-Rp0,286	Rp3,906	Rp0,003	-Rp0,111	Non Distress
		2023	-4,3	-Rp0,448	Rp4,333	Rp0,003	Rp0,477	Distress
10	SDPC	2021	-4,3	Rp0,036	Rp6,435	Rp0,005	Rp2,095	Distress
		2022	-4,3	Rp0,079	Rp4,647	Rp0,005	Rp0,264	Distress
		2023	-4,3	Rp0,091	Rp4,735	Rp0,004	Rp0,339	Distress
11	WICO	2021	-4,3	-Rp0,845	Rp4,830	Rp0,004	Rp1,371	Distress
		2022	-4,3	-Rp1,421	Rp5,477	Rp0,004	Rp2,595	Distress
		2023	-4,3	-Rp1,565	Rp5,598	Rp0,003	Rp2,860	Distress
12	LPPF	2021	-4,3	Rp0,702	Rp4,720	Rp0,003	-Rp0,285	Non Distress

13	MAPA	2022	-4,3	Rp1,082	Rp5,125	Rp0,002	-Rp0,260	Non Distress
		2023	-4,3	Rp0,517	Rp5,670	Rp0,002	Rp0,851	Distress
14	MAPI	2021	-4,3	Rp0,189	Rp2,221	Rp0,009	-Rp2,277	Non Distress
		2022	-4,3	Rp0,711	Rp2,267	Rp0,009	-Rp2,754	Non Distress
		2023	-4,3	Rp0,576	Rp2,599	Rp0,007	-Rp2,284	Non Distress
15	ZONE	2021	-4,3	Rp0,126	Rp3,270	Rp0,005	-Rp1,161	Non Distress
		2022	-4,3	Rp0,538	Rp3,054	Rp0,006	-Rp1,790	Non Distress
		2023	-4,3	Rp0,384	Rp3,129	Rp0,005	-Rp1,560	Non Distress
16	CARS	2021	-4,3	Rp0,376	Rp5,700	Rp0,007	Rp1,018	Distress
		2022	-4,3	Rp0,504	Rp2,667	Rp0,008	-Rp2,144	Non Distress
		2023	-4,3	Rp0,281	Rp2,853	Rp0,007	-Rp1,735	Non Distress
17	IMAS	2021	-4,3	-Rp0,465	Rp5,054	Rp0,005	Rp1,214	Distress
		2022	-4,3	Rp0,171	Rp4,699	Rp0,003	Rp0,225	Distress
		2023	-4,3	Rp0,234	Rp4,408	Rp0,003	-Rp0,129	Non Distress
18	MPMX	2021	-4,3	-Rp0,023	Rp4,265	Rp0,003	-Rp0,015	Non Distress
		2022	-4,3	Rp0,044	Rp4,294	Rp0,003	-Rp0,053	Non Distress
		2023	-4,3	Rp0,040	Rp4,298	Rp0,003	-Rp0,045	Non Distress
19	PMJS	2021	-4,3	Rp0,188	Rp2,085	Rp0,006	-Rp2,408	Non Distress
		2022	-4,3	Rp0,335	Rp1,733	Rp0,008	-Rp2,910	Non Distress
		2023	-4,3	Rp0,275	Rp1,649	Rp0,008	-Rp2,934	Non Distress
20	ACES	2021	-4,3	Rp0,220	Rp2,179	Rp0,007	-Rp2,348	Non Distress
		2022	-4,3	Rp0,363	Rp1,989	Rp0,008	-Rp2,683	Non Distress
		2023	-4,3	Rp0,261	Rp1,930	Rp0,008	-Rp2,638	Non Distress
		2021	-4,3	Rp0,442	Rp1,266	Rp0,029	-Rp3,505	Non Distress
		2022	-4,3	Rp0,418	Rp1,034	Rp0,032	-Rp3,716	Non Distress

21	ECH	2023	-4,3	Rp0,443	Rp1,152	Rp0,030	-Rp3,621	Non Distress
		2021	-4,3	Rp0,021	Rp1,491	Rp0,010	-Rp2,840	Non Distress
		2022	-4,3	Rp0,032	Rp1,682	Rp0,008	-Rp2,658	Non Distress
		2023	-4,3	Rp0,035	Rp1,762	Rp0,008	-Rp2,580	Non Distress
22	ERAA	2021	-4,3	Rp0,442	Rp2,461	Rp0,006	-Rp2,288	Non Distress
		2022	-4,3	Rp0,284	Rp3,293	Rp0,005	-Rp1,296	Non Distress
		2023	-4,3	Rp0,189	Rp3,433	Rp0,005	-Rp1,060	Non Distress
23	GLOB	2021	-4,3	-Rp19,690	Rp368,371	Rp0,000	Rp383,760	Distress
		2022	-4,3	-Rp34,165	Rp580,636	Rp0,000	Rp610,501	Distress
		2023	-4,3	-Rp42,742	Rp669,090	Rp0,000	Rp707,532	Distress
24	SLIS	2021	-4,3	Rp0,287	Rp2,751	Rp0,010	-Rp1,846	Non Distress
		2022	-4,3	Rp0,427	Rp2,559	Rp0,013	-Rp2,181	Non Distress
		2023	-4,3	Rp0,202	Rp1,534	Rp0,044	-Rp3,012	Non Distress
25	TRIO	2021	-4,3	-Rp7,167	Rp247,784	Rp0,000	Rp250,651	Distress
		2022	-4,3	Rp21,120	Rp251,355	Rp0,000	Rp225,935	Distress
		2023	-4,3	-Rp5,203	Rp214,538	Rp0,000	Rp215,441	Distress
26	GSAP	2021	-4,3	Rp0,119	Rp4,182	Rp0,004	-Rp0,242	Non Distress
		2022	-4,3	Rp0,123	Rp4,225	Rp0,004	-Rp0,202	Non Distress
		2023	-4,3	Rp0,082	Rp3,936	Rp0,004	-Rp0,450	Non Distress

Lampiran 3 : Tabulasi Corporate Governance

1. Gender Diversity

$$\text{Gender Diversity} = \frac{\text{Jumlah Direksi Perempuan}}{\text{Jumlah Total Direksi}}$$

No	Kode	Tahun	GD		X1
			Jumlah Direksi Perempuan	Jumlah Total Direksi	
1	AMRT	2021	0	6	0
		2022	0	6	0
		2023	0	6	0
2	DAYA	2021	1	2	0,50
		2022	1	2	0,50
		2023	1	2	0,50
3	DMND	2021	0	3	0
		2022	0	3	0
		2023	0	2	0
4	HERO	2021	1	5	0,20
		2022	1	6	0,17
		2023	1	6	0,17
5	KMDS	2021	1	4	0,25
		2022	1	4	0,25
		2023	1	4	0,25
6	MIDI	2021	1	5	0,20
		2022	1	5	0,20
		2023	2	5	0,40
7	MPPA	2021	1	16	0,06
		2022	2	13	0,15
		2023	3	8	0,38
8	PCAR	2021	1	3	0,33
		2022	1	3	0,33
		2023	1	3	0,33
9	RANC	2021	4	7	0,57
		2022	3	6	0,50
		2023	2	6	0,33
10	SDPC	2021	2	8	0,25
		2022	2	8	0,25
		2023	2	8	0,25
11	WICO	2021	0	3	0
		2022	1	3	0,33
		2023	0	3	0
12	LPPF	2021	2	6	0,33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13	MAPA	2022	2	6	0,33
		2023	2	6	0,33
14	MAPI	2021	1	5	0,20
		2022	1	5	0,20
		2023	1	4	0,25
15	ZONE	2021	2	6	0,33
		2022	2	6	0,33
		2023	2	6	0,33
16	CARS	2021	0	3	0
		2022	0	2	0
		2023	0	2	0
17	IMAS	2021	0	3	0
		2022	0	2	0
		2023	0	2	0
18	MPMX	2021	0	5	0
		2022	0	5	0
		2023	0	5	0
19	PMJS	2021	2	4	0,50
		2022	2	4	0,50
		2023	1	3	0,33
20	ACES	2021	0	6	0
		2022	0	6	0
		2023	0	6	0
21	ECH	2021	2	6	0,33
		2022	2	6	0,33
		2023	1	5	0,20
22	ERAA	2021	3	7	0,43
		2022	3	7	0,43
		2023	2	7	0,29
23	GLOB	2021	1	8	0,13
		2022	1	7	0,14
		2023	3	10	0,30
24	SLIS	2021	1	3	0,33
		2022	1	3	0,33
		2023	1	3	0,33
25	TRIO	2021	0	3	0
		2022	0	3	0
		2023	0	3	0

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	CSAP	2021	1	5	0,20
		2022	1	5	0,20
		2023	1	5	0,20

2. Kepemilikan Manajerial

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

No	Kode	Tahun	Kepemilikan Manajerial		X2
			Jumlah Saham Yang Dimiliki Manajemen	Jumlah Saham Beredar	
1	AMRT	2021	651.290.700	41.524.501.700	0,01568
		2022	595.559.800	41.524.501.700	0,01434
		2023	595.559.800	41.524.501.700	0,01434
2	DAYA	2021	0	2.420.547.025	0
		2022	0	2.420.547.025	0
		2023	0	2.420.547.025	0
3	DMND	2021	7.475.634.036	9.468.359.000	0,789538508
		2022	7.475.634.036	9.468.359.000	0,789538508
		2023	7.475.634.036	9.468.359.000	0,789538508
4	HERO	2021	0	4.183.634.000	0
		2022	0	4.183.634.000	0
		2023	0	4.183.634.000	0
5	KMDS	2021	30.476.189	800.000.000	0,038095236
		2022	30.478.889	800.000.000	0,038098611
		2023	30.478.889	800.000.000	0,038098611
6	MIDI	2021	18.750.000	2.882.353.000	0,006505102
		2022	18.750.000	2.882.353.000	0,006505102
		2023	224.460.000	33.435.294.800	0,006713265
7	MPPA	2021	0	8.477.734.948	0
		2022	0	8.477.734.948	0
		2023	0	12.966.640.084	0
8	PCAR	2021	0	1.166.666.700	0
		2022	0	1.166.666.700	0
		2023	0	1.166.666.700	0
9	RANC	2021	36.786.200	1.601.273.700	0,022973087
		2022	17.628.200	1.582.115.700	0,011142169
		2023	13.765.900	1.564.487.500	0,008798984
10	SDPC	2021	0	1.274.000.000	0
		2022	0	1.274.000.000	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	0	1.274.000.000	0
11	WICO	2021	350.145.665	1.268.950.977	0,275933169
		2022	350.145.665	1.391.304.367	0,251667193
		2023	350.145.665	2.393.710.348	0,146277374
12	LPPF	2021	0	2.626.148.780	0
		2022	2.838.300	2.364.423.580	0,001200419
		2023	3.303.300	2.260.292.880	0,001461448
13	MAPA	2021	14.860.800	2.850.400.000	0,005213584
		2022	13.395.000	2.850.400.000	0,00469934
		2023	117.719.500	28.504.000.000	0,004129929
14	MAPI	2021	0	16.539.613.400	0
		2022	0	16.539.613.400	0
		2023	0	16.539.613.400	0
15	ZONE	2021	519.935.000	870.171.478	0,597508667
		2022	519.935.000	870.171.478	0,597508667
		2023	523.873.400	870.171.478	0,602034672
16	CARS	2021	0	15.000.000.000	0
		2022	1.000.000.000	15.000.000.000	0,066666667
		2023	1.000.000.000	15.000.000.000	0,066666667
17	IMAS	2021	0	3.994.291.039	0
		2022	0	3.994.291.039	0
		2023	0	3.994.291.039	0
18	MPMX	2021	140.603.253	4.315.720.291	0,032579325
		2022	149.293.853	4.353.387.491	0,03429372
		2023	144.646.570	4.366.250.191	0,033128328
19	PMJS	2021	1.088.000.000	13.755.600.000	0,079095059
		2022	1.088.000.000	13.755.600.000	0,079095059
		2023	936.000.000	13.755.600.000	0,068045014
20	ACES	2021	100.000	17.120.389.700	5,84099E-06
		2022	100.000	17.120.389.700	5,84099E-06
		2023	100.000	17.120.389.700	5,84099E-06
21	ECII	2021	617.300	1.167.996.805	0,000528512
		2022	617.300	1.167.996.805	0,000528512
		2023	1.217.300	1.214.881.805	0,00100199
22	ERAA	2021	46.119.800	15.898.459.500	0,002900897
		2022	39.569.800	15.783.484.900	0,002507038
		2023	47.416.400	15.783.484.900	0,003004178
23	GLOB	2021	0	1.111.112.000	0
		2022	0	1.111.112.000	0
		2023	0	1.111.112.000	0
24	SLIS	2021	75.000.000	2.000.000.000	0,0375

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	75.000.000	2.000.000.000	0,0375
		2023	200.000.000	2.463.335.050	0,081190742
25	TRIO	2021	0	26.007.494.645	0
		2022	0	26.007.494.645	0
		2023	0	26.007.494.645	0
26	CSAP	2021	258.519.580	4.458.352.920	0,057985445
		2022	258.519.580	4.458.352.920	0,057985445
		2023	329.541.442	5.683.175.153	0,057985445

3. Kepemilikan Institusional

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

No	Kode	Tahun	Kepemilikan Institusional		X3
			Jumlah Saham Yang Dimiliki Institusi	Jumlah Saham Beredar	
1	AMRT	2021	21.898.319.359	41.524.501.700	0,527358992
		2022	22.084.986.059	41.524.501.700	0,531854331
		2023	22.084.986.059	41.524.501.700	0,531854331
2	DAYA	2021	2.235.036.262	2.420.547.025	0,923359984
		2022	2.235.036.262	2.420.547.025	0,923359984
		2023	2.235.036.262	2.420.547.025	0,923359984
3	DMND	2021	1.892.724.964	9.468.359.000	0,1999
		2022	1.892.724.964	9.468.359.000	0,1999
		2023	1.892.724.964	9.468.359.000	0,1999
4	HERO	2021	3.847.926.258	4.183.634.000	0,919756905
		2022	3.847.926.258	4.183.634.000	0,919756905
		2023	3.847.926.258	4.183.634.000	0,919756905
5	KMDS	2021	609.523.811	800.000.000	0,761904764
		2022	609.523.811	800.000.000	0,761904764
		2023	609.523.811	800.000.000	0,761904764
6	MIDI	2021	2.577.547.300	2.882.353.000	0,894251086
		2022	2.577.547.300	2.882.353.000	0,894251086
		2023	25.775.473.000	33.435.294.800	0,770906108
7	MPPA	2021	5.480.112.871	8.477.734.948	0,646412385
		2022	4.467.377.671	8.477.734.948	0,526954157
		2023	8.224.708.695	12.966.640.084	0,634297601
8	PCAR	2021	351.645.543	1.166.666.700	0,301410457
		2022	532.816.900	1.166.666.700	0,456700187
		2023	351.645.543	1.166.666.700	0,301410457

9	RANC	2021	1.379.018.168	1.564.487.500	0,881450423
		2022	1.379.018.168	1.564.487.500	0,881450423
		2023	1.379.018.168	1.564.487.500	0,881450423
10	SDPC	2021	1.163.180.884	1.274.000.000	0,913014823
		2022	1.163.180.884	1.274.000.000	0,913014823
		2023	1.125.879.384	1.274.000.000	0,88373578
11	WICO	2021	823.597.477	1.268.950.977	0,649038057
		2022	945.950.867	1.391.304.367	0,679902176
		2023	1.935.950.867	2.393.710.348	0,808765717
12	LPPF	2021	1.507.114.096	2.626.148.780	0,573887553
		2022	1.088.256.096	2.364.423.580	0,460262749
		2023	1.170.013.796	2.260.292.880	0,517638137
13	MAPA	2021	2.176.196.400	2.850.400.000	0,76347053
		2022	2.176.196.400	2.850.400.000	0,76347053
		2023	19.618.986.600	28.504.000.000	0,688288893
14	MAPI	2021	8.466.000.000	16.539.613.400	0,511862025
		2022	8.466.000.000	16.539.613.400	0,511862025
		2023	8.466.000.000	16.539.613.400	0,511862025
15	ZONE	2021	200.015.000	870.171.478	0,229856994
		2022	200.015.000	870.171.478	0,229856994
		2023	200.015.000	870.171.478	0,229856994
16	CARS	2021	6.577.095.510	15.000.000.000	0,438473034
		2022	3.224.475.435	15.000.000.000	0,214965029
		2023	1.399.672.420	15.000.000.000	0,093311495
17	IMAS	2021	3.511.178.501	3.994.291.039	0,87904924
		2022	3.511.178.501	3.994.291.039	0,87904924
		2023	3.511.178.501	3.994.291.039	0,87904924
18	MPMX	2021	2.753.233.541	4.315.720.291	0,637954584
		2022	2.753.233.541	4.353.387.491	0,632434753
		2023	2.753.233.541	4.366.250.191	0,630571639
19	PMJS	2021	11.635.886.000	13.755.600.000	0,845901742
		2022	11.635.886.000	13.755.600.000	0,845901742
		2023	11.607.886.000	13.755.600.000	0,843866207
20	ACES	2021	10.284.900.000	17.120.389.700	0,60073983
		2022	10.284.900.000	17.120.389.700	0,60073983
		2023	10.284.900.000	17.120.389.700	0,60073983
21	ECII	2021	1.047.592.405	1.167.996.805	0,896913759
		2022	1.047.592.405	1.167.996.805	0,896913759
		2023	1.047.677.305	1.214.881.805	0,862369739
22	ERAA	2021	8.694.980.200	15.898.459.500	0,546907089
		2022	8.694.980.200	15.783.484.900	0,550891027

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		2023	8.694.980.200	15.783.484.900	0,550891027
23	GLOB	2021	996.522.500	1.111.112.000	0,896869533
		2022	996.522.500	1.111.112.000	0,896869533
		2023	996.522.500	1.111.112.000	0,896869533
24	SLIS	2021	1.425.000.000	2.000.000.000	0,7125
		2022	1.360.000.000	2.000.000.000	0,68
		2023	1.125.000.000	2.463.335.050	0,456697923
25	TRIO	2021	24.720.542.985	26.007.494.645	0,950516123
		2022	24.724.987.985	26.007.494.645	0,950687036
		2023	24.724.987.985	26.007.494.645	0,950687036
26	CSAP	2021	3.837.908.524	4.458.352.920	0,860835513
		2022	3.837.908.524	4.458.352.920	0,860835513
		2023	4.892.278.995	5.683.175.153	0,860835512

4. Komisaris Independen

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$$

No	Kode	Tahun	Komisaris Independen		X4
			Jumlah Komisaris Independen	Jumlah Dewan Komisaris	
1	AMRT	2021	2	4	0,5
		2022	3	5	0,6
		2023	2	4	0,5
2	DAYA	2021	2	6	0,333333333
		2022	2	6	0,333333333
		2023	2	6	0,333333333
3	DMND	2021	3	5	0,6
		2022	3	5	0,6
		2023	4	5	0,8
4	HERO	2021	3	8	0,375
		2022	3	8	0,375
		2023	3	7	0,428571429
5	KMDS	2021	1	2	0,5
		2022	1	2	0,5
		2023	1	2	0,5
6	MIDI	2021	1	2	0,5
		2022	1	2	0,5
		2023	2	3	0,666666667
7	MPPA	2021	2	5	0,4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	2	4	0,5
		2023	2	4	0,5
8	PCAR	2021	1	3	0,333333333
		2022	1	3	0,333333333
		2023	1	2	0,5
9	RANC	2021	1	3	0,333333333
		2022	1	3	0,333333333
		2023	1	3	0,333333333
10	SDPC	2021	5	6	0,833333333
		2022	5	6	0,833333333
		2023	4	5	0,8
11	WICO	2021	2	5	0,4
		2022	2	5	0,4
		2023	2	5	0,4
12	LPPF	2021	3	6	0,5
		2022	3	6	0,5
		2023	3	5	0,6
13	MAPA	2021	1	3	0,333333333
		2022	1	2	0,5
		2023	1	3	0,333333333
14	MAPI	2021	2	4	0,5
		2022	2	3	0,666666667
		2023	2	3	0,666666667
15	ZONE	2021	1	2	0,5
		2022	1	3	0,333333333
		2023	1	3	0,333333333
16	CARS	2021	1	3	0,333333333
		2022	2	3	0,666666667
		2023	2	3	0,666666667
17	IMAS	2021	3	6	0,5
		2022	3	6	0,5
		2023	3	5	0,6
18	MPMX	2021	2	5	0,4
		2022	2	5	0,4
		2023	2	5	0,4
19	PMJS	2021	1	3	0,333333333
		2022	1	3	0,333333333
		2023	1	3	0,333333333
20	ACES	2021	2	4	0,5
		2022	2	5	0,4
		2023	2	5	0,4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

21	ECH	2021	3	5	0,6
		2022	3	5	0,6
		2023	3	6	0,5
22	ERAA	2021	1	3	0,333333333
		2022	2	4	0,5
		2023	2	5	0,4
23	GLOB	2021	1	2	0,5
		2022	1	2	0,5
		2023	1	2	0,5
24	SLIS	2021	1	2	0,5
		2022	1	2	0,5
		2023	1	2	0,5
25	TRIO	2021	1	2	0,5
		2022	2	3	0,666666667
		2023	1	2	0,5
26	CSAP	2021	2	6	0,333333333
		2022	2	6	0,333333333
		2023	2	6	0,333333333

Lampiran 4 : Tabulasi Likuiditas

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

No	Kode	Tahun	Rasio Lancar		X5
			Aset Lancar	Liabilitas Lancar	
1	AMRT	2021	Rp14.211.903.000.000	Rp16.376.061.000.000	0,868
		2022	Rp15.664.200.000.000	Rp17.389.232.000.000	0,901
		2023	Rp17.325.874.000.000	Rp17.262.927.000.000	1,004
2	DAYA	2021	Rp342.889.066.000	Rp510.578.397.000	0,672
		2022	Rp406.127.403.000	Rp574.583.535.000	0,707
		2023	Rp433.142.341.000	Rp593.176.688.000	0,730
3	DMND	2021	Rp3.965.274.000.000	Rp1.106.492.000.000	3,584
		2022	Rp4.275.936.000.000	Rp1.312.391.000.000	3,258
		2023	Rp4.138.435.000.000	Rp1.163.284.000.000	3,558
4	HERO	2021	Rp2.513.352.000.000	Rp3.251.857.000.000	0,773
		2022	Rp2.859.570.000.000	Rp3.785.951.000.000	0,755
		2023	Rp1.629.628.000.000	Rp3.395.415.000.000	0,480
5	KMDS	2021	Rp96.841.825.041	Rp32.792.773.709	2,953
		2022	Rp141.029.077.168	Rp44.422.605.041	3,175

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	Rp150.751.995.822	Rp32.838.652.435	4,591
6	MIDI	2021	Rp2.535.858.000.000	Rp3.691.937.000.000	0,687
		2022	Rp2.873.858.000.000	Rp3.766.704.000.000	0,763
		2023	Rp3.185.637.000.000	Rp3.363.103.000.000	0,947
7	MPPA	2021	Rp2.063.277.000.000	Rp2.442.484.000.000	0,845
		2022	Rp1.543.309.000.000	Rp2.298.872.000.000	0,671
		2023	Rp1.626.520.000.000	Rp2.171.529.000.000	0,749
8	PCAR	2021	Rp64.192.649.508	Rp28.339.157.505	2,265
		2022	Rp55.296.068.186	Rp23.290.157.438	2,374
		2023	Rp70.846.464.279	Rp15.846.869.617	4,471
9	RANC	2021	Rp570.901.473.128	Rp633.150.936.994	0,902
		2022	Rp519.796.958.000	Rp622.105.282.000	0,836
		2023	Rp519.333.038.000	Rp663.440.550.000	0,783
10	SDPC	2021	Rp1.070.304.631.909	Rp942.588.716.838	1,135
		2022	Rp1.258.958.579.876	Rp1.113.038.489.125	1,131
		2023	Rp1.447.652.336.556	Rp1.287.000.525.182	1,125
11	WICO	2021	Rp528.831.600.136	Rp502.058.732.263	1,053
		2022	Rp361.931.943.285	Rp409.753.998.155	0,883
		2023	Rp237.214.805.098	Rp307.344.288.318	0,772
12	LPPF	2021	Rp1.513.483.000.000	Rp2.070.044.000.000	0,731
		2022	Rp1.445.948.000.000	Rp2.355.863.000.000	0,614
		2023	Rp1.448.030.000.000	Rp2.952.977.000.000	0,490
13	MAPA	2021	Rp3.503.576.000.000	Rp1.584.602.000.000	2,211
		2022	Rp4.834.403.000.000	Rp2.145.712.000.000	2,253
		2023	Rp6.442.189.000.000	Rp3.663.650.000.000	1,758
14	MAPI	2021	Rp8.213.616.000.000	Rp6.661.498.000.000	1,233
		2022	Rp10.737.011.000.000	Rp7.563.881.000.000	1,420
		2023	Rp14.991.730.000.000	Rp11.051.208.000.000	1,357
15	ZONE	2021	Rp296.037.031.512	Rp174.469.281.796	1,697
		2022	Rp373.939.234.922	Rp199.174.823.581	1,877
		2023	Rp425.743.875.049	Rp238.300.323.909	1,787
16	CARS	2021	Rp2.448.514.120.446	Rp1.988.058.051.053	1,232
		2022	Rp1.974.823.064.433	Rp2.581.263.060.954	0,765
		2023	Rp2.209.039.935.026	Rp2.663.378.003.312	0,829
17	IMAS	2021	Rp18.974.694.000.000	Rp26.528.288.000.000	0,715
		2022	Rp22.717.093.000.000	Rp30.246.072.000.000	0,751
		2023	Rp25.060.424.000.000	Rp28.847.876.000.000	0,869
18	MPMX	2021	Rp3.043.958.000.000	Rp2.107.057.000.000	1,445
		2022	Rp3.645.372.000.000	Rp1.936.106.000.000	1,883
		2023	Rp3.459.490.000.000	Rp1.844.592.000.000	1,875
19	PMJS	2021	Rp2.569.340.713.682	Rp1.445.913.696.488	1,777

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	ACES	2022	Rp2.727.204.568.565	Rp1.355.244.190.334	2,012
		2023	Rp2.830.645.922.935	Rp1.448.796.138.829	1,954
21	ECII	2021	Rp5.192.108.153.404	Rp722.537.447.543	7,186
		2022	Rp5.362.930.145.158	Rp669.768.766.924	8,007
22	ERAA	2023	Rp5.662.380.431.624	Rp763.625.178.514	7,415
		2021	Rp1.098.971.912.221	Rp424.753.994.044	2,587
23	GLOB	2022	Rp1.002.259.381.508	Rp475.512.380.829	2,108
		2023	Rp927.661.299.734	Rp472.866.120.565	1,962
24	SLIS	2021	Rp6.624.347.489.000	Rp4.279.452.623.000	1,548
		2022	Rp11.217.075.937.000	Rp9.021.226.534.000	1,243
25	TRIO	2023	Rp12.964.556.470.000	Rp10.330.316.409.000	1,255
		2021	Rp11.589.646.670	Rp539.657.250.516	0,021
26	CSAP	2022	Rp7.356.823.253	Rp683.849.720.993	0,011
		2023	Rp7.746.417.196	Rp888.659.463.958	0,009
27	SLIS	2021	Rp332.416.909.291	Rp135.103.286.971	2,460
		2022	Rp382.558.554.113	Rp118.786.486.392	3,221
28	TRIO	2023	Rp410.136.715.316	Rp37.097.366.777	11,056
		2021	Rp65.215.388.640	Rp1.298.284.823.744	0,050
29	CSAP	2022	Rp61.825.583.702	Rp1.672.916.968.796	0,037
		2023	Rp66.908.766.188	Rp1.672.916.968.796	0,040
30	CSAP	2021	Rp4.889.716.585.000	Rp4.466.558.051.000	1,095
		2022	Rp5.534.371.433.000	Rp5.271.647.810.000	1,050
31	CSAP	2023	Rp6.041.412.045.000	Rp5.727.564.832.000	1,055

Lampiran 5 : Tabulasi *Intellectual Capital*

$$\text{VAIC}^{\text{TM}} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

No	Kode	Tahun	OUT	IN	VA (OUT-IN)	CE (Ekuitas + Laba Bersih)			VACA (VA/CE)
			Total Penjualan dan Pendapatan Lain	Beban Penjualan dan Beban Lain (Selain Beban Karyawan)		Ekuitas	Laba/Rugi Bersih	CE	
1	AMRT	2021	Rp84.904.301.000.000	Rp7.425.316.000.000	Rp77.478.985.000.000	Rp9.427.783.000.000	Rp1.963.050.000.000	Rp11.390.833.000.000	Rp6,802
		2022	Rp96.924.686.000.000	Rp8.094.272.000.000	Rp88.830.414.000.000	Rp11.470.692.000.000	Rp2.907.478.000.000	Rp14.378.170.000.000	Rp6,178
		2023	Rp106.944.683.000.000	Rp9.245.889.000.000	Rp97.698.794.000.000	Rp15.705.200.000.000	Rp3.484.025.000.000	Rp19.189.225.000.000	Rp5,091
2	DAYA	2021	Rp971.296.065.000	Rp253.193.207.000	Rp718.102.858.000	Rp71.943.712.000	-Rp51.708.764.000	Rp20.234.948.000	Rp35,488
		2022	Rp1.161.587.724.000	Rp304.932.948.000	Rp856.654.776.000	Rp34.038.783.000	-Rp40.023.559.000	-Rp5.984.776.000	-Rp143,139
		2023	Rp1.546.000.252.000	Rp352.617.325.000	Rp1.193.382.927.000	Rp17.608.015.000	-Rp40.023.559.000	-Rp22.415.544.000	-Rp53,239
3	DMND	2021	Rp6.991.670.000.000	Rp569.322.000.000	Rp6.422.348.000.000	Rp5.019.381.000.000	Rp351.470.000.000	Rp5.370.851.000.000	Rp1,196
		2022	Rp8.509.278.000.000	Rp750.477.000.000	Rp7.758.801.000.000	Rp5.411.262.000.000	Rp382.105.000.000	Rp5.793.367.000.000	Rp1,339
		2023	Rp9.253.334.000.000	Rp973.789.000.000	Rp8.279.545.000.000	Rp5.831.732.000.000	Rp319.078.000.000	Rp6.150.810.000.000	Rp1,346
4	HERO	2021	Rp3.481.227.000.000	Rp1.474.506.000.000	Rp2.006.721.000.000	Rp873.820.000.000	-Rp963.526.000.000	-Rp89.706.000.000	-Rp22,370
		2022	Rp4.436.667.000.000	Rp1.237.848.000.000	Rp3.198.819.000.000	Rp938.138.000.000	Rp59.111.000.000	Rp997.249.000.000	Rp3,208
		2023	Rp5.097.517.000.000	Rp1.343.016.000.000	Rp3.754.501.000.000	Rp1.420.122.000.000	-Rp132.165.000.000	Rp1.287.957.000.000	Rp2,915
5	KMDS	2021	Rp234.803.780.392	Rp12.224.368.206	Rp222.579.412.186	Rp152.611.871.575	Rp33.530.231.755	Rp186.142.103.330	Rp1,196
		2022	Rp317.610.018.585	Rp20.528.905.588	Rp297.081.112.997	Rp185.074.524.724	Rp47.993.345.719	Rp233.067.870.443	Rp1,275
		2023	Rp338.297.293.202	Rp21.133.438.888	Rp317.163.854.314	Rp207.612.551.051	Rp51.239.892.562	Rp258.852.443.613	Rp1,225
6	MIDI	2021	Rp13.584.036.000.000	Rp1.634.228.000.000	Rp11.949.808.000.000	Rp1.667.644.000.000	Rp269.694.000.000	Rp1.937.338.000.000	Rp6,168
		2022	Rp15.623.654.000.000	Rp1.818.948.000.000	Rp13.804.706.000.000	Rp1.986.727.000.000	Rp399.121.000.000	Rp2.385.848.000.000	Rp5,786
		2023	Rp17.351.152.000.000	Rp2.094.147.000.000	Rp15.257.005.000.000	Rp3.912.434.000.000	Rp516.318.000.000	Rp4.428.752.000.000	Rp3,445
7	MPPA	2021	Rp6.655.222.000.000	Rp761.415.000.000	Rp5.893.807.000.000	Rp584.405.000.000	-Rp337.548.000.000	Rp246.857.000.000	Rp23,875
		2022	Rp7.017.530.000.000	Rp903.662.000.000	Rp6.113.868.000.000	Rp166.017.000.000	-Rp429.634.000.000	-Rp263.617.000.000	-Rp23,192
		2023	Rp6.914.802.000.000	Rp785.599.000.000	Rp6.129.203.000.000	Rp259.155.000.000	-Rp255.350.000.000	Rp3.805.000.000	Rp1.610,829
8	PCAR	2021	Rp161.842.458.341	Rp10.797.190.769	Rp151.045.267.572	Rp56.273.081.412	Rp1.278.943.528	Rp57.552.024.940	Rp2,624
		2022	Rp228.289.602.674	Rp24.251.166.305	Rp204.038.436.369	Rp61.178.353.928	Rp4.932.754.628	Rp66.111.108.556	Rp3,086
		2023	Rp273.941.926.884	Rp18.830.823.056	Rp255.111.103.828	Rp66.832.180.628	Rp9.204.103.933	Rp76.036.284.561	Rp3,355
9	RANC	2021	Rp2.887.533.821.686	Rp403.585.103.439	Rp2.483.948.718.247	Rp507.064.006.771	Rp9.838.767.784	Rp516.902.774.555	Rp4,805
		2022	Rp2.898.831.241.000	Rp457.204.641.000	Rp2.441.626.600.000	Rp426.237.664.000	-Rp86.036.967.000	Rp340.200.697.000	Rp7,177

		2023	Rp2.804.214.846.000	Rp454.590.291.000	Rp2.349.624.555.000	Rp299.190.875.000	-Rp124.131.579.000	Rp175.059.296.000	Rp13,422
10	SDPC	2021	Rp2.988.848.566.331	Rp100.572.245.348	Rp2.888.276.320.983	Rp236.979.349.790	Rp9.571.235.584	Rp246.550.585.374	Rp11,715
		2022	Rp3.200.833.096.416	Rp106.540.750.622	Rp3.094.292.345.794	Rp258.910.138.345	Rp24.464.054.875	Rp283.374.193.220	Rp10,919
		2023	Rp3.363.517.807.834	Rp106.799.560.496	Rp3.256.718.247.338	Rp277.713.387.566	Rp33.081.201.848	Rp310.794.589.414	Rp10,479
11	WICO	2021	Rp2.570.253.139.927	Rp191.961.364.131	Rp2.378.291.775.796	Rp93.580.634.534	-Rp115.139.460.313	-Rp21.558.825.779	-Rp110,316
		2022	Rp1.619.163.790.020	Rp210.766.724.042	Rp1.408.397.065.978	Rp17.076.944.353	-Rp137.839.403.241	-Rp120.762.458.888	-Rp11,663
		2023	Rp1.423.095.952.132	Rp153.616.333.313	Rp1.269.479.618.819	Rp5.701.584.118	-Rp111.023.368.335	-Rp105.321.784.217	-Rp12,053
12	LPPF	2021	Rp5.585.975.000.000	Rp1.731.573.000.000	Rp3.854.402.000.000	Rp1.005.972.000.000	Rp912.854.000.000	Rp1.918.826.000.000	Rp2,009
		2022	Rp6.454.583.000.000	Rp1.962.399.000.000	Rp4.492.184.000.000	Rp580.164.000.000	Rp1.383.222.000.000	Rp1.963.386.000.000	Rp2,288
		2023	Rp6.538.586.000.000	Rp2.137.842.000.000	Rp4.400.744.000.000	Rp30.738.000.000	Rp675.360.000.000	Rp706.098.000.000	Rp6,232
13	MAPA	2021	Rp6.042.002.000.000	Rp1.405.979.000.000	Rp4.636.023.000.000	Rp3.244.254.000.000	Rp223.759.000.000	Rp3.468.013.000.000	Rp1,337
		2022	Rp9.801.240.000.000	Rp1.591.430.000.000	Rp8.209.810.000.000	Rp4.473.331.000.000	Rp1.174.135.000.000	Rp5.647.466.000.000	Rp1,454
		2023	Rp13.558.595.000.000	Rp3.130.344.000.000	Rp10.428.251.000.000	Rp5.877.355.000.000	Rp1.383.702.000.000	Rp7.261.057.000.000	Rp1,436
14	MAPI	2021	Rp18.423.803.000.000	Rp4.272.231.000.000	Rp14.151.572.000.000	Rp7.149.723.000.000	Rp467.684.000.000	Rp7.617.407.000.000	Rp1,858
		2022	Rp26.937.340.000.000	Rp6.123.683.000.000	Rp20.813.657.000.000	Rp9.755.776.000.000	Rp2.510.809.000.000	Rp12.266.585.000.000	Rp1,697
		2023	Rp33.318.811.000.000	Rp7.808.360.000.000	Rp25.510.451.000.000	Rp12.411.700.000.000	Rp2.345.293.000.000	Rp14.756.993.000.000	Rp1,729
15	ZONE	2021	Rp463.875.808.021	Rp157.997.814.345	Rp305.877.993.676	Rp283.771.473.913	Rp46.972.766.472	Rp330.744.240.385	Rp0,925
		2022	Rp672.881.397.294	Rp153.518.573.802	Rp519.362.823.492	Rp346.848.227.198	Rp72.940.513.980	Rp419.788.741.178	Rp1,237
		2023	Rp735.452.173.943	Rp194.312.373.578	Rp541.139.800.365	Rp376.089.684.881	Rp46.972.766.472	Rp423.062.451.353	Rp1,279
16	CARS	2021	Rp5.295.162.452.179	Rp310.710.465.384	Rp4.984.451.986.795	Rp489.947.764.119	-Rp446.868.864.830	Rp43.078.899.289	Rp115,705
		2022	Rp5.500.697.815.577	Rp476.025.599.295	Rp5.024.672.216.282	Rp662.413.572.260	Rp143.036.482.927	Rp805.450.055.187	Rp6,238
		2023	Rp6.485.021.029.869	Rp318.725.116.801	Rp6.166.295.913.068	Rp876.815.109.442	Rp201.315.631.998	Rp1.078.130.741.440	Rp5,719
17	IMAS	2021	Rp19.174.995.000.000	Rp2.132.221.000.000	Rp17.042.774.000.000	Rp12.846.217.000.000	-Rp255.340.000.000	Rp12.590.877.000.000	Rp1,354
		2022	Rp25.581.929.000.000	Rp2.605.618.000.000	Rp22.976.311.000.000	Rp14.167.322.000.000	Rp562.551.000.000	Rp14.729.873.000.000	Rp1,560
		2023	Rp28.892.314.000.000	Rp2.741.641.000.000	Rp26.150.673.000.000	Rp15.471.243.000.000	Rp562.551.000.000	Rp16.033.794.000.000	Rp1,631
18	MPMX	2021	Rp11.913.408.000.000	Rp489.732.000.000	Rp11.423.676.000.000	Rp6.258.966.000.000	Rp411.748.000.000	Rp6.670.714.000.000	Rp1,713
		2022	Rp12.742.854.000.000	Rp492.719.000.000	Rp12.250.135.000.000	Rp6.187.243.000.000	Rp661.748.000.000	Rp6.848.991.000.000	Rp1,789
		2023	Rp13.859.071.000.000	Rp590.185.000.000	Rp13.268.886.000.000	Rp6.111.913.000.000	Rp525.638.000.000	Rp6.637.551.000.000	Rp1,999
19	PMJS	2021	Rp9.778.583.412.146	Rp237.728.945.505	Rp9.540.854.466.641	Rp2.465.830.965.193	Rp195.432.468.660	Rp2.661.263.433.853	Rp3,585
		2022	Rp11.509.464.649.302	Rp268.424.085.945	Rp11.241.040.563.357	Rp2.717.992.991.622	Rp336.952.102.854	Rp3.054.945.094.476	Rp3,680
		2023	Rp10.494.240.419.892	Rp297.311.211.895	Rp10.196.929.207.997	Rp3.031.463.670.724	Rp265.713.936.681	Rp3.297.177.607.405	Rp3,093
20	ACES	2021	Rp6.409.614.100.032	Rp1.150.022.621.826	Rp5.259.591.478.206	Rp5.578.980.277.554	Rp704.808.586.631	Rp6.283.788.864.185	Rp0,837
		2022	Rp6.612.739.815.398	Rp1.301.424.051.917	Rp5.311.315.763.481	Rp5.933.988.630.611	Rp673.646.864.480	Rp6.607.635.495.091	Rp0,804
		2023	Rp7.462.256.006.870	Rp1.553.036.448.006	Rp5.909.219.558.864	Rp6.186.397.789.088	Rp763.876.396.554	Rp6.950.274.185.642	Rp0,850
21	ECH	2021	Rp1.811.358.512.969	Rp218.077.710.590	Rp1.593.280.802.379	Rp1.400.809.378.856	Rp8.707.297.154	Rp1.409.516.676.010	Rp1,130
		2022	Rp2.192.317.036.972	Rp265.491.294.139	Rp1.926.825.742.833	Rp1.228.878.971.007	Rp12.421.431.611	Rp1.241.300.402.618	Rp1,552

		2023	Rp2.469.277.515.021	Rp278.024.330.310	Rp2.191.253.184.711	Rp1.172.370.336.093	Rp13.047.316.541	Rp1.185.417.652.634	Rp1,849
22	ERAA	2021	Rp43.466.976.696.000	Rp2.195.395.576.000	Rp41.271.581.120.000	Rp6.462.361.670.000	Rp1.117.917.248.000	Rp7.580.278.918.000	Rp5,445
		2022	Rp49.471.483.883.000	Rp2.345.463.544.000	Rp47.126.020.339.000	Rp7.202.862.872.000	Rp1.076.555.292.000	Rp8.279.418.164.000	Rp5,692
		2023	Rp60.139.405.675.000	Rp2.883.470.728.000	Rp57.255.934.947.000	Rp8.130.773.615.000	Rp856.860.760.000	Rp8.987.634.375.000	Rp6,371
23	GLOB	2021	Rp46.270.783.199	Rp3.979.419.774	Rp42.291.363.425	-Rp854.114.287.494	-Rp58.735.842.609	-Rp912.850.130.103	-Rp0,046
		2022	Rp65.247.491.246	Rp6.203.072.243	Rp59.044.419.003	-Rp923.257.839.361	-Rp69.493.222.649	-Rp992.751.062.010	-Rp0,059
		2023	Rp113.701.011.341	Rp6.859.985.580	Rp106.841.025.761	-Rp1.005.213.243.070	-Rp82.036.249.540	-Rp1.087.249.492.610	-Rp0,098
24	SLIS	2021	Rp448.363.550.268	Rp9.818.966.668	Rp438.544.583.600	Rp204.647.780.765	Rp25.245.714.649	Rp229.893.495.414	Rp1,908
		2022	Rp487.151.646.729	Rp8.964.508.204	Rp478.187.138.525	Rp245.801.280.888	Rp42.340.305.141	Rp288.141.586.029	Rp1,660
		2023	Rp452.366.964.787	Rp10.748.330.710	Rp441.618.634.077	Rp346.129.462.554	Rp21.269.948.520	Rp367.399.411.074	Rp1,202
25	TRIO	2021	Rp475.954.529.475	Rp62.572.602.389	Rp413.381.927.086	-Rp4.124.096.233.911	-Rp154.647.642.961	-Rp4.278.743.876.872	-Rp0,097
		2022	Rp596.059.531.152	Rp62.068.645.982	Rp533.990.885.170	-Rp3.717.457.168.573	Rp404.828.994.821	-Rp3.312.628.173.752	-Rp0,161
		2023	Rp754.649.493.117	Rp67.893.968.825	Rp686.755.524.292	-Rp3.838.257.952.907	-Rp121.128.792.550	-Rp3.959.386.745.457	-Rp0,173
26	CSAP	2021	Rp14.236.423.259.000	Rp1.123.795.915.000	Rp13.112.627.344.000	Rp2.265.186.951.000	Rp225.314.512.000	Rp2.490.501.463.000	Rp5,265
		2022	Rp15.447.381.020.000	Rp1.207.482.449.000	Rp14.239.898.571.000	Rp2.496.047.539.000	Rp263.261.813.000	Rp2.759.309.352.000	Rp5,161
		2023	Rp16.454.238.746.000	Rp1.298.981.347.000	Rp15.155.257.399.000	Rp3.501.696.142.000	Rp206.593.499.000	Rp3.708.289.641.000	Rp4,087

Lanjutan...

Beban Karyawan (HC)	VAHU (VA/HC)	SC (VA-Beban Karyawan)	STVA (SC/VA)	X5 (VACA + VAHU + STVA)
Rp8.392.078.000.000	Rp9,232	Rp69.086.907.000.000	Rp0,892	16,926
Rp9.204.512.000.000	Rp9,651	Rp79.625.902.000.000	Rp0,896	16,725
Rp10.623.029.000.000	Rp9,197	Rp87.075.765.000.000	Rp0,891	15,179
Rp129.385.195.000	Rp5,550	Rp588.717.663.000	Rp0,820	41,858
Rp139.953.717.000	Rp6,121	Rp716.701.059.000	Rp0,837	-136,181
Rp160.504.094.000	Rp7,435	Rp1.032.878.833.000	Rp0,866	-44,938
Rp491.083.000.000	Rp13,078	Rp5.931.265.000.000	Rp0,924	15,197
Rp573.405.000.000	Rp13,531	Rp7.185.396.000.000	Rp0,926	15,796
Rp664.375.000.000	Rp12,462	Rp7.615.170.000.000	Rp0,920	14,728

Rp592.333.000.000	Rp3,388	Rp1.414.388.000.000	Rp0,705	-18,277
Rp636.541.000.000	Rp5,025	Rp2.562.278.000.000	Rp0,801	9,034
Rp770.982.000.000	Rp4,870	Rp2.983.519.000.000	Rp0,795	8,579
Rp18.156.016.118	Rp12,259	Rp204.423.396.068	Rp0,918	14,373
Rp22.969.651.858	Rp12,934	Rp274.111.461.139	Rp0,923	15,131
Rp26.656.447.887	Rp11,898	Rp290.507.406.427	Rp0,916	14,039
Rp1.527.556.000.000	Rp7,823	Rp10.422.252.000.000	Rp0,872	14,863
Rp1.692.583.000.000	Rp8,156	Rp12.112.123.000.000	Rp0,877	14,819
Rp2.006.909.000.000	Rp7,602	Rp13.250.096.000.000	Rp0,868	11,916
Rp568.892.000.000	Rp10,360	Rp5.324.915.000.000	Rp0,903	35,139
Rp658.534.000.000	Rp9,284	Rp5.455.334.000.000	Rp0,892	-13,016
Rp640.260.000.000	Rp9,573	Rp5.488.943.000.000	Rp0,896	1.621,297
Rp7.782.458.006	Rp19,408	Rp143.262.809.566	Rp0,948	22,981
Rp8.724.636.193	Rp23,386	Rp195.313.800.176	Rp0,957	27,430
Rp10.321.979.899	Rp24,715	Rp244.789.123.929	Rp0,960	29,030
Rp291.673.089.300	Rp8,339	Rp2.186.090.774.247	Rp0,880	14,025
Rp297.857.944.000	Rp7,751	Rp2.126.625.291.000	Rp0,871	15,799
Rp315.001.309.000	Rp7,459	Rp2.034.623.246.000	Rp0,866	21,747
Rp85.233.356.219	Rp33,887	Rp2.803.042.964.764	Rp0,970	46,572
Rp92.593.960.454	Rp33,418	Rp3.001.698.385.340	Rp0,970	45,307
Rp96.541.888.805	Rp33,734	Rp3.160.176.358.533	Rp0,970	45,183
Rp123.415.012.487	Rp19,271	Rp2.254.876.763.309	Rp0,948	-90,098
Rp117.026.571.947	Rp12,035	Rp1.291.370.494.031	Rp0,917	1,289
Rp82.726.914.266	Rp15,345	Rp1.186.752.704.553	Rp0,935	4,227
Rp810.841.000.000	Rp4,754	Rp3.043.561.000.000	Rp0,790	7,552

Rp846.310.000.000	Rp5,308	Rp3.645.874.000.000	Rp0,812	8,408
Rp971.311.000.000	Rp4,531	Rp3.429.433.000.000	Rp0,779	11,542
Rp705.826.000.000	Rp6,568	Rp3.930.197.000.000	Rp0,848	8,753
Rp1.524.650.000.000	Rp5,385	Rp6.685.160.000.000	Rp0,814	7,653
Rp1.433.751.000.000	Rp7,273	Rp8.994.500.000.000	Rp0,863	9,572
Rp2.198.527.000.000	Rp6,437	Rp11.953.045.000.000	Rp0,845	9,139
Rp2.836.039.000.000	Rp7,339	Rp17.977.618.000.000	Rp0,864	9,900
Rp3.689.170.000.000	Rp6,915	Rp21.821.281.000.000	Rp0,855	9,499
Rp46.950.906.067	Rp6,515	Rp258.927.087.609	Rp0,847	8,286
Rp108.371.072.547	Rp4,792	Rp410.991.750.945	Rp0,791	6,821
Rp133.736.120.838	Rp4,046	Rp407.403.679.527	Rp0,753	6,078
Rp303.768.281.164	Rp16,409	Rp4.680.683.705.631	Rp0,939	133,053
Rp240.123.692.070	Rp20,925	Rp4.784.548.524.212	Rp0,952	28,116
Rp263.676.550.341	Rp23,386	Rp5.902.619.362.727	Rp0,957	30,063
Rp1.181.451.000.000	Rp14,425	Rp15.861.323.000.000	Rp0,931	16,710
Rp1.273.331.000.000	Rp18,044	Rp21.702.980.000.000	Rp0,945	20,549
Rp1.428.741.000.000	Rp18,303	Rp24.721.932.000.000	Rp0,945	20,880
Rp278.266.000.000	Rp41,053	Rp11.145.410.000.000	Rp0,976	43,741
Rp287.754.000.000	Rp42,572	Rp11.962.381.000.000	Rp0,977	45,337
Rp325.059.000.000	Rp40,820	Rp12.943.827.000.000	Rp0,976	43,794
Rp158.606.036.898	Rp60,154	Rp9.382.248.429.743	Rp0,983	64,723
Rp164.169.188.800	Rp68,472	Rp11.076.871.374.557	Rp0,985	73,137
Rp167.323.593.347	Rp60,941	Rp10.029.605.614.650	Rp0,984	65,018
Rp1.289.783.542.396	Rp4,078	Rp3.969.807.935.810	Rp0,755	5,670
Rp1.224.151.181.215	Rp4,339	Rp4.087.164.582.266	Rp0,770	5,912

Rp1.288.587.145.744	Rp4,586	Rp4.620.632.413.120	Rp0,782	6,218
Rp102.024.462.506	Rp15,617	Rp1.491.256.339.873	Rp0,936	17,683
Rp111.884.873.617	Rp17,222	Rp1.814.940.869.216	Rp0,942	19,716
Rp118.766.012.639	Rp18,450	Rp2.072.487.172.072	Rp0,946	21,244
Rp1.176.261.172.000	Rp35,087	Rp40.095.319.948.000	Rp0,971	41,503
Rp1.512.781.719.000	Rp31,152	Rp45.613.238.620.000	Rp0,968	37,812
Rp2.011.916.734.000	Rp28,458	Rp55.244.018.213.000	Rp0,965	35,794
Rp1.278.762.470	Rp33,072	Rp41.012.600.955	Rp0,970	33,996
Rp1.256.063.418	Rp47,008	Rp57.788.355.585	Rp0,979	47,927
Rp2.612.732.977	Rp40,892	Rp104.228.292.784	Rp0,976	41,770
Rp9.321.909.317	Rp47,045	Rp429.222.674.283	Rp0,979	49,931
Rp9.922.334.582	Rp48,193	Rp468.264.803.943	Rp0,979	50,832
Rp10.723.382.847	Rp41,183	Rp430.895.251.230	Rp0,976	43,361
Rp11.112.738.613	Rp37,199	Rp402.269.188.473	Rp0,973	38,075
Rp11.494.026.694	Rp46,458	Rp522.496.858.476	Rp0,978	47,275
Rp14.782.982.330	Rp46,456	Rp671.972.541.962	Rp0,978	47,261
Rp77.924.189.000	Rp16,856	Rp12.334.703.155.000	Rp0,941	23,062
Rp841.656.660.000	Rp16,919	Rp13.398.241.911.000	Rp0,941	23,020
Rp908.666.881.000	Rp16,679	Rp14.246.590.518.000	Rp0,940	21,705

Lampiran 6 : Tabulasi Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan = Total Aset

No	Kode	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan Ln (Total Aset)
1	AMRT	2021	Rp2.737.021.000.000	28,638
		2022	Rp30.746.266.000.000	31,057
		2023	Rp34.246.183.000.000	31,165
2	DAYA	2021	Rp689.124.704.000	27,259
		2022	Rp687.503.074.000	27,256
		2023	Rp689.743.255.000	27,260
3	DMND	2021	Rp6.297.287.000.000	29,471
		2022	Rp6.878.297.000.000	29,559
		2023	Rp7.166.880.000.000	29,600
4	HERO	2021	Rp6.273.516.000.000	29,467
		2022	Rp6.910.567.000.000	29,564
		2023	Rp5.766.226.000.000	29,383
5	KMDS	2021	Rp189.319.292.312	25,967
		2022	Rp233.321.416.964	26,176
		2023	Rp245.154.391.129	26,225
6	MIDI	2021	Rp6.329.539.000.000	29,476
		2022	Rp6.905.148.000.000	29,563
		2023	Rp7.786.109.000.000	29,683
7	MPPA	2021	Rp4.650.488.000.000	29,168
		2022	Rp3.784.871.000.000	28,962
		2023	Rp3.641.458.000.000	28,923
8	PCAR	2021	Rp100.382.982.900	25,332
		2022	Rp102.809.758.188	25,356
		2023	Rp104.552.819.861	25,373
9	RANC	2021	Rp1.512.036.014.160	28,044
		2022	Rp1.354.418.637.499	27,934
		2023	Rp1.247.187.872.000	27,852
10	SDPC	2021	Rp1.206.385.542.888	27,819
		2022	Rp1.401.504.764.117	27,969
		2023	Rp1.639.682.291.798	28,126
11	WICO	2021	Rp613.344.238.692	27,142
		2022	Rp436.470.822.994	26,802
		2023	Rp319.173.316.937	26,489
12	LPPF	2021	Rp5.851.229.000.000	29,398
		2022	Rp5.750.217.000.000	29,380

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	Rp5.880.396.000.000	29,403
13	MAPA	2021	Rp5.315.436.000.000	29,302
		2022	Rp7.426.249.000.000	29,636
		2023	Rp10.803.580.000.000	30,011
14	MAPI	2021	Rp16.767.977.000.000	30,450
		2022	Rp21.012.616.000.000	30,676
		2023	Rp27.516.859.000.000	30,946
15	ZONE	2021	Rp562.739.101.102	27,056
		2022	Rp651.781.230.958	27,203
		2023	Rp752.956.580.142	27,347
16	CARS	2021	Rp4.325.269.337.218	29,095
		2022	Rp3.771.473.110.805	28,958
		2023	Rp3.868.921.058.006	28,984
17	IMAS	2021	Rp51.023.608.000.000	31,563
		2022	Rp57.445.068.000.000	31,682
		2023	Rp62.912.526.000.000	31,773
18	MPMX	2021	Rp9.869.734.000.000	29,920
		2022	Rp8.889.818.000.000	29,816
		2023	Rp8.599.026.000.000	29,783
19	PMJS	2021	Rp3.991.932.113.181	29,015
		2022	Rp4.174.407.793.060	29,060
		2023	Rp4.583.629.719.348	29,154
20	ACES	2021	Rp7.171.138.470.214	29,601
		2022	Rp7.249.254.612.049	29,612
		2023	Rp7.753.269.368.751	29,679
21	ECII	2021	Rp1.897.208.620.864	28,271
		2022	Rp1.743.360.564.308	28,187
		2023	Rp1.697.127.945.146	28,160
22	ERAA	2021	Rp11.372.225.256.000	30,062
		2022	Rp17.058.217.814.000	30,468
		2023	Rp20.447.451.702.000	30,649
23	GLOB	2021	Rp13.423.884.866	23,320
		2022	Rp9.153.314.484	22,937
		2023	Rp8.637.018.351	22,879
24	SLIS	2021	Rp395.546.064.266	26,704
		2022	Rp446.032.517.908	26,824
		2023	Rp473.573.297.433	26,884
25	TRIO	2021	Rp97.103.946.855	25,299
		2022	Rp86.257.215.187	25,181
		2023	Rp104.761.105.422	25,375
26	CSAP	2021	Rp8.505.127.561.000	29,772



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2022	Rp9.645.596.019.000	29,898
	2023	Rp11.315.578.952.000	30,057

Lampiran 7 : Hasil Uji Olah Data Eviews Dengan Model The In 05

1. Hasil Hipotesis & R Square

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/12/25 Time: 15:16
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 26
 Total panel (balanced) observations: 78
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-21.88614	96.56271	-0.226652	0.8214
X1	24.97670	93.42663	0.267340	0.7901
X2	-13.40452	169.2709	-0.079190	0.9371
X3	10.05628	94.83390	0.106041	0.9159
X4	30.31064	111.1426	0.272718	0.7859
X5	5.824677	10.26602	0.567375	0.5724
X6	-0.122520	0.390763	-0.313541	0.7549
Z	0.635016	3.402959	0.186607	0.8526
X1Z	-0.819799	3.292326	-0.249003	0.8042
X2Z	0.475135	5.902230	0.080501	0.9361
X3Z	-0.218616	3.340026	-0.065453	0.9480
X4Z	-0.784275	3.861803	-0.203085	0.8397
X5Z	-0.195583	0.372489	-0.525072	0.6013
X6Z	0.004218	0.013522	0.311900	0.7561

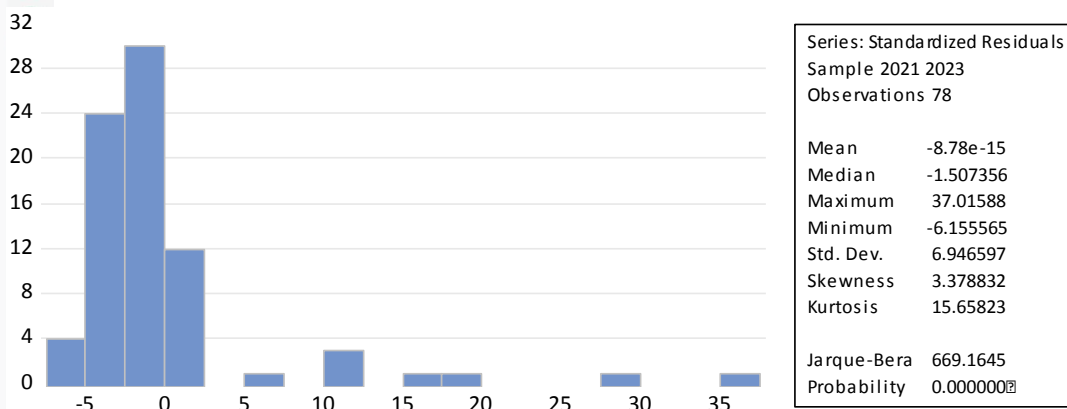
Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		5.874037	0.7218
Idiosyncratic random		3.646571	0.2782

Weighted Statistics			
R-squared	0.046366	Mean dependent var	1.133397
Adjusted R-squared	-0.147341	S.D. dependent var	3.601867
S.E. of regression	3.858105	Sum squared resid	952.6384
F-statistic	0.239359	Durbin-Watson stat	1.802577
Prob(F-statistic)	0.996650		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.159579	Mean dependent var	3.359219
Sum squared resid	3715.651	Durbin-Watson stat	0.462154

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil Uji Normalitas



3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 05/12/25 Time: 15:18
Sample: 2021 2023
Included observations: 78

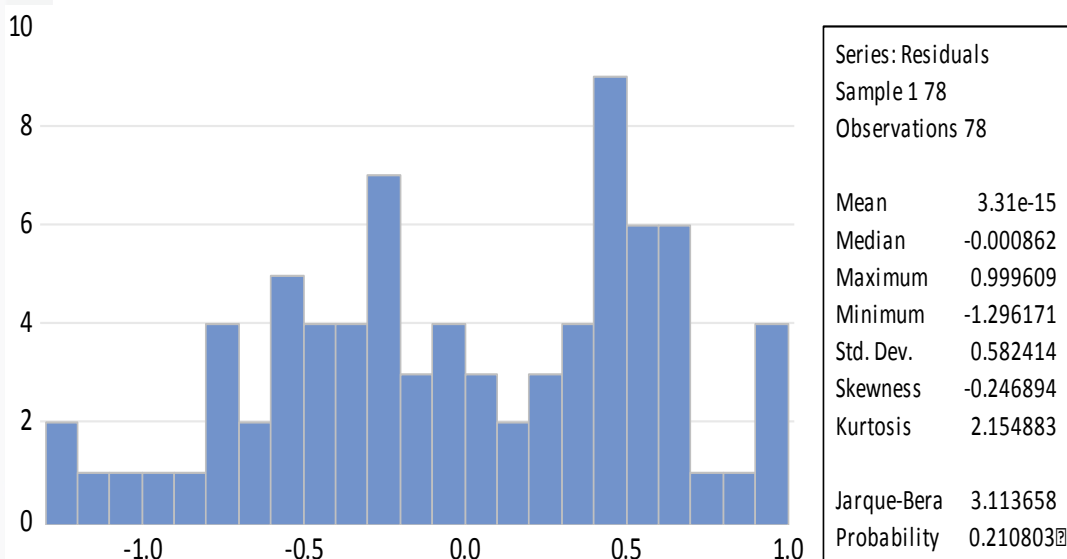
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	9324.356	6226.327	NA
X1	8728.535	552.6360	312.7694
X2	28652.65	802.3264	693.6809
X3	8993.469	3174.061	420.3437
X4	12352.69	2245.433	357.9629
X5	105.3911	822.0641	603.8505
X6	0.152696	21484.12	21310.92
Z	11.58013	6283.519	33.79411
X1Z	10.83941	550.5888	312.9571
X2Z	34.83632	797.9150	691.6558
X3Z	11.15577	3151.164	408.9221
X4Z	14.91352	2220.502	375.3129
X5Z	0.138748	829.2617	596.5686
X6Z	0.000183	21485.72	21315.96



cipt

	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Z
Mean	0.235421	0.202865	0.075356	0.677157	0.478358	0.017933	41.21501	28.42937
Median	0.249944	0.200000	0.002953	0.737202	0.500000	0.052293	17.30447	29.03765
Maximum	2.849746	0.571429	0.789539	0.950687	0.833333	1.043586	1621.297	31.77277
Minimum	-1.811611	0.000000	0.000000	0.093311	0.333333	-2.059634	-136.1814	22.87932
Std. Dev.	0.841971	0.171383	0.187927	0.233735	0.129648	0.567465	183.9984	1.971752
Skewness	1.103921	0.162193	2.987150	-0.747244	0.844602	-1.801749	8.258552	-0.815709
Kurtosis	5.763830	1.866176	10.65547	2.528205	3.338772	7.277599	71.56131	3.372725
Jarque-Bera	40.66829	4.520044	306.4702	7.982283	9.646566	101.6699	16163.77	9.101449
Probability	0.000000	0.104348	0.000000	0.018479	0.008040	0.000000	0.000000	0.010560
Sum	18.36285	15.82349	5.877755	52.81826	37.31190	1.398803	3214.771	2217.491
Sum Sq. Dev.	54.58649	2.261652	2.719365	4.206659	1.294262	24.79531	2606866.	299.3609
Observations	78	78	78	78	78	78	78	78

2. Hasil Uji Normalitas



sim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hasil Uji Multikolineritas

Variance Inflation Factors
Date: 03/17/25 Time: 11:04
Sample: 1 78
Included observations: 78

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.510230	315.7050	NA
X1	0.206188	3.023634	1.249780
X2	0.230532	1.953779	1.680125
X3	0.153889	16.48610	1.734959
X4	0.304598	15.62695	1.056558
X5	0.023517	1.564329	1.562748
X6	1.46E-07	1.072742	1.020856
Z	0.001662	282.1924	1.333687

4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	2.580158	Prob. F(1,78)	0.1123
Obs*R-squared	2.561581	Prob. Chi-Square(1)	0.1095

ate I

5. Hasil Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.558499	Mean dependent var	0.077232
Adjusted R-squared	0.468819	S.D. dependent var	0.333648
S.E. of regression	0.243169	Sum squared resid	3.784409
F-statistic	6.227703	Durbin-Watson stat	1.881911
Prob(F-statistic)	0.000000		

m Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Hasil Uji Model Cem

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 02/25/25 Time: 14:22
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 26
Total panel (balanced) observations: 78

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	259.9449	54.06059	4.808399	0.0000
X1	-25.36560	5.807045	-4.368074	0.0000
X2	-8.468292	7.330280	-1.155248	0.2523
X3	23.38343	4.507986	5.187112	0.0000
X4	6.594393	8.824554	0.747278	0.4576
X5	264.8947	52.18899	5.075681	0.0000
X6	0.014861	0.034361	0.432500	0.6668
Z	4.390078	0.793811	5.530379	0.0000
X1Z	0.887578	0.203711	4.357049	0.0000
X2Z	0.309902	0.254903	1.215767	0.2285
X3Z	-0.818084	0.157518	-5.193596	0.0000
X4Z	-0.262863	0.306915	-0.856468	0.3949
X5Z	-264.4865	52.12403	-5.074177	0.0000
X6Z	-0.000508	0.001189	-0.426865	0.6709
R-squared	0.818750	Mean dependent var	0.235421	
Adjusted R-squared	0.781934	S.D. dependent var	0.841971	
S.E. of regression	0.393180	Akaike info criterion	1.132050	
Sum squared resid	9.893787	Schwarz criterion	1.555049	
Log likelihood	-30.14994	Hannan-Quinn criter.	1.301384	
F-statistic	22.23876	Durbin-Watson stat	0.936336	
Prob(F-statistic)	0.000000			

7. Hasil Uji Model Fem

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 02/25/25 Time: 14:24
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 26
Total panel (balanced) observations: 78

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	395.5049	188.3702	2.099615	0.0423
X1	2.406966	11.22057	0.214514	0.8313
X2	-23.84915	46.98838	-0.507554	0.6146
X3	4.584176	15.40837	0.297512	0.7677
X4	-3.750045	8.073409	-0.464493	0.6449
X5	383.9870	180.2484	2.130321	0.0395
X6	-0.005905	0.030505	-0.193576	0.8475
Z	5.636338	2.607272	2.161776	0.0368
X1Z	-0.057920	0.391595	-0.147909	0.8832
X2Z	0.791337	1.676549	0.472003	0.6396
X3Z	-0.135562	0.547092	-0.247786	0.8056
X4Z	0.120545	0.279889	0.430689	0.6691
X5Z	-382.6857	180.0666	-2.125245	0.0400
X6Z	0.000199	0.001055	0.188970	0.8511
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.960594	Mean dependent var	0.235421	
Adjusted R-squared	0.922198	S.D. dependent var	0.841971	
S.E. of regression	0.234851	Akaike info criterion	0.247126	
Sum squared resid	2.151053	Schwarz criterion	1.425480	
Log likelihood	29.36209	Hannan-Quinn criter.	0.718843	
F-statistic	25.01812	Durbin-Watson stat	2.528710	
Prob(F-statistic)	0.000000			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Hasil Uji Model Rem

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/25/25 Time: 14:24
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 26
 Total panel (balanced) observations: 78
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	278.5183	69.97277	3.980381	0.0002
X1	-15.30719	7.035167	-2.175811	0.0333
X2	-0.799510	11.26500	-0.070973	0.9436
X3	23.74433	6.580903	3.608065	0.0006
X4	3.458035	7.092167	0.487585	0.6275
X5	284.0973	67.54475	4.206060	0.0001
X6	0.008730	0.025807	0.338297	0.7362
Z	4.694708	1.018299	4.610344	0.0000
X1Z	0.543541	0.248072	2.191063	0.0321
X2Z	0.044560	0.393301	0.113297	0.9101
X3Z	-0.825100	0.232241	-3.552774	0.0007
X4Z	-0.140727	0.246664	-0.570520	0.5703
X5Z	-283.4719	67.45603	-4.202321	0.0001
X6Z	-0.000302	0.000893	-0.337887	0.7366

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.390439	0.7343
Idiosyncratic random		0.234851	0.2657

Weighted Statistics			
R-squared	0.558499	Mean dependent var	0.077232
Adjusted R-squared	0.468819	S.D. dependent var	0.333648
S.E. of regression	0.243169	Sum squared resid	3.784409
F-statistic	6.227703	Durbin-Watson stat	1.881911
Prob(F-statistic)	0.000000		

9. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.615233	(25,39)	0.0000
Cross-section Chi-square	119.024059	25	0.0000

10. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.613805	13	0.1727

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Hasil Uji Lm

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	17.05949 (0.0000)	1.556013 (0.2122)	18.61550 (0.0000)
Honda	4.130313 (0.0000)	-1.247403 (0.8939)	2.038525 (0.0207)
King-Wu	4.130313 (0.0000)	-1.247403 (0.8939)	-0.076185 (0.5304)
Standardized Honda	6.061688 (0.0000)	-1.029851 (0.8485)	-0.885889 (0.8122)
Standardized King-Wu	6.061688 (0.0000)	-1.029851 (0.8485)	-1.996125 (0.9770)
Gourieroux, et al.	--	--	17.05949 (0.0001)

12. Hasil Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	278.5183	69.97277	3.980381	0.0002
X1	-15.30719	7.035167	-2.175811	0.0333
X2	-0.799510	11.26500	-0.070973	0.9436
X3	23.74433	6.580903	3.608065	0.0006
X4	3.458035	7.092167	0.487585	0.6275
X5	284.0973	67.54475	4.206060	0.0001
X6	0.008730	0.025807	0.338297	0.7362
Z	4.694708	1.018299	4.610344	0.0000
X1Z	0.543541	0.248072	2.191063	0.0321
X2Z	0.044560	0.393301	0.113297	0.9101
X3Z	-0.825100	0.232241	-3.552774	0.0007
X4Z	-0.140727	0.246664	-0.570520	0.5703
X5Z	-283.4719	67.45603	-4.202321	0.0001
X6Z	-0.000302	0.000893	-0.337887	0.7366
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.390439	0.7343
Idiosyncratic random			0.234851	0.2657
Weighted Statistics				
R-squared	0.558499	Mean dependent var		0.077232
Adjusted R-squared	0.468819	S.D. dependent var		0.333648
S.E. of regression	0.243169	Sum squared resid		3.784409
F-statistic	6.227703	Durbin-Watson stat		1.881911
Prob(F-statistic)	0.000000			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Hasil Uji Mra

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	278.5183	69.97277	3.980381	0.0002
X1	-15.30719	7.035167	-2.175811	0.0333
X2	-0.799510	11.26500	-0.070973	0.9436
X3	23.74433	6.580903	3.608065	0.0006
X4	3.458035	7.092167	0.487585	0.6275
X5	284.0973	67.54475	4.206060	0.0001
X6	0.008730	0.025807	0.338297	0.7362
Z	4.694708	1.018299	4.610344	0.0000
X1Z	0.543541	0.248072	2.191063	0.0321
X2Z	0.044560	0.393301	0.113297	0.9101
X3Z	-0.825100	0.232241	-3.552774	0.0007
X4Z	-0.140727	0.246664	-0.570520	0.5703
X5Z	-283.4719	67.45603	-4.202321	0.0001
X6Z	-0.000302	0.000893	-0.337887	0.7366

14. Hasil Uji R Square

R-squared	0.558499	Mean dependent var	0.077232
Adjusted R-squared	0.468819	S.D. dependent var	0.333648
S.E. of regression	0.243169	Sum squared resid	3.784409
F-statistic	6.227703	Durbin-Watson stat	1.881911
Prob(F-statistic)	0.000000		

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Marizti Ainun Jariah, lahir di Tembilahan 25 Maret 2003. Ibunda bernama Neti Herawati dan Ayahanda bernama Izhar. Pendidikan dasar penulis di SDN 019 Tembilahan pada tahun 2009-2015, lalu melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTsN 2 Indragiri Hilir pada tahun 2015-2018, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMKN 1 Tembilahan pada tahun 2018-2021. Pada tahun 2021 penulis diterima menjadi salah satu mahasiswa jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SBMPTN. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester dan satu semester penelitian untuk menyusun skripsi di Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan Mei 2025 dengan judul “Pengaruh *Corporate Governance*, Likuiditas Dan *Intellectual Capital* Terhadap *Financial Distress* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi” (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023) dengan berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Ibu Anna Nurlita, S.E.,M.Si Pada tanggal 08 Mei 2025 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.